

AL-ZAYTUN: MODEL KEMANDIRIAN PANGAN

BERINDO

MAJALAH BERITA INDONESIA®

EDISI 94 TAHUN IX ★ APRIL 2015

Rp.18.000,-

Buka, Bank Pertanian & Televisi Pertanian



JALAN MENUJU

SWASEMBADA

HENTIKAN IMPOR BERAS



TELEVISI PERTANIAN INDONESIA

FOTO SEJUTA KATA

PROFIL AL-ZAYTUN

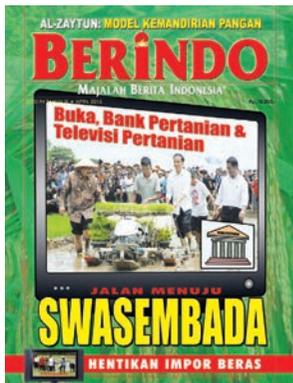
**PUSAT PENDIDIKAN PENGEMBANGAN
BUDAYA TOLERANSI DAN PERDAMAIAN**

**SEGERA DAPATKAN BUKUNYA DI KAMPUS AL-ZAYTUN
PESAN SEKARANG**



TEL. (+62) 234-742814 - 24
FAX. (+62) 234-742833

YAYASAN PESANTREN INDONESIA AL-ZAYTUN



Edisi.94/Th.IX/
April 2015

Desain Sampul:
ESERO
Foto:
dokbi

BERITA UTAMA | 8-19

JALAN MENUJU SWASEMBADA

Segera buka Bank Pertanian dan Televisi Pertanian.



Presiden Joko Widodo menyatakan siap memenuhi apa pun permintaan demi mendukung tercapainya target swasembada pangan dalam waktu tiga tahun. Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang berharap selain memberi alat pertanian, bibit dan pupuk, pemerintah perlu segera membuka Bank Pertanian dan Televisi Pertanian 8

Al-Zaytun, Model Kemandirian Pangan 14

Hentikan Impor Beras 13

Ulah Mafia Beras 18

SALAM REDAKSI 4

VISI BERITA
Mencari Pimpinan KPK Setengah Malaikat 5

VISI TOKOH
Indonesia, Global Education 6

BERITA TERDEPAN
SDA Praperadilan KPK 7

BERITA POLITIK
● Wawasan Nusantara Mati Suri 20

BERITA EKUIN
● Alarm Bisu Pembangunan Industri 22



LAPSUS
● Pasar Narkoba Dunia Bernama Indonesia 24



BERITA TOKOH
● Reza Indragiri Amriel: Ini Kesempatan bagi Polri 26

BERITA KHAS
● Ribuan Pulau Tanpa Nama, Negara Alpa 35
● Indonesia, Kembalilah ke Khittah 39
● Tidak Ada Negara Maritim yang Miskin 41



BERITA PEREMPUAN
● Bibit Cantik Komisioner KPK 42



BERITA KESEHATAN
● Waspada! Kelainan pada Bayi 44

BERITA HUMANIORA
● Kekerasan Masih Terjadi 46
● Memutus Kejahatan Begal Motor 48

BERITA BUDAYA
● Disambut dengan Meriah 50



BERITA HIBURAN
● Petualangan Mengubah Masa Lalu 52

BERITA BUKU
● Memahami Digital Marketing 54



BERITA IPTEK
● Ponsel Murah Berstandar Google 55

BERITA LINGKUNGAN
● Makanan Organik, Perluukah? 58

BERITA PUBLIK
● Evaluasi Lima Tahun Lelang Agro Jambi 60

BERITA KOTA
● Pasar Gembrong, Pasar Mainan Murah 62

BERITA WISATA
● Mengecap Keindahan Flores 64

LENTERA | 28-34

Cinta Negara, itu Bukti Iman

Oleh Syaykh al-Zaytun Abdussalam Rasyidi Panji Gumilang

Ketahanan nasional (negara) adalah kekuatan yang diciptakan oleh bangsanya sendiri. Kalau cinta itu datang dari warga negara maka terciptalah pertahanan dan ketahanan nasional yang kokoh..... 28



PEMIMPIN UMUM:

Syaykh Dr. AS Rasyidi Panji Gumilang

PEMIMPIN REDAKSI:

Ch. Robin Simanullang

REDAKTUR SENIOR:

Agung Sidayu, Imam Prawoto, Samsuri, Syahbuddin Hamzah

REDAKTUR EKSEKUTIF:

Mangatur Lorlelcide Paniroy

KOORDINATOR LIPUTAN:

Al Amin

REDAKTUR:

Marjuka Situmorang
Dian Gina Rahayu
Ade Wiharyana
Anis Fuadi

SEKRETARIS REDAKSI

Bantu Hotsan

STAF REDAKSI:

Nawawi, Ikhwani Triatmo, Sarjiman, Doan Adikara Pudan, Mulyanti Sahara, Rukmana Rafii, Muhammad Ilyas

WARTAWAN FOTO:

Wilson Edward, Bantu Hotsan, Sastra Suganda & Fiesta Studio5

KARIKATUR:

Al Amin

KONTRIBUTOR:

Victor Silaen, Yugo Budisulistyo, Chusnato, Tumpal Siburian, J. Pasaribu

BIRO REDAKSI:

Sumut: Sumarsono (Medan), Parasian Manalu (Tapanuli), Batam: Ridwan Marbun, Sumsel: Sri Windayani, Jawa Barat: Ade Wiharyana, Prana Citra (Bandung), Marjuka Situmorang (Bekasi) Kalimantan Timur: Sudirman Leonard Pohan (Tarakan), Leo Situmeang (Balikpapan)

Amerika Serikat: Mibsan Bahanan (Maryland), Rukyhal Basri (Philadelphia)

DESAIN GRAFIS:

ESERO Design

PENERBIT:

PT Berita Satria Wiratama
Bekerjasama dengan
PT Asasira dan
Yayasan Pesantren Indonesia

IKLAN DAN PROMOSI:

Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu

SIRKULASI DAN DISTRIBUSI:

Abdul Halim, Bantu Hotsan

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:

Jl. H.Naman Raya No.44, Pondok Kelapa,
Jakarta Timur 13450
Telp. (021) 8690 7690 - 3219 5353
Fax. (021) 8690 1951

E-MAIL:

redaksi@beritaindonesia.co.id
iklan@beritaindonesia.co.id

WEBSITE:

www.berindo.com

ISSN: 1907-977X

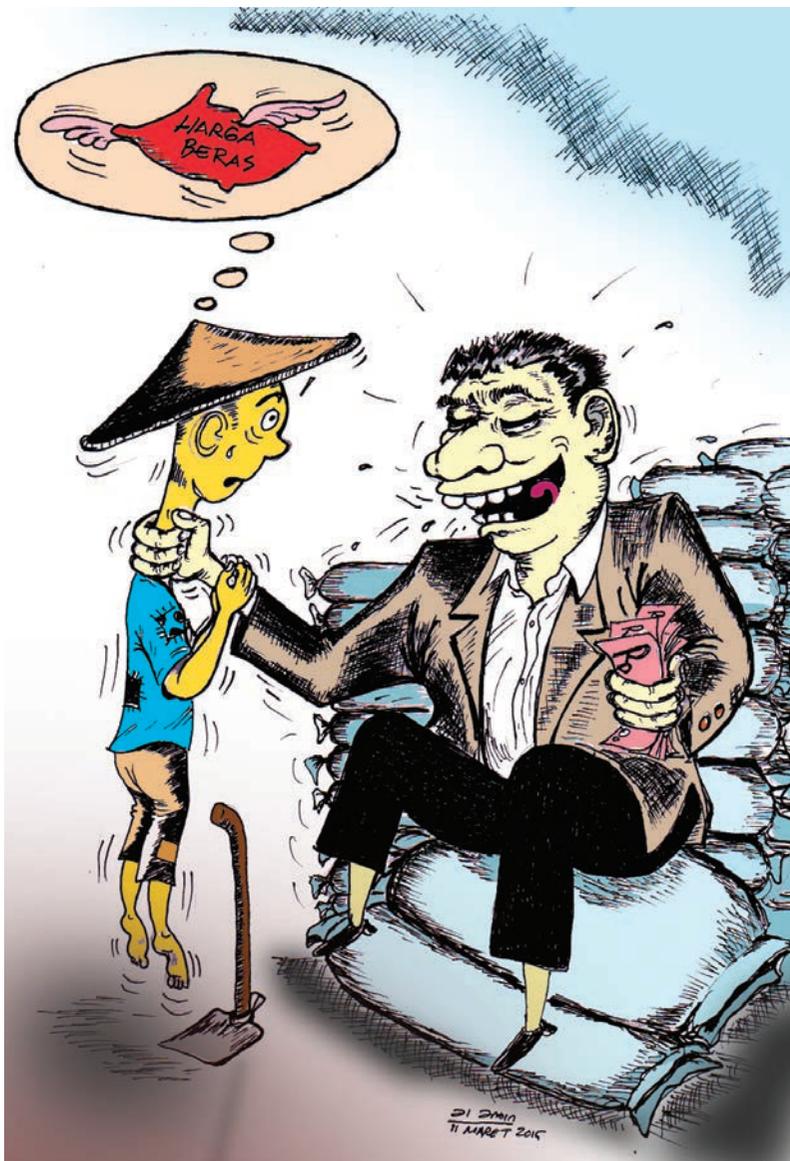
MEREK: Sertifikat IDM No. 000.108.028

PENCETAK:

PT GRAMEDIA
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

HARGA:

Rp.18.000,-



Pembaca, Presiden Joko Widodo menyatakan siap memenuhi apa pun permintaan demi mendukung tercapainya target swasembada pangan dalam waktu tiga tahun. Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang berharap, pemerintah perlu segera membuka Bank Pertanian dan Televisi Pertanian. Kami sajikan sebagai Berita Utama bertajuk Jalan Menuju Swasembada. Juga dilengkapi berita tentang Ulah Mafia Beras.

Sedangkan Laporan Khusus (Lapsus) mengangkat tentang target pemerintah membebaskan Indonesia dari cengkeraman narkoba tahun 2015 yang tampaknya masih isapan jempol.

Dalam rubrik Lentera, kami menuangkan pemikiran Syaykh al-Zaytun Abdussalam Rasyidi Panji Gumilang tentang cinta negara sebagai bukti dari iman. Rubrik menarik lainnya yang bisa Anda baca adalah Berita Khas tentang Ribuan Pulau Tanpa Nama, Berita Lingkungan tentang Makanan Organik, Berita Kesehatan tentang Kelainan Pada Bayi, Berita Iptek tentang Android One, Berita Tokoh, Berita Humaniora, Berita Hiburan, Berita Buku, dan sebagainya.

Selamat membaca.
Redaksi

Mencari Pimpinan KPK Setengah Malaikat

CH. ROBIN SIMANULLANG



Indonesia mencari orang yang *extraordinary*, luar biasa, setengah malaikat, untuk memimpin KPK. Orang berintegritas moral tinggi, bersih, jujur, cakap, berani, tegas dan memiliki reputasi yang baik; Berkomitmen memberantas korupsi, bergaya hidup sederhana (bersahaja), tidak memiliki cacat di masa lalu, sudah selesai dengan kepentingan diri sendiri dan berani (siap) mati (berkorban) demi bangsa dan negara. Negarawan setengah malaikat!

Salah satu aspirasi rakyat pada gerakan reformasi 1998 adalah pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Aspirasi itu direspon Pemerintah dan MPR/DPR dengan menetapkan Tap MPR dan beberapa UU tentang pemberantasan korupsi, di antaranya UU No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

KPK dibentuk untuk memberantas korupsi yang sudah semakin sistematis, merajalela dan telah memelaratkan rakyat, sehingga dikategorikan sebagai kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*). Hal mana Kepolisian dan Kejaksaan terbukti tidak sanggup memberantasnya secara optimal. Maka, kepada KPK diberikan kewenangan (kekuasaan) yang luar biasa (*extraordinary measures*) untuk menegakkan hukum pemberantasan kejahatan korupsi yang luar biasa itu.

Pemberian kewenangan luar biasa kepada KPK yang nyaris tanpa pengawasan (independen) itu, tentu mengharuskan persyaratan layak tidaknya seseorang menjadi Pimpinan (Komisioner) KPK juga mesti luar biasa. Hal ini untuk mencegah terjadinya *abuse of power* dan *abuse of institution* oleh oknum Pimpinan KPK itu. Yang jika terjadi, tidak hanya akan justru menghambat upaya pemberantasan korupsi (kepentingan umum) melainkan juga berpotensi merampas hak-hak asasi manusia (individu).

Kejadian yang menimpa KPK Jilid II dan (terutama) KPK Jilid III sangat berharga dijadikan sebagai pembelajaran. Jangan lagi ada Pimpinan KPK yang terpaksa diberhentikan (sementara) karena tersangkut pelanggaran hukum (kini dan masa lalu) dan pelanggaran etika-moral. Seperti yang dialami Antasari Azhar, Bibit Samad Rianto dan Chandra Hamzah (KPK Jilid II); Serta yang baru saja dialami Abraham Samad dan Bambang Widjojanto (KPK Jilid III). Cacat masa lalu dan pelanggaran kode etik KPK telah menjerumuskan mereka ke dalam lembah 'kriminalisasi' yang memaksa Presiden memberhentikan sementara mereka dan mengeluarkan Perpu guna mengangkat Pelaksana Tugas menggantikannya.

Apalagi kesalahan (jika terbukti benar) Abraham Samad (Ketua KPK), yang diduga telah melakukan *abuse of power*

dan *abuse of institution* untuk kepentingan politik pribadinya. Bagi seorang yang dipercaya menjabat Ketua KPK, tentu hal ini adalah kejahatan luar biasa, yang amat sangat tidak patut.

Secara internal, Pimpinan KPK terdahulu (Jilid I) sesungguhnya sudah sangat menyadari hal ini. Sehingga mereka mengeluarkan Keputusan Pimpinan KPK No. Kep-06/P.KPK/02/2004 Tentang Kode Etik Pimpinan KPK. Kode Etik KPK itu diawali dengan kalimat (kesadaran) bahwa kewenangan luar biasa yang dimiliki oleh pimpinan KPK mengalir dari kewenangan KPK dan kewenangan yang melekat dalam jabatannya selaku pimpinan KPK sebagaimana diatur dalam UU No.30 Tahun 2002.

Sehingga mereka membuat Kode Etik Pimpinan KPK sebagai norma yang harus dilakukan oleh Pimpinan KPK dalam menjalani kehidupan pribadinya, dan dalam mengelola organisasi KPK. Kode Etik itu mengatur rinci perihal asas dan nilai-nilai dasar pribadi (*basic individual values*) yang mesti dianut Pimpinan KPK, dan sanksi yang akan dikenakan kepada yang melanggarnya.

Tapi, sangat disesalkan, tampaknya KPK Jilid II, terutama Jilid III, tidak mematuminya lagi. Sehingga KPK terjerumus dan terjerembab ke lembah terlemah.

Di mana letak kesalahannya? Tentu banyak faktor. Tapi kali ini kita memfokuskan pada faktor awal, yakni proses seleksi dan pemilihan kelima pimpinan KPK itu. Bayangkan, seorang yang tiga kali 'melamar' layaknya pencari kerja terpilih jadi Ketua KPK, tanpa

pernah teruji dalam jabatan publik, hanya karena seorang penggiat antikorupsi. Seorang 'pembenci' koruptor terpilih juga jadi Wakil Ketua KPK. Mereka kemudian diserahkan wewenang menegakkan keadilan. Bagaimana keadilan bisa ditegakkan dengan kebencian?

Bagaimana Pemerintah (Pansel) dan DPR masih bisa terkesima mendengar teriakan populer seperti itu? Bukankah korupsi (kejahatan luar biasa) mestinya diberantas oleh penegak hukum luar biasa yang mumpuni menegakkan hukum yang berkeadilan, tanpa kebencian?

Seorang awam bisa saja menyatakan diri sebagai pembenci koruptor, tapi seorang penegak hukum (apalagi Pimpinan KPK) mestinya paham bahwa menghukum tersangka korupsi itu bukanlah dengan dalil kebencian, melainkan dalil hukum yang berkeadilan.

Maka kita berharap, Pansel dan DPR yang akan menyeleksi dan memilih Pimpinan KPK Jilid IV nanti kiranya bisa memilih orang-orang luar biasa, setengah malaikat, yang mumpuni dalam menegakkan hukum pemberantasan korupsi. ■ mbi



INDONESIA, Global Education

OLEH SYAYKH AS PANJI GUMILANG

Pendidikan adalah milik kita bersama, yakni milik bangsa Indonesia, milik umat manusia secara keseluruhan, dan akan menjadi kunci untuk menjemput dan membuka masa depan. Masyarakat harus dikondisikan ikut memiliki, sehingga mereka bersedia terlibat dan ikut mengontrol jalannya pendidikan yang dilaksanakan.

Keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam pelaksanaan pendidikan akan sangat membantu tercapainya pendidikan Indonesia secara luas. Sebab pemerintah yang legitim dan mendapat dukungan penuh rakyat sekalipun, jika berkiprah sendiri tanpa melibatkan masyarakat, tidak dengan sendirinya akan mencapai keberhasilan dalam meneraju jalannya pendidikan di Indonesia ini, pengalaman masa lalu telah banyak mencontohkan.

Pendidikan Indonesia harus berani masuk dalam sasaran *international education*: yang menjangkau kepada pencapaian cara pikir internasional, bersolidaritas internasional, dan bertatanan internasional, sebab peta dunia abad ini adalah global, hanya dapat dilalui oleh warga masyarakat yang mempersiapkan global.

Perwujudan pemerintahan daerah yang otonom, justru harus dapat lebih mengakselerasikan pendidikan di daerah ke arah *global education*, dan bukan justru sebaliknya. Otonomi daerah bukan untuk mempersempit kiprah pendidikan di daerah sehingga menimbulkan fanatik daerah, kalau itu yang ditempuh maka akan lumpuh pendidikan Indonesia.

Updating Indonesia/memoderenisir pendidikan Indonesia memerlukan perjuangan dan pengorbanan, untuk menjadi bangsa yang maju dan terus hidup dengan kokoh harus menjadi bangsa yang *khaira ummatin*/yang terbaik. Proses seleksi dalam sebuah teori mengatakan: Hanya yang terbaik yang akan bertahan hidup. Kita sangat percaya bahwa kemajuan adalah akibat dari kesiapan kita menghadapi kompetensi positif (*Musabaqah fil khairat*).

Sebagai bangsa Indonesia kita harus bangga, sebab kita merupakan bangsa yang bhinneka tunggal ika, bersatu dalam kepelbagaian, sesungguhnya Indonesia merupakan miniatur dunia global, bangsanya terdiri dari berbagai warna kulit, agama, suku, bahasa, dan lain-lain kepelbagaian. Karenanya tatkala Indonesia mencanangkan *global education*, kita

dapat menjadikan Indonesia sebagai laboratorium lapangannya. Sebab ciri dari *global education* adalah pengalaman kehidupan toleransi dan perdamaian, penghormatan terhadap HAM, menjunjung tinggi supremasi hukum dan kehidupan berdemokrasi.

Tatkala kita bangsa Indonesia masuk dalam *global education*, kita Ummat Islam Bangsa Indonesia sangat merasa beruntung, sebab misi Islam dalam pendidikan adalah *Rahmatan lil 'alamin* (kesejahteraan global, perdamaian global, dan keadilan global).

Dalam aktivitas pendidikan keseharian, kita, keluarga besar Ma'had Al-Zaytun telah dan sedang dan terus menjalankan praktek *global education* tersebut. Ma'had yang berlokasi di "desa terpencil" ini telah dapat menjadi warga dunia dengan serta merta, akibat meniti ciri-ciri *global education* tersebut, yakni berkehidupan penuh toleransi, damai dan menjunjung tinggi HAM. Keluarga Besar Pendidikan Dunia telah mencatat Ma'had Al-Zaytun sebagai bagian dari pelaku dan pelaksana *global education* tersebut.

Berpikir untuk kemajuan pendidikan tidak boleh berhenti. Seluruh eksponen masyarakat Indonesia untuk perkara pendidikan ini akan

memiliki pemikiran yang sama. Pendidikan Indonesia moderen mesti terlaksana, kini, dan bukan besok, sebab kalau tidak, akan menjadi tidak ada makna berbangsa dan bernegara ini, atau akan sirna dalam peredaran bangsa-bangsa di dunia ini.

Mengapa pendidikan kita katakan sebagai kunci untuk menjemput dan membuka masa depan? Sebab manusia atau bangsa yang terdidik akan menjadi bangsa dan manusia yang cerdas. Cerdas-intelektual, cerdas-emosional, dan cerdas-spiritual. Bangsa dan manusia terdidik akan menjadi bangsa dan manusia yang bijak, mampu memosisikan diri dalam berbagai kondisi.

Bangsa yang terdidik akan mampu menguasai sains dan teknologi dengan berbagai perkembangannya. Bangsa yang terdidik akan sanggup mencintai negaranya dengan penuh tanggung jawab. Bangsa yang terdidik akan sanggup hidup setara dengan bangsa-bangsa maju di dunia. Dan kesemuanya itu merupakan *power* suatu bangsa dan keistimewaannya. Dan itu pula yang menjadi ciri utama manusia takwa kepada Tuhannya, yang selanjutnya menjadi manusia yang paling mulia di sisi-Nya. ■



SDA Praperadilan KPK

Mantan Menteri Agama Suryadharma Ali (SDA) ditetapkan dan diumumkan KPK sebagai tersangka pada 22 Mei 2014, tapi hingga kini kelanjutan perkaranya tidak jelas. SDA: Betapa Sakitnya Dijadikan Tersangka!

Suryadharma Ali merasa tidak diperlakukan secara adil. “Lamanya saya jadi tersangka, status saya tak kunjung tuntas karena alat bukti yang tidak cukup. Maka itu, saya praperadilan KPK, tidak lain untuk mencari keadilan,” kata mantan Ketua Umum DPP Partai Persatuan Pembangunan (PPP) tersebut dalam konferensi pers di Jakarta Selatan, Senin siang (23/2/2015)

Konferensi pers itu diadakan setelah paginya pukul 08.00. SDA melalui kuasa hukumnya Humphrey Djemat mengajukan permohonan praperadilan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. SDA menggugat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas penetapan dirinya sebagai tersangka dalam kasus dugaan pidana korupsi penyelenggaraan haji di Kementerian Agama 2012-2013.

Suryadharma mengajukan permohonan praperadilan atas KPK karena ingin mencari keadilan akibat tindakan penyidik dan pimpinan KPK, yang dianggap semena-mena menetakannya sebagai tersangka. Humphrey mengatakan, penyidik belum memiliki bukti yang cukup kuat soal status tersangka Suryadharma.

Menurut Humphrey, pengumpulan bukti-bukti dan saksi atas perkara hukum Suryadharma malah dilakukan oleh penyidik KPK setelah menetapkan Surya sebagai tersangka. “Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan Suryadharma Ali sebagai tersangka dilakukan terlalu dini dan melanggar hak asasi manusia klien kami,” ujar Humphrey.

Suryadharma Ali, mempertanyakan lambatnya proses hukum yang dijalaninya di KPK. “Betapa sakitnya dijadikan sebagai tersangka, sangat pedih. Kepedihan itu tak hanya dirasakan saya, tapi juga istri, anak, famili, dan kader konstituen PPP. Mereka prihatin dan merasa ikut sakit atas status itu,” ujar SDA.

SDA menjelaskan, pada 20 Mei 2014, tepatnya pada saat pendaftaran calon presiden dan wakil presiden ke Komisi Pemilihan Umum (KPU), dia mendampingi pasangan Prabowo Subianto-Hatta Rajasa ke KPU. Tibatiba dua hari kemudian, KPK menetakannya sebagai tersangka dugaan tindak pidana korupsi di Kementerian Agama tahun anggaran 2013-2014.

Itulah sebabnya SDA mempraperadilan KPK, untuk mencari keadilan. Suryadharma akan menjadikan sidang praperadilan tersebut sebagai momentum untuk menje-

laskan kepada masyarakat Indonesia bahwa dia tidak melakukan korupsi sebagaimana yang disangkakan KPK.

“Saya tidak seburuk apa yang disangkakan. Saya tidak sehina apa yang disangkakan. Saya masih punya moral dan tanggung jawab sebagai Menteri Agama, Ketua Umum PPP, dan sebagai seorang Muslim,” katanya.

Kuasa hukum SDA lainnya, Johnson Panjaitan, bahkan dengan tegas menuding kliennya dijadikan komoditas politik oleh Abraham Samad ketika menggelar pertemuan tertutup dengan petinggi PDI Perjuangan, Hasto Kristiyanto, saat masa Pemilu Presiden 2014. Johnson mengacu pada tulisan “Rumah Kaca Abraham Samad” yang menjadi salah satu bukti dalam sidang praperadilan antara Komjen Budi Gunawan dan KPK di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, beberapa waktu lalu.

“Ingat, tulisan itu bukan lagi produk jurnalistik, melainkan sudah menjadi salah satu bukti yang sah dan otentik dalam pengadilan,” tegas Johnson.

Sebelumnya, pimpinan KPK juga pernah mengakui bahwa proses pemberkasan perkara hukum Suryadharma masih

jauh dari rampung. “Bahkan, Abraham Samad sendiri yang bilang, berkas Suryadharma Ali baru 30 persen. Ini yang jadi pertanyaan. Sembilan bulan saya menunggu kejelasan, tetapi saya malah dapat komentar begitu,” kata SDA.

Kuasa hukum SDA, Humphrey Djemat mengatakan, permohonan praperadilan atas KPK dilakukan karena ingin mencari keadilan akibat tindakan penyidik dan pimpinan KPK yang dianggap semena-mena menetapkan Surya sebagai tersangka. Padahal, kata dia, penyidik belum memiliki bukti yang cukup kuat soal status tersangka Surya.

SDA dan kuasa hukumnya Humphrey berkeyakinan bahwa praperadilan yang diajukannya akan diproses dan diterima oleh PN Jaksel. Keyakinan itu terkait fakta, aturan hukum, serta sejumlah putusan pengadilan negeri bahwa penetapan tersangka sebagai dasar gugatan praperadilan adalah bagian dari obyek praperadilan. Salah satunya ialah praperadilan yang diajukan Komjen Budi Gunawan atas KPK.

Humphrey mengatakan, pihaknya akan menghadirkan saksi-saksi fakta, saksi-saksi ahli, termasuk akan diajukan bukti yang mendukung permohonan praperadilan tersebut. ■ mbi | tsl



Suryadharma Ali

SEGERA BUKA

Bank Pertanian & Televisi Pertanian



TELEVISI PERTANIAN INDONESIA

JALAN MENUJU



Presiden Joko Widodo menyatakan siap memenuhi apa pun permintaan demi mendukung tercapainya target swasembada pangan dalam waktu tiga tahun. Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang berharap selain memberi alat pertanian, bibit dan pupuk, pemerintah perlu segera membuka Bank Pertanian dan Televisi Pertanian.

Presiden Jokowi tampaknya tidak hanya berbasa-basi ketika menetapkan target swasembada pangan harus tercapai dalam tiga tahun. Kepada Menteri Pertanian Amran Sulaiman, Presiden juga dengan tegas memberi syarat harus mencapai target swasembada pangan (terutama beras) tersebut.

Bahkan, menurut Presiden, Menteri Amran Sulaiman berjanji akan menyanggupi swasembada pangan tercapai sebelum tiga tahun. “Apabila dalam tiga tahun, saya masih dengar ada impor beras karena stok kita kurang, saya pastikan Menteri Pertanian diganti. Ini perjanjian saya dengan Pak Menteri,” ungkap Presiden Jokowi dalam beberapa kesempatan, di antaranya seesai acara pemberian penghargaan A-

dhikarya Pangan Nusantara 2014 di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi di Desa Sukamandi Jaya, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Jumat, 26 Desember 2014 lalu.

Guna mencapai target swasembada itu, Presiden Jokowi tidak sekadar memberi perintah dan ‘cek kosong’ kepada Menteri Pertanian dan jajarannya. Melainkan juga dengan memberi dukungan penuh, baik dari segi anggaran maupun kebijakan.

Presiden Jokowi menegaskan dirinya akan menyediakan anggaran untuk sejumlah program guna mewujudkan swasembada pangan tersebut. Anggaran itu antara lain untuk pembelian traktor, pupuk, benih dan lain-lain. “Minta apa pun, saya beri semuanya,” kata Jokowi.

Dengan cara itu, Presiden opti-

SWASEMBADA

mistis target swasembada pangan akan bisa dicapai sebelum tiga tahun sebagaimana disanggupi Mentan. "Saya meyakini itu bisa kita lakukan dan kita capai," kata Jokowi. Dengan demikian, Menteri Pertanian Amran Sulaiman pun dipastikan pula tidak akan diganti.

Maka untuk lebih menjamin pencapaian swasembada pangan tersebut, Presiden Jokowi menegaskan para petani harus terus didampingi agar apa yang mereka hasilkan bisa maksimal. Dalam kaitan ini, selain mendorong Mentan selalu rajin mendatangi para petani, Presiden juga meminta para insinyur pertanian Indonesia terlibat aktif membantu petani di lapangan. "Jangan cuma berada di kantor. Harus selalu di lapangan," kata Jokowi.

Menurut Presiden, insinyur pertanian harus membimbing kelompok-kelompok tani, baik terkait teknis budi daya padi, kedelai, tebu, kopi, kakao, karet dan lain-lain, maupun infrastruktur dan hal-hal lain, agar para petani bisa menyukseskan target swasembada pangan tiga tahun tersebut. "Kita harus kembali ke lapangan lagi, ke sawah, tegalan, kebun, semuanya harus kembali ke sana," kata Jokowi.

Presiden mengemukakan hal itu karena melihat kenyataan bahwa kebanyakan insinyur Indonesia saat

ini justru mengemban tugas administratif di kantor. Padahal, menurut Kepala Negara yang bergelar insinyur itu, para insinyur dibutuhkan di lapangan. Misalnya, untuk mengecek kualitas jalan, bendungan, dan irigasi.

Kalau tidak begitu, menurut Presiden, kita akan seperti ini terus. "Kalah berkompetisi dengan negara-negara lain dan saya tidak mau itu. Kita harus mampu berkompetisi karena saya lihat di lapangan, kita memiliki kemampuan untuk itu," kata Presiden.

Bank dan Televisi Pertanian

Jauh hari sebelumnya, Syaykh Al-Zaytun dalam wawancara Berita Indonesia dan dalam banyak kesempatan, telah berulang kali menyatakan betapa kurangnya perhatian pemerintah kepada para petani. Selama ini, selalu saja pemerintah menargetkan swasembada pangan dan ketahanan pangan, tetapi hanya bagus dalam pidato. "Kalau pidato semua bisa dan bagus. Tapi tengok di lapangan pernahkah petani mendapat penyuluhan yang intensif?" kata Syaykh Panji Gumilang.

"Benahi kehidupan petani dengan cara mendukung petani," kata Syaykh Panji Gumilang. Dalam rangka mendukung petani, Syaykh menyarankan agar pemerintah segera mem-

buka Bank Pertanian Indonesia yang fokus melayani petani (pelaku pertanian) bukan pengusaha pertanian. Serta membuat Televisi Pertanian Indonesia yang fokus mencerdaskan petani. "Jika pemerintah punya kehendak baik, hal ini mudah saja dilakukan, antara lain segi pembiayaan, hentikan subsidi BBM dan alihkan menjadi subsidi pertanian (petani)," kata Syaykh Panji Gumilang dalam percakapan dengan Majalah Berita Indonesia, Jumat, 5 April 2013 lalu.

"Bantu dengan sungguh-sungguh rakyat petani. Hentikan subsidi BBM yang hanya dinikmati oleh orang-orang yang punya mesin. Jual BBM dengan harga umum internasional. Alihkan subsidi kepada petani-petani dan pertanian. Termasuk bantuan modal dan penyuluhan," kata Panji Gumilang ketika itu.

Maka, ketika satu setengah tahun berikutnya, pemerintahan Presiden Jokowi dan Wapres Jusuf Kalla mengalihkan subsidi BBM (konsumtif) menjadi subsidi produktif (pertanian, pupuk) dan pembangunan infrastruktur (di antaranya waduk), Syaykh Panji Gumilang sangat mengapresiasinya.

Syaykh mengungkapkan subsidi BBM tahun 2014 ternyata telah mencapai Rp330 triliun. "Dana sebanyak itu habis terbakar dan tidak jadi apa-apa. Kalau subsidi itu ditutup, dialihkan untuk ketahanan pangan entah itu dengan menyubsidi atau memberikan pinjaman tanpa bunga kepada petani atau memperluas areal pertanian, hasilnya akan nyata dan lebih baik," kata Syaykh Panji Gumilang.

Panji Gumilang menyarankan salah satu solusi untuk mendorong produktivitas dan kemandirian pangan adalah segera buka Bank Pertanian Indonesia. "Bukan BRI yang ada sekarang. Jadi fokus. Modalnya dari uang subsidi BBM. Berikan petani pinjaman modal tanpa bunga," katanya.

Menurut Syaykh, Bank Pertanian Indonesia itu dikhususkan untuk memberikan pinjaman kepada petani, hanya bagi petani (pelaku pertanian), bukan kepada pengusaha pertanian. Bagaimana caranya? "Ikuti saja cara Al-Zaytun," jawab





Syaykh Panji Gumilang.

Al-Zaytun bisa disebut sebagai miniatur Bank Pertanian Indonesia untuk ketahanan pangan Indonesia. Al-Zaytun sangat menyadari bahwa para petani perlu modal. Tapi petani tidak dikasih uang tunai. “Kalau dikasih uang tunai selesai, petani tidak mencari (memproduksi) padi lagi,” Syaykh mengingatkan. Jadi, jelas Syaykh, petani dihargai dan diberikan pinjaman, siapkan bank tanpa bunga, dan jamin harga.

Siapkan dana untuk membuka lahan. “Misalnya, butuh 500 ribu, ambil dana

di bank pertanian. Turunkan pemeriksa, lalu ACC kalau sudah dikerjakan. Tidak pakai agunan. Seperti Al-Zaytun ini, tidak pernah dikasih uang *cash* sebelum melaksanakan tugas. Bila sudah tanam padi baru dikasih uang. Di sini (Al-Zaytun) cuma satu meja melayani 259 hektar. Apa ada yang nakal? Paling 1-5% saja,” jelas Syaykh Al-Zaytun.

Selain membuka Bank Pertanian Indonesia, Syaykh

juga menyarankan agar pemerintah mendirikan Televisi Pertanian Indonesia yang fokus untuk penyuluhan. Menurutnya, siaran penyuluhan di TVRI itu tidak cukup, sebab hanya kadang-kadang. “Sama halnya seperti BRI yang tadinya meng-cover biaya pertanian tapi tidak fokus. Maka buat khusus Bank Pertanian Indonesia dan Televisi Pertanian Indonesia,” katanya.

Televisi Pertanian Indonesia itu fokus memberikan penyuluhan yang jelas dan detail selama 24 jam. “Petani semua punya TV, tinggal klik nyalakan TV. Jadi bisa seragam pengertiannya. Bagaimana cara menanam kedelai, cara pemberian pupuk. Jadi petani dicerdaskan, dipandaidakan bukan direndahkan,” kata Syaykh.

Pengadaan Televisi Pertanian Indonesia tersebut juga sekaligus menjadi solusi mengatasi masalah kurangnya tenaga penyuluh pertanian yang diperlukan oleh Kementerian Pertanian saat ini. Untuk bisa melayani petani, Kementan membutuhkan paling sedikit 70.000 orang penyuluh pertanian, tapi yang ada sekarang hanya 20.000 orang. Sementara Kementan juga kesulitan merekrut tenaga baru, karena ada moratorium pegawai negeri sipil (PNS).

Memang ada wacana mendayagunakan 50.000 Bintara Pembina Desa (Babinsa) dari TNI Angkatan Darat sebagai tenaga penyuluh pertanian di sentra-sentra produksi pertanian. Namun hal ini masih mengundang kontroversi selain masih memerlukan waktu untuk melatih para tentara itu menjadi penyuluh pertanian. Dengan adanya Televisi Pertanian Indonesia, menurut Syaykh, hal ini akan bisa teratasi, bahkan dengan kualitas yang lebih baik (seragam). Cukup penyuluhan dilakukan secara intensif (24 jam setiap hari) melalui layar televisi.

Menurut Syaykh Panji Gumilang, bila ini diterapkan oleh Menteri Pertanian, oleh pemerintah, oleh negara, Indonesia akan menjadi surga beras, bukan hanya istana beras tapi surga beras yang menyuplai kebutuhan dunia. Paling tidak bangsa ini akan mandiri dalam pengadaan pangannya sendiri.

Menurut Panji Gumilang, hal itu





bisa dicapai kendati hanya dengan lahan pertanian yang ada sekarang setelah sudah banyak yang alih fungsi. “Ayo, kita hitung. Tanah pertanian yang bisa ditanami padi itu awalnya 12.500.000 hektar. Katakanlah tinggal 80%. Jadi kali 0,8 masih 10 juta hektar. Kita ambil rata-rata 6 ton per hektar. Hasilnya 60 juta, lalu kali 1,5 kali menanam itu 90 juta ton gabah per tahun. Menjadi beras, kali 0,52 = 46,8 juta ton beras. Berapa keperluan bangsa Indonesia memakan beras per tahun? Sekarang dibagi penduduk 250 juta. Mendapatkan 0,1872 ton per kapita. Sedangkan keperluan bangsa ini walaupun terbesar di dunia pemakan beras itu 0,13. Masih punya kelebihan 0,05 ton perkapita x 250 juta. Jadi masih punya kelebihan 14.300.000 ton per tahun,” Syaykh Panji Gumilang menjelaskan hitungannya dengan kalkulator.

Dengan lahan yang ada sekarang saja, kata Syaykh, kita bisa punya 14,3 juta ton surplus setiap tahunnya. “Kalau kita perluaskan lagi, saya yakin Indonesia ini bisa jadi pusat pangan dunia,” katanya. Lalu dia menghitungnya: “Sekarang penduduk dunia 7 miliar, yang memakan beras sekitar 60%. Jadi 4,5 miliar x 0,13 ton = 591,5 juta ton beras per tahun. Untuk menghasilkan beras sejumlah itu hanya memerlukan lahan 97.500.000 hektar. Sesuatu yang sangat mungkin kalau diubah politik subsidi. Jangan

diberikan kepada knalpot. Berikan kepada mulut yang perlu makan,” kata Syaykh Panji Gumilang.

Syaykh menyambut baik jika politik pangan Indonesia sekarang berpihak kepada petani yang memproduksi beras dan berbagai hasil pertanian lainnya. Selama ini, dalam pandangan Syaykh, kepada petani tidak ada rasa iba dari pemerintah dan masyarakat konsumennya kalau gagal panen. Pemerintah dengan entengnya mengatakan yah sudah, ambil (impor) saja dari Thailand.

Menurut Syaykh, pada hakekatnya hal ini tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia, walaupun tentunya mengerucut kepada tanggung jawab pemerintah. “Makanya, Al-Zaytun ikut bertanggung jawab,” kata Panji Gumilang lalu menjelaskan bentuk nyata tanggung jawab tersebut di mana Al-Zaytun selalu berupaya untuk dapat menutupi kebutuhan pangannya secara mandiri.

“Al-Zaytun punya penghuni yang makan lebih 7.500 orang tiap hari. Tapi kita sudah berpikir bagaimana supaya persediaan satu tahun itu terpenuhi. Dalam hal persediaan ini kami menghitung satu tahun 390 hari. Harus ada cadangan. Ternyata dengan serius kita lakukan, persediaan bisa 550 hari. Bukan hanya nasi, tapi juga lauknya. Kalau Indo-

nesia bisa begitu, bisa kirim beras ke negara lain,” Syaykh menjelaskan.

Menurut Syaykh, seharusnya pekerjaan utama Menteri Pertanian harus memikirkan pertanian sampai ke detail-detailnya. Menteri pertanian itu jangan hanya membuat peraturan menteri yang tidak efektif kepada petani. Harus berorientasi petani. “Jangan seperti sebelum ini. Sehingga, kata petani, ada menteri pertanian maupun tidak ada sama saja di Indonesia ini. Kami bisa jalan koq tanpa Mentan,” ungkap Syaykh.

Akibat kurangnya perhatian dan penghargaan pemerintah kepada petani, terjadi penurunan jumlah petani dalam satu dekade terakhir. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada 2003, petani yang menanam padi masih mencapai 14,2 juta rumah tangga, pada 2013 turun menjadi 14,1 juta. Begitu pula penanam kedelai menurun dari satu juta (2003) menjadi hanya 700.000 rumah tangga (2013). Untuk usaha tanaman jagung juga menurun dari 6,4 juta di 2003 menjadi 5,1 juta di 2013. Secara keseluruhan dalam 10 tahun terakhir ada penurunan rumah tangga petani dari 31 juta jadi 26 juta. Artinya sekitar 20 juta orang (5 juta kk x 4 orang) meninggalkan pertanian dalam kurun waktu 2003-2013.

Keadaan kurangnya perhatian kepada petani tersebut, menurut Syaykh, dirasakan para petani dalam belasan tahun terakhir ini. “Dulu kan presiden turun ke petani. Berdialog dengan petani. Menanyakan hasil panen dan masalah petani. Masalah pupuk mahal langsung instruksi ke Pusri supaya harga pupuk turun. Presiden memimpin petani karena ingin swasembada. Lha belakangan ini menterinya tidak kenal petani. Buktinya Sang Hyang Seri di Sukamandi, Subang, banyak mengeluarkan bibit. Tapi sekarang banyak bibit yang tidak berkualitas,” jelas Syaykh Panji Gumilang menanggapi pernyataan Presiden Jokowi agar Mentan dan para insinyur pertanian terjun langsung menyertai petani, jangan di kantor melulu. ■ mbi | tsl

Hentikan Impor Beras

Presiden mengatakan mengimpor beras merupakan hal memalukan, lantaran lahan pertanian di Indonesia lebih luas dibandingkan negara importir.



Demo tolak impor beras di depan Bulog

Maka, kata Presiden Jokowi, jangan sampai ada lagi impor beras, produksinya jangan sampai turun. Presiden mengemukakan hal itu dalam dialog dengan petani di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Jumat, 6 Maret 2015.

Dalam dialog itu, Presiden mengungkapkan bahwa pemerintah akan terus memberikan bantuan kepada petani. Di antaranya, sebanyak 41 ribu unit traktor akan diberikan kepada petani tahun ini. Presiden berharap para petani selalu bersemangat dan bekerja lebih keras untuk meningkatkan produksi padi.

Pada kesempatan itu, Presiden didampingi Ibu Negara Iriana Widodo, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman dan Gubernur Jawa Timur Soekarwo melakukan kunjungan kerja ke sejumlah lokasi di Ponorogo. Diawali di area persawahan di Desa Karanggebang, Kecamatan Jettis. Di sini, Presiden turun langsung ke sawah berlumpur untuk menanam benih padi dengan menggunakan mesin rakitan warga setempat.

Setelah menanam benih, kemudian dilanjutkan memanen padi menggunakan mesin rakitan siswa Seko-

lah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Ponorogo bekerja sama dengan PT Jogja Inovasi Teknologi, Madiun. Mesin penanam dan pemanen padi tersebut dibagikan Presiden kepada petani. Presiden Jokowi menjelaskan dengan mesin pemanen akan mengurangi surutnya gabah antara 8-10 persen.

Setelah berdialog dengan petani di area persawahan itu, Presiden Jokowi juga menyerahkan bantuan traktor kepada perwakilan kelompok tani di Ponorogo secara simbolis. Selain itu, Presiden dan rombongan juga melakukan panen jagung dan tanam kedelai di Desa Sidoharjo, Kecamatan Pulung. Juga mengunjungi pabrik mesin pemanen padi di Kabupaten Madiun dan PT Industri Kereta Api di Kota Madiun.

Presiden Jokowi memang terbilang rajin menemui dan berdialog langsung dengan para petani. Selain berdialog, Presiden juga selalu menyerahkan bantuan alat pertanian secara gratis. Seperti halnya ketika menemui petani di Desa Sonorejo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Sabtu (31/1/2015), Presiden menyerahkan bantuan 6.082 unit traktor tangan gratis kepada kelompok tani setempat.

Didampingi Menteri Pertanian Amran Sulaiman dan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Presiden Jokowi mengatakan, bantuan ribuan unit traktor tangan itu diberikan untuk mencapai target peningkatan produksi. "Sanggup ndak? Mpun songgap sanggup mawon lho!" tanya Jokowi kepada ribuan petani dalam acara dialog tersebut. "Sanggup...!" jawab para petani itu dengan gegap-gempita.

Presiden Jokowi mengingatkan bahwa dia akan terus mengawasi pencapaian target produksi beras di Jateng. "Karena nanti setelah diberi

lagi traktor, diberi lagi pupuk, diberi lagi benih, provinsi ini harus mampu menambah produksi sampai 2 juta ton," kata Presiden. Jika target itu tidak tercapai, Presiden mengingatkan, tidak akan diberi lagi yang namanya traktor satu pun. "Nggih toh? Kan podho penake, traktor diberi gratis, nggih mboten?" kata Presiden Jokowi.

Tapi kalau nanti targetnya bisa dicapai, maka ia akan menambah lagi traktornya, tambah lagi bendungannya, tambah lagi perbaikan irigasinya. "Karena memang konsentrasi saya, hampir setiap Sabtu dan Minggu, *muter* ke seluruh Indonesia bagi-bagi traktor, bagi-bagi traktor, bagi-bagi traktor terus," kata Jokowi. Presiden menjelaskan, pemerintah menargetkan dalam 2-3 tahun ini bisa swasembada beras. Lalu, dilanjutkan dengan kedelai, jagung dan produk-produk pertanian lainnya.

Presiden menegaskan keinginannya untuk tidak lagi mengimpor komoditas-komoditas pertanian dari negara lain. "Jangan lagi, kita malu! Kita punya sawah yang sangat luas," kata Jokowi. Presiden pun mengungkapkan betapa malu rasanya ketika ketemu dengan Presiden Vietnam. "Coba, malu ndak, saya ditanya apa? Presiden Jokowi, kapan impor lagi, beli beras lagi dari Vietnam, coba?" kata Jokowi.

Untuk mewujudkan target menghentikan impor beras tersebut, dalam kesempatan itu, Presiden Jokowi mengatakan akan terus membangun sebanyak 49 bendungan (waduk) di seluruh Indonesia, serta perbaikan-perbaikan waduk yang sudah ada.

Presiden mengapresiasi proses perbaikan bendungan di Ngawi yang dilakukan cepat sekali, pagi-siang-malam dikerjakan. "Kita harapkan dengan cara-cara kerja cepat seperti ini apa yang kita targetkan betul-betul bisa kita raih, dan petani berada pada posisi yang paling depan, paling depan," kata Presiden. ■ mbi | bhs

Al Zaytun, Model Kemandirian Pangan

Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang juga menyerukan agar Indonesia menghentikan kebiasaan mengimpor beras dan produk pertanian lainnya yang bisa tumbuh subur di negara ini. Semestinya, kata Panji Gumilang, Indonesia bisa mencukupi makan rakyatnya dari hasil pertanian sendiri.



Syaykh Panji Gumilang memberi gambaran bagaimana Ma'had Al-Zaytun sebagai bagian kecil dari Indonesia, bisa menjamin ketahanan dan kemandirian pangan dari hasil pertanian sendiri bahkan selalu surplus.

Setiap bulan Al-Zaytun harus menyiapkan 95-100 Ton Gabah Kering Giling (GKG) untuk konsumsi lebih dari 7.500 penghuninya yang terdiri dari santri, guru, relawan dan para pengurus.

Untuk memenuhi kebutuhan itu, Al-Zaytun memanfaatkan lahan pertanian yang dimiliki. Pada musim



Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang

tanam 2013-2014, Al-Zaytun menanam padi di lahan sawah tadah hujan tanpa irigasi teknis, seluas 408 bahu setara dengan 285,6 ha menghasilkan 1.833 ton GKG dikerjakan oleh 72 petani penggarap yang tergabung dalam Perkumpulan Petani Penyangga Ketahanan Pangan Indonesia (P3KPI).

P3KPI adalah suatu perkumpulan yang dibentuk oleh Al-Zaytun pada tahun 2012, anggotanya para petani tempatan (petani yang berasal dari lingkungan Ma'had Al-Zaytun). Di kukuhkan dengan Akta Notaris Bambang Hariyanto SH, nomor 64, tanggal 24 Desember 2014 dengan nama Perkumpulan Petani Penyangga Ketahanan Pangan Indonesia (P3KI).

Para petani tempatan, bila ingin menggarap lahan Al-Zaytun harus menjadi anggota P3KPI dan harus menjadi anggota Koperasi Serba



DZIKIR: Anggota P3KPI berpose dengan gayanya sesuai mengikuti dzikir Jum'at (taushiyah) yang disampaikan oleh Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang setelah sholat Jum'at di Masjid Al-Hayat Al-Zaytun (6/3/15).



TADAH HUJAN: Lahan tadah hujan yang diolah menggunakan traktor menjadi sawah tanaman padi.

Usaha (KSU) Desa Kota Indonesia yang dikelola oleh pihak Al-Zaytun, untuk menangani kegiatan masyarakat dan lingkungan. Anggota KSU Desa Kota Indonesia sampai hari ini berjumlah 2.217 orang yang terdiri dari anggota P3KPI, relawan Al-Zaytun, guru dan pengurus Al-Zaytun.

Setiap anggota P3KPI sebelum menggarap lahan harus menandatangani Surat Kesepahaman (MoU) dengan pihak Al-Zaytun selaku pemilik lahan. Dalam Surat kesepahaman tersebut diatur tata cara tanggung jawab terhadap lahan dan tanamannya, merawat tanaman untuk memperoleh hasil maksimal, bagi hasil dan pinjaman modal usaha tani, serta pihak Al-Zaytun selalu memberikan bimbingan demi kemajuan bertani.

Dalam tata cara bagi hasil disepakati sistem paron, pihak Al-Zaytun memberikan kemudahan-kemudahan berupa pinjaman dana untuk biaya penggarapan, bibit, pupuk dan sarana produksi lainnya sampai ongkos panen, semua dipinjami oleh pihak Al-Zaytun tanpa bunga lebih-kurang Rp5.500.000, per-bahu. Modal dikembalikan ketika panen. Maka hasil panen setelah diambil modal dibagi 2 (dua) separuh untuk petani dan separuh lagi untuk Al-Zaytun. Hasil bagian petani sebagian besar dijual ke Al-Zaytun dengan harga pasar. Sedangkan pajak bumi dan bangunan ditanggung Al-Zaytun, para petani tidak

dibebani pembayaran PBB.

Musim Tanam 2013-2014

Lahan sawah seluas 408 bahu (285,6 ha) pada musim tanam 2013-2014 menghasilkan 1.833 ton GKG digarap oleh 72 anggota P3KPI. Keperluan konsumsi perbulan 95-100 ton GKG, hasil tersebut cukup untuk dikonsumsi selama 19,3 bulan, maknanya punya saldo 693 ton GKG. Hitungan tahun usaha tani diawali dari bulan April ke bulan April tahun berikutnya.

Hasil musim panen 2013-2014 tersebut bukan hanya untuk konsumsi lebih dari 7.500 orang penghuni Al-Zaytun, juga untuk membe-

rikan subsidi pangan kepada seluruh anggota Koperasi (KSU) Desa Kota Indonesia yang jumlahnya 2.217 anggota berupa beras sebanyak 20 kg/anggota/bulan dengan harga Rp4.800/kg terhitung sejak tahun 2014 sampai dengan bulan Maret 2015.

Musim Tanam 2014-2015

Pada musim tanam 2014-2015, luas lahan yang ditanami padi bertambah menjadi 483 bahu (338 ha), digarap oleh 94 petani penggarap anggota P3KPI, mereka menggarap 10 bahu paling tinggi setiap petani dan 2 bahu paling rendah berdasar kemampuan dan kesanggupan masing-masing.

Sejak awal Maret sudah mulai panen dan diperkirakan selesai sampai dengan tanggal 15 April 2015. Hasil rata-rata 4 ton/bahu Gabah Kering Panen (GKP) maka diperkirakan hasil yang diperoleh 4 ton x 483 bahu = 1.923 ton; Ditambah musim ke II (sodon) 50% x 483 bahu x 4 ton = 966 ton. Diperkirakan tambahan hasil panen ke II musim tanam 2014-2015 adalah 2.889 GKP. Untuk menjadikan Gabah Kering Giling (GKG): 2.889 x 85% = 2.455,7 ton GKG, ditambah stok musim tanah 2013-2014 sebanyak 693 ton GKG maka persediaan pangan tahun 2015-2016 dihitung sejak bulan April menjadi 3.149,2 ton GKG atau setara dengan kecuk-



MESIN PERTANIAN: Berbagai mesin pertanian digunakan oleh Al-Zaytun untuk mengolah lahan tadah hujan menjadi lahan pertanian yang subur untuk berbagai tanaman padi dan palawija lainnya.



P3KPI: Petani anggota Perkumpulan Petani Penyangga Ketahanan Pangan Indonesia (P3KPI) sedang mengolah lahan pertanian Al-Zaytun.

kupan pangan selama 33 bulan (2,8 tahun). *Alhamdulillah.*

Untuk tahun 2015-2016, seluruh anggota KSU Desa Kota Indonesia akan mendapatkan subsidi pangan berupa 40 kg beras perbulan dengan harga Rp7.500/kg dengan kualitas beras *fresh* (baru digiling) terhitung sejak April 2015 sampai dengan April 2016. Ketetapan jumlah dan harga beras yang bersubsidi berdasarkan musyawarah para perwakilan anggota KSU Desa Kota Indonesia sebagai wujud demokrasi ekonomi.

Selain itu, bagi petani yang mendapatkan hasil maksimal (5,5 ton/bahu untuk padi varietas melati L dan 6,5 ton/bahu varietas melati M masing-masing berkadar air 28,5) akan mendapatkan insentif/hadiah atas keberhasilannya berupa satu stel jas (dari bahan yang bagus/wool) lengkap dengan sepasang sepatu dan songkok.

Bimbingan dan Penyuluhan

Petani selalu mendapatkan bimbingan dan penyuluhan baik menjelang musim tanam, pelaksanaan tanam sampai panen yang diadakan secara intensif, antara lain berupa cara menggunakan dana pinjaman agar sesuai dengan kegunaan di

lapangan, disiplin sebagai petani penggarap, mengenal diri sebagai petani yang pekerjaannya sangat mulia memberikan kecukupan pangan kepada umat manusia dan makhluk lainnya. Bimbingan lain berupa bimbingan teknis penanaman dan perawatan.

Doa bersama sebagai kedekatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dilakukan pada setiap awal tanam

dan musim panen melalui dzikir bersama seluruh keluarga besar petani penggarap sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah.

Seluruh bimbingan dilaksanakan di pendopo Masyikhoh, tempat tinggal dan sekaligus tempat Syaykh mengendalikan segala aktivitas Al-Zaytun, termasuk pengendalian pertanian, sehingga keberhasilan tercapai dan saling kepercayaan ter-



MESIN TANAM: Petani menggunakan mesin tanam untuk menanam padi pada lahan tadah hujan.

bangun sebagai perwujudan hidup bergotong-royong (*ta'awuniyah*).

Dalam pelaksanaan penggarapan dari sejak membuka lahan sampai panen dan masuk istana beras Al-Zaytun, mereka selalu dibimbing oleh petugas lapangan sebagai ganti dari PPL yang pernah dilaksanakan di zaman Presiden Soeharto.

Dengan bimbingan ini, mereka menyatu dengan pekerjaannya dan bangga menjadi petani. Sehingga dedikasi untuk mencapai yang terbaik dan berproduksi yang maksimal menjadi idaman mereka dan terbukti pada musim panen raya tahun 2015 ini, mereka mencapai hasil yang dicita-citakan, jauh lebih baik dari tahun lalu.

Bidang produksi lainnya, Al-Zaytun selalu menanam jagung sebagai pemenuhan hajat pakan ternak, maupun untuk dikonversi menjadi kedelai sebagai hajat pokok di kampus Al-Zaytun berupa tahu maupun tempe.

Hajat pakan ternak bersumber dari jagung perbulan 37,5 ton, per tahun 450 ton, sedangkan kedelai/tahu-tempe 6 ton per bulan x 12 = 72 ton. Untuk memenuhi sumber pakan ternak dan tahu tempe diperlukan tanaman jagung seluas 150

bahu dengan hasil 150 x 3,5 ton = 525 ton, cukup untuk memenuhi sumber pakan ternak dan kedelai yang jumlahnya seperti diurai di atas.

Ketersediaan lahan rata-rata per kapita penghuni Al-Zaytun adalah 486 bahu x 7.000 : 7.500 = 450,6 m/kapita; Hasil panen rata-rata: 0,728 GKG x 450,6 m/kapita = 328,26 kg/kapita GKG setara beras 206,8 kg/kapita; Sedangkan hajat pangan rata-rata 0.15 ton/kapita/tahun berarti surplus 56,8 kg/kapita.

Sejak berdiri, Al-Zaytun tidak pernah kekurangan pangan bahkan surplus mulai musim tanam 2012-2013, 2013-2014, 2014-2015, dan di tahun ini musim tanam 2014-2015 merupakan surplus yang tertinggi.

Untuk konteks kemandirian pangan Indonesia, Syaykh Al-Zaytun memaparkan bahwa Indonesia yang sampai saat ini berpenduduk 250 juta, untuk mencapai surplus beras diperlukan 11.265.000 ha lahan. "Bukankah jumlah itu telah ada, atau sangat mudah diwujudkan?" ujar Syaykh Panji Gumilang.

Dengan demikian, menurut Panji Gumilang, Indonesia pasti dapat

mewujudkan, karena di kampus Al-Zaytun yang kecil saja sudah mampu mewujudkannya.

"*Nong fu guo chiang* petani kaya negara kuat, begitulah kata *Kong Fu Tsu*, sedangkan kaum bijak bestari mengatakan *al fallah sayyidul bilad*, petanilah sesungguhnya pemilik negara. Maka untuk mengangkat kehidupan seperti itu nabi *Muhammad SAW* menyimpulkan *antum 'a lamu bi umuri dunyakum*, kamu jauh lebih mengerti tetek bengek urusan duniamu," papar Syaykh Al-Zaytun.

Menurut Syaykh Panji Gumilang, apabila model pemberdayaan petani yang dilakukan Al-Zaytun tersebut diterapkan di banyak tempat baik oleh swasta, terutama pemerintah (Pemda) maka swasembada pangan akan lebih mudah dicapai, bahkan akan surplus. Dengan model ini, Syaykh Al Zaytun berkeyakinan bahwa mimpi Indonesia ke depan menjadi istana beras dunia, tidak sekedar swasembada, akan tercapai. "Itulah cara, sumbangsih, Al-Zaytun sebagai bagian kecil dari bangsa ini untuk mewujudkan ketahanan dan kemandirian pangan," kata Syaykh AS Panji Gumilang.

■ mbi | tsl-ah



MESIN PANEN: Petani di Al-Zaytun menggunakan berbagai mesin pertanian di antaranya mesin panen yang amat canggih, efisien dan efektif sehingga hampir tidak ada bulir padi yang terbuang.

Ulah Mafia Beras

Praktik oligopoli dan ‘mafia beras’ ditenggarai berusaha memainkan harga (menimbun stok) untuk memaksa (menggiring) pemerintah membuka keran impor beras.



Presiden Jokowi berdiskusi dengan para menteri di antaranya Menko Perekonomian, Mendag dan Men-BUMN, Mensos dan Menkop tentang harga beras di Gudang Bulog

Pemerintah tengah diuji dalam mengatasi lonjakan kenaikan harga beras yang mencapai 30 persen hanya dalam kurun waktu singkat. Semula kenaikan harga hanya terjadi di wilayah Jakarta dan sekitarnya, namun kemudian merembet ke sejumlah daerah. Apa penyebabnya?

Dalam satu setengah bulan terakhir muncul berbagai spekulasi di balik melonjaknya harga beras tersebut. Menteri Pertanian Amran Sulaiman menuding timbulnya lonjakan harga tersebut akibat ulah distributor nakal, mafia beras. Dia menunjuk indikasinya: harga gabah kering di tingkat petani hanya Rp 4.000 per kilogram, tetapi harga (jual) di pasar melonjak menjadi Rp 12.000 per kilogram. “Ini ada permainan distributor yang nakal,” ujar Amran Sulaiman.

Pandangan senada dikemukakan Menteri Perdagangan Rachmat Gobel. Gobel menuding ada mafia beras yang menyebabkan harga beras melonjak hingga 30 persen di Jakarta. Harga di Pasar Induk Beras Cipinang sempat menyentuh Rp 12 ribu per kilogram, padahal menurut hitungan Kementerian Perdagangan dan Perum Bulog seharusnya dijual Rp 7.400 per kilogram.

Ekonom dari IPMI International Business School Jimmy M. Rifai Gani juga menenggarai praktik oligopoli atau penguasaan satu jenis barang oleh beberapa pedagang menjadi penyebab mengapa harga beras di Indonesia bisa melambung tinggi hanya dengan cara penimbunan.

Jimmy M. Rifai Gani menyebutkan ada sekitar lima sampai delapan pedagang beras berskala besar yang mampu memengaruhi harga beras

nasional. “Jika pemain beras berskala besar ini berkolusi dan menahan distribusi beras ke masyarakat, otomatis pasar akan terpengaruh. Harganya bisa naik signifikan,” ujar Jimmy.

Direktur Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Henny Sri Hartarti di kantornya, Selasa (24/2/2015) juga menduga lonjakan harga beras terjadi karena ada mafia yang bermain untuk mendorong pemerintah melakukan kebijakan impor. Menurutnya, ini ulah mafia di tingkat distributor besar, bukan di pedagang eceran di pasar. “Mereka sengaja (menimbun) dengan harapan pemerintah melakukan impor beras,” ujar Henny Sri Hartarti. Henny mengaku heran dengan fenomena harga beras yang naik pada saat ini di tengah tren penurunan harga komoditas global dan kondisi pasokan yang relatif tidak bermasalah.

Sementara itu, pedagang beras membantah pihaknya jadi biang kerok melonjaknya harga beras tersebut. Menurut pedagang, kenaikan harga beras murni lantaran seretnya pasokan dari daerah penghasil. Ayong, pedagang beras di Pasar Induk Cipinang, Jakarta, mengaku pihaknya tidak menimbun beras, bahkan mengalami penurunan omzet hampir dua pertiga. Ayong mengaku hanya mendapat pasokan beras sebesar 10 ton per hari, padahal biasanya mendapat pasokan 30 ton per hari.

Akibat terjadinya spekulasi di balik kenaikan harga beras tersebut, Presiden Jokowi mengundang sejumlah pedagang beras di DKI Jakarta, terutama Cipinang dan Perpadu (Persatuan Perusahaan Penggilingan Padi) ke Istana Negara, Jakarta, Selasa (3/3/2015).

Dalam pertemuan itu, Presiden Jokowi berdialog untuk menormalkan harga dalam seminggu-dua minggu dengan menurunkan harga kurang lebih Rp 2.000-an. Menurut



Presiden Jokowi menemui pedagang beras

Presiden, harga tersebut merupakan komitmen pemerintah karena juga menjelang panen raya.

Presiden Jokowi bertanya mengapa harga beras naik? Bendahara Perpadu Nellys Soekidi menjawab karena *supply demand* saja. Pasar Induk Beras Cipinang kekurangan pasokan dari biasanya 3.500 ton, yang masuk cuma 1.000 ton, jadi otomatis naik.

Atas penjelasan itu, Presiden Jokowi pun menginstruksikan Bulog untuk menyuplai berapa pun permintaan pedagang beras di Cipinang. Setelah itu, harga berangsur turun. Harga beras dari Demak Pati (beras medium) yang biasanya Rp 10.400, turun Rp 1.500 menjadi Rp 8.900. Beras super Rp11 ribu menjadi Rp10 ribu.

Wakil Presiden Jusuf Kalla percaya bahwa kenaikan harga beras tersebut terjadi karena permasalahan rantai pasok, bukan akibat spekulasi para mafia beras. Wapres justru menantang para spekulan untuk menimbun beras di tengah upaya pemerintah menambah pasokan.

“Mafia itu mempermainkan harga. Silakan saja timbun beras, besok kami tambah, turun harga, kalian

rugi,” ujar Wapres di Jakarta, Selasa (24/2/2015). JK mengungkapkan pemerintah akan menambah pasokan beras ke pasar sekitar 300 ribu ton hingga 500 ribu ton pada bulan ini. “Pasokan itu akan ditambah lebih banyak lagi jika aksi spekulasi penimbunan beras terjadi le-

bih besar,” tegas Wapres.

“Timbun saja, mau sejuta ton, besok kami pasok 2 juta ton,” tantang JK. Wapres Jusuf Kalla memastikan stok beras di gudang Perum Bulog masih ada sebanyak 1,4 juta ton. Belum memperhitungkan persediaan di tingkat pedagang dan distributor. “Jadi masih aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan tidak perlu impor karena bulan depan sudah panen besar. Kalau impor pada bulan panen kasian petaninya,” ujar Wapres.

Naik turunnya harga beras menjadi dilematis. “Di satu sisi kenaikan harga beras memukul mayoritas masyarakat (konsumen) di perkotaan, di sisi lain jika harganya ditekan (turun) justru berdampak pada ekonomi petani. Jadi, harus di tengah-tengahnya. Tidak kemahalan, tidak kerendahan juga,” tuturnya.

JK meyakinkan masyarakat tidak perlu khawatir kekurangan beras karena pasokannya cukup aman. “April-Mei itu panen raya. Bulog bisa punya cadangan lagi 3 juta ton pada Mei nanti,” jelasnya. Mantan Kepala Bulog itu mengungkapkan bahwa Bulog menerapkan strategi beli saat harga beras turun dan baru melepasnya ke pasar ketika harga naik. ■ mbi | tsl



Menteri Pertanian Amran Sulaiman dan Menteri Perdagangan Rachmat Gobel di Pasar Induk Kramat Jati

Wawasan Nusantara Mati Suri

Wawasan Nusantara yang telah eksis dan berkembang sedemikian maju, ternyata di era reformasi mengalami surut, berada dalam situasi ‘mati suri, hidup segan mati tak mau.



Prof. Dr. Sudjito. SH. MSI

Padalah, wawasan nusantara itu amat penting bagi bangsa Indonesia. Demikian diungkap Prof. Dr. Sudjito. SH. MSI, pada Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) tentang konsepsi wawasan nusantara yang digelar Panitia Perumusan RUU tentang Wawasan Nusantara, di Gedung DPD RI, Senayan, Jalan MT Haryono, Jakarta, Rabu (4/2) siang.

Urgensinya, sambung Sudjito, adalah atas dasar dan melalui wawasan nusantara diharapkan bangsa Indonesia mampu meraih tujuan hidup bernegara sebagaimana yang termaktub dalam Pembukaan UUD tahun 1945, yakni: "...untuk memben-tuk suatu pemerintahan Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan

sosial.

Menurutnya, secara etimologis, “wawasan “ berasal dari kata “wawas” yang berarti melihat atau memandang. Dalam konteks bernegara Indonesia, Wawasan Nusantara dikonsepsikan sebagai cara pandang terhadap bangsa sendiri. Dasar filosofisnya, bahwa setiap Negara perlu memiliki wawasan nasional dalam usaha men-yelenggarakan kehidupannya.

Wawasan itu, kata Sudjito, awal mulanya berkaitan dengan cara pandang tentang hakikat Negara yang memiliki kedaulatan atas wilayahnya. Fokus pembicaraan pada “geopolitik”, yang unsur-unsurnya terdiri atas kekuasaan dan kewilayahan (Sumarno, 2005). Apakah konsep demikian masih ideal dan relevan untuk diatur dalam bentuk UU tentang Wawasan Nusantara? Tidakkah konsep demikian perlu diaktualisasikan?

“Pada hemat saya, wawasan nusantara yang selama ini dikonsepsikan sebagai cara pandang tentang hakikat Negara Indonesia atas kedaulatan wilayahnya atau fokus perhatiannya hanya tertuju pada geopolitik, walaupun telah dikembangkan sampai bidang budaya, sejarah dan sebagainya, masih perlu diaktualisasikan,” kata Sudjito.

Guru Besar Ilmu Hukum dan Kepala Pusat Studi Pancasila Universitas Gajah Mada (UGM) itu menambahkan, aktualisasi tersebut harus didasarkan pada Pancasila sebagai titik tolak-nya, dan tercapainya tujuan hidup bernegara sebagai muaranya.

Diurai Sudjito, makna aktualisasi wawasan nusantara mencakup: (1) Konsep wawasan nusantara merupakan kristalisasi dan kon-kritisasi keseluruhan nilai-nilai Pancasila, perlu ditegaskan sebagai subsistem dari sistem penyelenggaraan negara, dalam rangka penca-paian hidup bernegara; (2), Peraturan perun-dang-undangan tentang Wawasan Nusantara bersifat dinamis dan terbuka; dan (3), Metode implementasi wawasan nusantara dilakukan secara holistik dan kontekstual, sesuai perkem-bangan zaman.

Lebih jauh diterangkan Sudjito dalam kaji-nya tentang Aktualisasi Konsep (wawasan nusantara), menurut GBHN (Garis-garis Besar Haluan Negara) yang ditetapkan MPR (Majelis Permusyawaratan Rakyat) pada tahun 1993 dan 1988: Wawasan Nusantara dikonsepsikan sebagai “wawasan nasional yang bersumber pada Pancasila dan UUD tahun 1945 adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan



Prof. Burhan Djabir Magenda MA, PhD

wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.”

Masih kata Sudjito, menurut Kelompok Kerja Wawasan Nusantara yang dibuat di Lemhanas 1999, wawasan nusantara dikonsepsikan sebagai “cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.”

Menurutnya, konsep tentang Wawasan Nusantara Lemhanas itu merupakan pengembangan dan sintesa dari sejumlah konsep: Konsep “Wawasan Benua” yang dikembangkan TNI AD RI; Konsep “Wawasan Bahari” yang dikembangkan TNI AL RI; Konsep “Wawasan Dirgantara” yang dikembangkan TNI AU RI; dan Konsep “Wawasan Hamkamnas” yang dikembangkan untuk kekompakan ABRI.

Konsep Wawasan Nusantara Lemhanas di atas, kata Sudjito, adalah hasil seminar Hankam I tahun 1966 yang diberi nama “Wawasan Nusantara Bahari”, di mana dijelaskan bahwa “Wawasan Nusantara merupakan konsepsi dalam memanfaatkan segala dorongan (*motives*) dan rangsangan (*drives*) dalam usaha mencapai aspirasi-aspirasi bangsa dan tujuan negara.

Sudjito menilai, dalam rangka aktualisasi konsep wawasan nusantara, kiranya dipandang perlu disampaikan pengertian konsep dan maknanya dalam kehidupan berbangsa. Menurutnya, konsep, ide atau gagasan merupakan gambaran imajiner tentang realitas di alam cita-cita, yang diharapkan melalui upaya-upaya tertentu dapat terwujud secara konkret menjadi realitas empiris di alam kenyataan.

Konsep tersebut, katanya, muncul dari budi luhur penggagasnya yang telah menyimpan nilai-nilai kehidupan yang diyakini benar dan ditempatkan sebagai *way of life*. Budi luhur itu sendiri merupakan ciri khas dari eksistensi dan

esensi manusia beradab. Dari manusia beradab dan atas dasar budi luhur, disertai pendayagunaan maksimal unsur-unsur rohaniah yang berupa cipta, rasa dan karsa. Maka *way of life* yang sifatnya abstrak ditransformasikan menjadi budaya dan norma-norma kehidupan. Dengan demikian, menurut Prof. Sudjito, budaya selalu bermakna positif.

Urgensi RUU Wawasan Nusantara

Dari sesi yang sama, Prof. Burhan Djabir Magenda MA, PhD, mendorong pemikirannya soal urgensi RUU Wawasan Nusantara. Menurutnya prinsip wawasan nusantara ini masih dan akan tetap relevan untuk kehidupan kenegaraan Republik Indonesia. Karena itu, ia sangat menghargai langkah DPD yang berinisiatif untuk menyusun RUU tentang Wawasan Nusantara.

Lebih jauh diterangkan Guru Besar Ilmu Politik Universitas Indonesia (UI) itu, dengan adanya Deklarasi Djuanda 13 Desember 1957, maka Indonesia dinyatakan sebagai “Negara Kepulauan”. Sebenarnya, kata Burhan, dengan prinsip Negara Kepulauan ini sudah tercakup pengertian wawasan nusantara, yang merupakan wawasan nasional yang melandasi kehidupan kenegaraan kita.

“Wawasan ini yang menjadi dasar bagi program Pembangunan Semesta Berencana yang ditetapkan MPRS pada masa Demokrasi Terpimpin dari Presiden Soekarno,” katanya.

Pada masa Orde Baru (Presiden Soeharto), sambung Burhan, prinsip wawasan nusantara ini diperkuat lagi oleh Tap MPR Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN. Dalam Tap MPR ini dirumuskan tentang pokok-pokok wawasan nusantara yang dinyatakan sebagai wawasan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

“Setelah Orde Baru digantikan oleh era reformasi, prinsip wawasan nusantara menjadi tidak jelas lagi dasar hukumnya karena telah adanya amandemen UUD tahun 1945. Karena itu, ia menyambut baik inisiatif DPD ini.

Sementara itu, Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Indonesia, Laksamana Madya TNI (AL) DR. Mamahit, M.Sc, yang juga hadir sebagai narasumber pada RDPU DPD itu, menerangkan beragam landasan dan dimensi sebagai referensi bagi DPD dalam penyusunan RUU Wawasan Nusantara.

Menurutnya, wawasan nusantara yang merupakan pedoman bagi proses pembangunan nasional menuju tujuan nasional. Sedangkan ketahanan nasional merupakan kondisi yang harus diwujudkan agar proses pencapaian tujuan nasional tersebut dapat berjalan dengan sukses.

Oleh karena itu, kata Jenderal bintang dua (TNI AL) ini, diperlukan suatu konsepsi ketahanan nasional yang sesuai dengan karakteristik Indonesia. Dan dapat dikatakan bahwa wawasan nusantara dan ketahanan nasional merupakan dua konsepsi dasar yang saling mendukung sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara agar tetap jaya dan berkembang seterusnya.

Ir Anang Prihantoro, Anggota DPD (Dewan Perwakilan Rakyat) RI Perwakilan Provinsi Lampung, yang juga Ketua Panitia Penyusunan RUU tentang Wawasan Nusantara, ketika dihubungi menyebutkan tujuan diselenggarakannya RDPU ini, merupakan suatu proses pengkajian dalam merumuskan RUU tentang Wawasan Nusantara. “Hal ini dilakukan DPD agar pengkajian yang akan dirumuskan dalam RUU tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara yuridis-ilmiah,” ungkap Anang kepada BERINDO. ■ mbi | al amin

Alarm Bisu Pembangunan Industri

Ir. Rauf Purnama, mantan Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia mengingatkan adanya alarm bisu (ancaman laten ketertinggalan) yang semakin menghantui Indonesia setelah tidak adanya pembangunan industri hulu, dalam kurun waktu lebih sepuluh tahun terakhir.



Dua periode pemerintahan sebelumnya sama sekali tidak ada pembangunan industri hulu dan antara berbasis sumber daya alam (SDA) yang amat kaya raya di Indonesia.

Rauf menjelaskan karena tidak adanya pembangunan industri hulu (primer) berbasis SDA itu, maka Indonesia hanya mengandalkan ekspor bahan mentah yang nilainya jauh lebih rendah dibandingkan hasil olahan (hasil industri). Akibatnya, surplus perdagangan Indonesia terus merosot dari \$28,6 miliar (2003) menjadi defisit (\$5,3) miliar (2013).

Sementara, dalam kurun waktu yang sama (2003-2013), China dan beberapa negara Asia lainnya sangat intens (besar-besaran) mengakselerasi pembangunan industri berbasis SDA mereka. Sehingga, China berha-

sil meningkatkan surplus perdagangan lebih 10 kali lipat dari \$20,7 miliar menjadi \$267,6 miliar. Demikian pula beberapa negara Asia lainnya, walaupun tidak sebesar China, juga berhasil meningkatkan surplus perdagangannya. Dengan meningkatnya surplus perdagangan tentu semakin meningkatkan cadangan devisa mereka.

Jikalau Indonesia tidak segera mengakselerasi dan mengembangkan pembangunan industri, seperti yang telah dilakukan China dan beberapa negara lainnya, Rauf Purnama mengingatkan maka Indonesia akan lebih terpuruk lagi. Dentangan ancaman ini sangat laten laksana alarm bisu yang disembunyikan jauh di bawah bantal-an pencitraan politik sebagaimana terjadi dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir.

Rauf berharap pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wapres Jusuf Kalla (2014-2019) dapat mendengar alarm laten tersebut dan segera mengantisipasinya dengan gerakan akselerasi pembangunan industri hulu. Di hampir semua negara, pemerintahlah yang harus mendahului membangun industri hulu tersebut sebelum pihak swasta nasional mampu melakukannya.

Industri Hilir ke Industri Hulu

Dalam percakapan dengan Wartawan Majalah Berita Indonesia, di ruang kerjanya Lantai 17 Bakrie Tower, Presiden Direktur Bakrie Kimia Investama itu (Jumat 20/02/2015) mengatakan bahwa tujuan utama pemerintah adalah meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya. Menurutnya, peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan itu tidak terjadi dengan sendirinya tetapi harus diciptakan dengan perencanaan dan program pembangunan, terutama mulai pembangunan industri hilir hingga pembangunan industri hulu yang berbasis SDA. Dalam hal pembangunan industri hulu, pemerintahlah yang harus memulai atau memotorinya selama swasta nasional belum mampu.

Dia memberi contoh negara-negara yang maju saat ini, seperti Taiwan, Jepang, Korea Selatan, China dan negara-negara lain membangun industri mulai dari industri hilir dilanjutkan ke industri hulu (*upstream industry*).

Rauf menegaskan tidak ada negara yang maju dan makmur hanya dengan mengandalkan eksploitasi sumber daya alam, seperti yang selama ini dilakukan Indonesia. "Tingkat kemakmuran suatu negara yang hanya mengandalkan pendapatan dari SDA pasti akan jauh tertinggal dari negara-negara yang mengolah sumber daya alam (SDA) melalui industri hulu (*upstream industry*)," kata Rauf.

Dia menjelaskan program pembangunan industri di hampir semua negara, guna meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya, termasuk Indonesia, Korea Selatan dan Taiwan, tidak jauh berbeda yakni memulainya dengan pembangunan industri yang dibutuhkan masyarakat yaitu untuk memenuhi kebutuhan pangan (industri pupuk), kebutuhan sandang (industri tekstil) dan

kebutuhan papan (industri semen).

Setelah itu, paparnya, beberapa negara meningkatkan pembangunan industri dengan membangun industri hulu (*upstream industry*) dan industri antara (*intermediate industry*) berbasis SDA. Sementara, Indonesia terlena dengan hanya mengandalkan ekspor bahan mentah tanpa berusaha membangun industri untuk mengolah SDA-nya supaya lebih bernilai tambah. Akibatnya, Indonesia jauh tertinggal.

Rauf mengemukakan Indonesia saat ini (data 2014) tertinggal dari Korea Selatan. Padahal pada tahun 1961 Indonesia dan Korea Selatan sama-sama negara miskin. Bahkan ketika Indonesia sudah merdeka, Korea Selatan pada tahun 1950 masih berperang. Kala itu, para pengamat ekonomi menamakan Korea Selatan sebagai negara tanpa harapan. Tetapi setelah tahun 1990-an, Korea Selatan bergerak cepat menjadi negara yang lebih maju dan lebih makmur.

Rauf memperlihatkan data bahwa pada tahun 1961 GDP per kapita Korea Selatan hanya berbeda \$35 dengan Indonesia. Ketika itu, GDP per kapita Korea Selatan \$82 dan Indonesia \$47. Namun pada tahun 1995, GDP per kapita Korea Selatan \$9.700 dan Indonesia sebesar \$980. Lalu pada tahun 2014, GDP per kapita Korea Selatan melejit mencapai \$26.000 jauh meninggalkan Indonesia yang hanya sebesar \$3.554.

Rauf Purnama lebih jauh mengatakan bahwa mengolah sumber daya alam untuk menghasilkan barang siap pakai (*consumer goods*) bukan hanya memberikan lapangan kerja saja tetapi sangat berperan dalam anggaran pendapatan negara (APBN). Mengolah sumber daya alam (SDA) selain memberikan dampak peningkatan penerimaan negara, bisa meningkatkan penghematan atau peningkatan penerimaan cadangan devisa, meningkatkan lapangan kerja juga bisa meningkatkan penguasaan teknologi mulai dari perencanaan pembangunan dan operasional bisnis industri.

"Saat ini Indonesia belum terlambat untuk mengejar ketertinggalan dalam kemakmuran dengan memprioritaskan pembangunan industri hulu berbasis SDA," kata Rauf Purnama.

Perbandingan Negara Lain

Rauf pun menunjukkan data-data bagaimana beberapa negara membangun industrinya sehingga berhasil meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya.

Di antaranya, Inggris, China, Korea

Selatan dan Taiwan. Keadaan ekonomi Inggris sebelum masa pemerintahan Raja Henry VII pada abad 15, masih tertinggal dari negara-negara Eropa. Karena saat itu Inggris masih mengandalkan ekspor wool mentah dengan harga murah yang digunakan membiayai impor termasuk pakaian wool yang harganya sangat mahal. Inggris merupakan pengekspor bahan mentah wool terbesar ke daratan Eropa. Tapi oleh negara-negara Eropa (terutama Belgia) mengolah bahan mentah wool terse-

Deng membuka peluang investasi negara-negara maju di negaranya dengan tidak dibatasi lagi oleh sekat ideologi.

but dengan menjadikannya pakaian. Sehingga yang menikmati nilai tambah adalah negara (Belgia) pengimpor wool.

Melihat kenyataan tersebut, pada tahun 1489 Raja Henry VII membuat kebijakan membangun industri wool. Untuk mendukung kebijakan itu, dia melarang ekspor wool mentah. Kebijakan itu dilanjutkan oleh puteranya Henry VIII yang melarang ekspor wool tahun 1512, 1513 dan 1536.

Pemerintah Inggris memelopori dan mengembangkan industri hulu. Sejak itu, industri pakaian wool di Inggris berkembang dengan pesat sehingga memacu pertumbuhan ekonomi mereka. Inggris pun menjadi salah satu negara lebih maju dan makmur di Eropa setelah mengembangkan industri hulu (*upstream industry*).

Contoh lainnya, China. Deng Xiaoping dengan ungkapan yang sangat terkenal di dunia: "Tak peduli kucing itu hitam atau putih yang penting bisa menangkap tikus." Deng Xiaoping mengaplikasikannya dalam pembangunan industri di negaranya. Untuk mempercepat pencapaian kemakmuran, Deng membuka peluang investasi negara-negara maju di negaranya dengan tidak dibatasi lagi oleh sekat ideologi.

Deng pun melakukan kebijakan ekonomi dengan mengganti sistem komunal rakyat pedesaan (pertanian kolektif) yang diciptakan tahun 1950-an dengan pertanian skala kecil (sistem rumah tangga yang bertanggung jawab). Kemudian meluncurkan program yang dinamakan "Zhuada Fangxiao" (mempertahankan yang besar dan membiarkan yang kecil) untuk mempertahankan BUMN pada

skala besar dalam sektor negara dan melepaskan yang kecil ke sektor swasta.

China mulai meninggalkan ekonomi komunis dan mulai menerapkan ekonomi sosialis di mana industri yang sangat berpengaruh terhadap ekonomi negara (industri hulu) dikuasai pemerintah sedangkan industri antara boleh swasta nasional maupun asing.

Hasil program reformasi ekonomi Deng Xiaoping tersebut, China antara lain berhasil: 1) Mencapai pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi di dunia; 2) Meningkatkan pertumbuhan standar hidup paling cepat; 3) Mengangkat kehidupan 620 juta rakyat miskin.

Begitu pula Korea Selatan. Menjelang akhir tahun 1960-an, pembangunan ekonomi Korea Selatan hampir sama dengan Jepang, di mana peran pemerintah sangat menonjol dalam aktivitas ekonomi dalam melindungi pasar dalam negerinya serta, mempromosikan industri prioritas dan mengatur alokasi modal.

Kemudian, Park Chung Hee memelopori pembangunan Korea Selatan dengan visi menjadikan Korea Selatan menjadi sebuah negara berbasis industri. Hal ini sekaligus dimaksudkan untuk mempertahankan diri menghadapi musuh Korea Utara. Park Chung Hee pun meluncurkan pembangunan industri secara terencana (bertahap).

Dalam Pelita III (1972-1974), Park Chung Hee melaksanakan pembangunan industri petrokimia sebagai program 'Big Push'. Untuk mendanai proyek, pemerintah melakukan pinjaman luar negeri secara besar-besaran.

Landasan visioner yang telah dirintis Park Chung Hee oleh penerusnya dilanjutkan dan dikembangkan sehingga dalam waktu kurang 50 tahun, Korea Selatan berhasil menyamai negara-negara maju di Eropa dan Amerika.

Taiwan juga contoh negara dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat seperti Korea Selatan. Dalam tempo 50 tahun, Taiwan berhasil menyamai negara maju dengan GDP per kapitanya saat ini jauh melebihi Indonesia yaitu sebesar \$22.273 (Indonesia hanya \$3.554).

Taiwan juga memulai pembangunan industrinya dari industri hilir yaitu industri pangan (pupuk), sandang (tekstil) dan papan (semen). Untuk menjadi negara maju dan negara makmur seperti saat ini, Taiwan mempunyai 4 Fase Program pembangunan industri. Demikian Rauf Purnama. ■ mbi | bhs

Pasar Narkoba Dunia Bernama Indonesia

Target pemerintah membebaskan Indonesia dari cengkaman narkoba tahun 2015, tampaknya masih isapan jempol. Kendati Presiden Jokowi menunjukkan komitmen dengan menolak grasi terpidana mati narkoba, tapi faktanya (ironis), jaringan narkotika yang dikendalikan dari balik penjara masih marak.

Selain jaringan narkoba yang dikendalikan dari balik penjara masih marak, jumlah pemakai barang haram itu pun terus meningkat. Bahkan, gembong narkoba yang telah divonis mati masih gencar mengendalikan jaringan narkoba dari balik penjara, Silvester Obiekwa, salah satunya.

Silvester Obiekwa alias Mustofa, Warga Negara Nigeria pertama kali ditangkap pada 2004 karena menyelundupkan 1,2 kilogram (kg) heroin ke Indonesia. Dia pun divonis hukuman mati. Dalam posisi sedang antri eksekusi mati, Silvester

masih berani bermain-main dengan bisnis haram tersebut. Untuk melancarkan sindikasinya, pria asal 'benua hitam' itu memanfaatkan Andi, rekan sekamar di Lapas Pasir Putih Nusa Kambangan, untuk mengatur kurir di luar penjara sebagai petugas yang mengantar jemput narkoba.

Untungnya, langkah Mustofa yang dibantu Andi dalam menjalankan modusnya ini, kandas. Mau tak mau, kedua penghuni kamar LP Pasir Putih Blok A1.16 itu kembali berurusan dengan petugas, menyusul diringkusnya sang kurir bernama Dewi, yang kedapatan memba-



Terpidana mati Silvester Obiekwa

wa barang haram yang disembunyikan di dalam jaketnya.

Kepala BNN Komjen Pol Anang



Silvester Obiekwa mengendalikan peredaran narkoba dari Lapas Nusa Kambangan dibantu Andi dan Dewi sebagai kurir

Iskandar menyebutkan, dari hasil penyelidikan yang mendalam, petugas mendapatkan informasi tentang sebuah rencana transaksi narkoba di kawasan Gunung, Jakarta Pusat. Sekitar pukul 22.30, petugas mencurigai gerak-gerik target, seorang wanita di parkir motor sebuah hotel di wilayah Gunung Sahari. Petugas selanjutnya melakukan penyergapan pada perempuan yang kemudian diketahui bernama Dewi itu. Saat digeledah di tempat itu, Dewi kedapatan membawa sabu seberat 1.794 gram, yang disembunyikan di dalam jaketnya.

Tidak berhenti di situ. Penyidik dari BNN pun terus melakukan pengeledahan di kontrakan Dewi, di wilayah Kemayoran. Dari pengeledahan itu, petugas berhasil menemukan barang bukti 5.828 gram sabu-sabu dikemas dalam 56 plastik berukuran sedang. Barang haram tersebut disembunyikan di dalam kardus. Jadi, total sabu yang berhasil disita dari Dewi seberat 7.622 gram. Kepada petugas, wanita yang menuturkan memperoleh imbalan Rp 1 juta dari setiap transaksi narkoba, mengaku tidak tahu akan mengirim barang haram itu kemana. Menurut penuturannya, ia masih menunggu perintah selanjutnya.

Hasil pengungkapan BNN, Dewi mengaku mendapat perintah dari Andi melalui komunikasi lewat ponsel. Andi mengarahkan Dewi agar siap siaga menunggu petunjuk pengambilan sabu dari E (DPO). Petugas BNN selanjutnya mengembangkan kasus ini dengan menjemput Andi dan Mustofa di Nusa Kambangan, yang diduga kuat terlibat sebagai pengendali jaringan narkoba dari balik pintu penjara. Dan kedua napi itu tiba di Kantor BNN, Kamis (30/1), untuk diperiksa lebih dalam.

Primadona Sindikat Narkoba

Mustofa mendekam di LP Nusa Kambangan selama sebelas tahun dengan vonis mati atas kasus penyelundupan 1,2 kg heroin. Pada November 2012, ia pernah mengendalikan dua kurir, yakni Iman dan Devi untuk menyelundupkan sabu dari Papua Nugini ke Indonesia seberat 2,4 kg. Pada Agustus 2014,

Mustofa kembali mengendalikan dua kurir yang membawa sabu seberat 6,5 kg di daerah Surabaya.

Sedangkan Andi sempat mendekam di LP Salemba selama dua tahun sebelum akhirnya dipindahkan ke Nusa Kambangan pada tahun 2013. Ia sudah menjalani sepertiga masa tahanannya dari vonis tujuh tahun atas kasus narkoba. Dalam setiap komunikasi dengan kurir, Andi menyebutkan selalu didampingi Mustofa. Andi mengaku awalnya disuruh Mustofa membersihkan kamarnya. Namun, lambat laun, Andi ditawari untuk menjadi pengatur aksi kurir narkoba. Sementara itu, Dewi diperkenalkan Andi dari seorang teman Dewi yang juga merupakan seseorang napi di sebuah lapas. Setelah itu, Dewi ditawari untuk menjadi kurir narkoba. Untuk memastikan hal itu, Dewi mengunjungi Andi. Adapun upah yang diterima Dewi dari tiap transaksi narkoba sebesar Rp. 1 juta.

Terungkapnya jaringan narkoba yang dikendalikan Mustofa dari balik penjara, mengindikasikan Indonesia masih menjadi primadona bagi sindikat narkoba. Dengan demikian, keinginan pemerintah untuk membebaskan Indonesia dari narkoba, laksana jauh panggang dari api. Kepala BNN Komjen Anang Iskandar, saat dikonfirmasi, di Kantor BNN, Jumat (30/1), tak dapat me-

nafikan perihal tersebut. Menurutnya, bagaimana (Indonesia 2015) bebas narkoba kalau jumlah pengguna masih terus bertambah? Bahkan, dua hari sebelumnya, Rabu (28/1), saat mengisi kuliah umum di Institut Teknologi Bandung (ITB), mantan Kapolda Jambi ini mengungkapkan perihal serupa.

Sebagaimana dikutip *Indopos*, Anang mengatakan, tiap tahun pengguna narkoba terus bertambah. "Pengguna narkoba di Indonesia pada 2014 jumlahnya menembus lebih empat juta orang," katanya seraya memprediksi grafik jumlah penikmat barang haram itu bakal terus bertambah pada 2015 menjadi lima juta orang.

Bagaimana target Pemerintah membebaskan Indonesia dari cengkeraman narkoba tahun 2015? Ketua BNN memaklumi pertanyaan ini. "Untuk semangat kan tidak apa-apa. Yang jelas, kita terus memerangi penyalahgunaan narkotika secara konkret melalui (program) Darurat Narkoba," unkapnya kepada BERINDO, usai konferensi pers, di kantor BNN, Jalan MT Haryono, Cawang, Jakarta Timur, Jumat (30/1) siang.

Dia menambahkan, baru-baru ini (18/1), pemerintah telah mengeksekusi 6 terpidana mati. Menurut Anang, ini merupakan suatu bentuk keseriusan pemerintah memerangi peredaran narkoba. ■ mbi | am



Sebanyak 7,62 kg sabu siap edar ditemukan BNN di rumah kontrakan Dewi

Reza Indragiri Amriel

Ini Kesempatan bagi Polri

Reza Indragiri Amriel, pria kelahiran Jakarta, 19 Desember 1974 yang adalah Master Psikologi Forensik pertama di Indonesia memandang kekisruhan KPK-Polri yang saat ini terjadi menjadi momen penting bagi KPK, terutama Polri untuk memulihkan kepercayaan publik.

Dosen Psikologi Forensik di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) dan beberapa perguruan tinggi yang sangat membantu proses penegakan hukum, terutama kepolisian tersebut mengatakan kendati masyarakat luas tak terkecuali dia angkat topi terhadap kinerja KPK, adalah kurang baik apabila dukungan terhadap KPK ditegakkan di atas proses berpikir jalan pintas. KPK harus terus dikawal secara kritis. "Setali tiga uang, sikap kontra terhadap kerja Polri tidak elok dibangun di atas bias. Polri patut terus memeroleh kepercayaan untuk maju. Karena Polri adalah lembaga penegakan hukum, corps tersebut perlu diberikan kesempatan untuk menjalankan fungsinya itu terhadap Bambang Widjojanto," kata Reza.

Menurutnya, Polri pantas diberikan tantangan bahwa mereka tidak bermain api, apalagi menjadi instrumen politik, saat menangkap sosok yang sudah sedemikian gigih memerangi korupsi. Konkretnya, jelas Reza, karena Polri mengaku telah memiliki tiga alat bukti, maka semestinya tidak butuh waktu terlalu lama bagi Polri untuk mematahkan syak wasangka publik lewat terselenggaranya persidangan atas Bambang.

Reza mengatakan hanya dengan mekanisme seperti itulah masyarakat dapat diajak untuk berpikir secara rasional sempurna sekaligus mengesampingkan sentimen apriori mereka. "Apabila proses hukum benar-benar membuktikan bahwa Bambang bersalah, Polri patut menerima apresiasi. Ibarat pemain akrobat sirkus, mereka mampu menegaskan kebenaran dengan meniti tipisnya tali dukungan publik



yang membentang di atas kobaran api antipati," katanya.

Tetapi sebaliknya, kata Reza, andaikan Polri gagal membuktikan apa yang mereka tuduhkan terhadap Bambang, bahkan justru menelanjangi diri mereka sendiri seiring terkuaknya berbagai rekayasa hukum, maka institusi tersebut pantas menerima ganjaran keras. Sanksi terberatnya adalah, seperti yang dilakukan otoritas Veracruz di Meksiko pada 2011 silam, pembubaran institusi kepolisian.

Reza Indragiri Amriel, pria kelahiran Jakarta, 19 Desember 1974 adalah Master Psikologi Forensik pertama di Indonesia. Dosen Psikologi Forensik di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) dan beberapa perguruan tinggi itu sangat membantu aparat penegak hukum, terutama kepolisian.

Setelah menyelesaikan pendidikan

an S1 Fakultas Psikologi UGM, 1998, Reza Indragiri Amriel sempat bekerja sebagai diplomat di Kementerian Luar Negeri. Kariernya di Kemlu terbilang gemilang. Hanya dalam tempo 1,5 tahun dia sudah dipercaya masuk tim penyusunan butir-butir pembicaraan presiden.

Lalu, Reza mendapat beasiswa dari pemerintah Australia. Dia dipersilakan memilih program studi yang sesuai minat dan memiliki relevansi dengan Indonesia. Kesempatan itu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dia pun *browsing* di internet, mencari tahu program studi apa saja yang ada di Australia. Ketika menemukan kata forensik, dia tertarik.

"Mungkin karena sedikit banyak saya termasuk orang yang berpola pikir psikoanalisa. Selain itu, ada proses bawah sadar yang mengengaruhi saya mengambil keputusan, yaitu ada sisi gelap dalam hidup yang saya coba ingin cari tahu. Saya berspekulasi mengambil mata kuliah di Psikologi Forensik dalam rangka pengenalan diri pribadi itu," kata Reza Indragiri Amriel.

Reza berasal dari keluarga *broken home*. Pada usia 1,5 tahun, orangtuanya bercerai. Sejak itu, hidupnya sarat dengan pengalaman tidak menyenangkan. Semula hak asuh berada di tangan ibunya. Suatu ketika, dia pun jatuh, dan kepala bocor. Akhirnya hak asuh pindah ke Sang Ayah dengan pengasuhan tergolong keras.

Dia pun mengawali pendidikan formal di SD Muhammadiyah Rawamangun, Jakarta. Ketika itu, dia suka mencoret-coret tembok sekolah dengan cat. Dia juga hobi menyakiti hewan. Misalnya, dia menangkap belalang, lalu tubuhnya dipotong sedikit demi sedikit. Ada kenikmatan yang dia rasakan saat belalang mengerang kesakitan menuju kematian. (Kemudian setelah belajar forensik, dia jadi paham, andai kan perilaku brutalnya tidak terkelola, dia bisa tumbuh seperti orang-



Reza Indragiri Amriel: penulis buku Polisi B~~X~~kan Manusia | duabelasdetik.com

orang semacam si penjagal Ryan).

Untunglah, dia terselamatkan, sehingga pengalaman traumatik itu tidak sampai membuatnya tenggelam. Kisahnya, setamat SD, dia dipindahkan melanjutkan SMP ke Riau, ikut kakek-nenek. Dia merasakan perbedaan cara mendidik Sang Kakek dibandingkan Sang Ayah. Sang Ayah mendidik dengan disiplin, keras, penuh keteraturan, tapi justru hal itu membuatnya nakal. Berbeda dengan cara asuh Sang Kakek-Nenek yang cenderung membolehkannya melakukan apa

saja, tetapi justru membuat dia berprestasi di sekolah.

Kenapa? Karena kakek-nenek tidak berceramah panjang lebar, tapi mampu memberi contoh sebagai sosok teladan. Contohnya, kakek-nenek sangat menyayangi binatang. Dia pun berubah menjadi sangat penyayang binatang.

Setelah menamatkan SMP, dia pun masuk SMA di Yogyakarta. Semasa SMA, prestasinya semakin menonjol. Reza dipercaya sebagai wakil Yogyakarta dan memimpin delegasi Indonesia dalam program pertu-

karan pemuda Indonesia-Australia. Secara akademik nilai SMA-nya bagus, sehingga bisa masuk UGM.

Ketika kuliah di UGM, dia mencoba mencari pencerahan dengan memahami apa saja yang menjadi titik pangkal traumanya dengan menekuni bidang ilmu psikologi yang di dalamnya ada istilah yang disebut sublimasi. Pencerahan ini pun dilanjutkannya, ketika ada tawaran beasiswa dari pemerintah Australia, di mana dia dipersilakan memilih program studi yang sesuai minat dan memiliki relevansi dengan Indonesia.

Dia pun memilih Psikologi Forensik dan berhasil menyelesaikan S2 (Master Psikologi Forensik) di University of Melbourne, 2003. Hal ini menempatkannya sebagai Master Psikologi Forensik pertama di Indonesia. Keahliannya pun sangat memberi kontribusi bagi proses hukum di Indonesia.

Kontribusi keahliannya (psikologi) bukan untuk kepentingan penyembuhan atau klinis tapi ke arah forensik, yaitu membantu ke arah proses hukum yang lebih ilmiah. Dia menjelaskan psikologi forensik merupakan cabang ilmu psikologi yang membicarakan korban dan aktor kejahatan untuk kepentingan *criminal justice system* (penegakan hukum).

Setelah menggondol Master Psikologi Forensik, 2003, dia pun pulang ke Indonesia tahun 2004. Beberapa bulan menjelang pulang, dia sempat berkomunikasi dengan Profesor Sarlito Wirawan Sarwono. Sarlito mengatakan bahwa ada pejabat tinggi Mabes Polri yaitu Prof Dr Irjen Pol Faruk Muhammad (Gubernur PTIK saat itu), yang butuh bantuan orang seperti Reza.

Namun, saat pulang ke Indonesia, dia sempat mengajar di Universitas Islam Negeri di Ciputat. Saat telah mengajar di UIN itu, dia pun menyempatkan waktu menemui Prof Dr Faruk Muhammad. Akhirnya, Reza menjadi dosen Psikologi Forensik di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) sejak 2004. Bahkan di PTIK, dia tidak sekadar menjadi dosen, melainkan juga diminta Gubernur PTIK untuk membantunya memformulasikan pemikiran-pemikiran tentang reformasi Polri. ■ mbi | crs

Cinta Negara, itu Bukti Iman

KETAHANAN NEGARA TERCIPTA OLEH CINTA BANGSANYA SENDIRI

Oleh: Abdussalam Rasyidi Panji Gumilang

SYAYKH AL-ZAYTUN*

Ketahanan nasional (negara) adalah kekuatan yang diciptakan oleh bangsanya sendiri. Kalau cinta itu datang dari warga negara maka terciptalah pertahanan dan ketahanan nasional yang kokoh. Pertahanan kokoh diciptakan oleh cinta bangsanya sendiri. Maka bangunlah pertahanan dan ketahanan nasional dengan gaya dan daya yang dimiliki bangsa sendiri. Cinta negara, itu bukti iman! Semua manusia mempunyai iman. Jangan mengatakan hanya orang Islam yang mempunyai iman.

Pada jaman setelah masehi kita diberi petunjuk oleh konsepsi Ilahiah tentang apa itu negara dan bangsa. Kalau kita buka Qs. Al-balad, ada diuraikan, Aku telah bersumpah terhadap negara ini (Al-balad). Yang ditunjuk ketika itu adalah Mekah atau Madinah. Negara dijadikan sumpah oleh Tuhan. Negara itu yang bagaimana?

Negara itu memiliki wilayah (tanah air) dan warga negara. Bukan penduduk tapi warga negara.

Sebuah negara tidak perlu penduduk, yang perlu penduduk adalah hotel, sebanyak banyaknya duduk di hotel maka hotel itu akan kebanjiran dolar. Tapi negara



CINTA NEGARA: Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang menegaskan bahwa Cinta Negara itu bukti iman



memerlukan warga negara. Apa bedanya penduduk dengan warga negara? Sangat jauh bedanya. Penduduk, siapapun boleh menjadi penduduk suatu negara. Siapa pun boleh duduk (penduduk) di Indonesia, Malaysia, Singapore dan Brunei, walaupun dia bukan warga negara. Maka yang dibutuhkan negara adalah warga negara. Warga negara mempunyai tugas banyak sekali, di anta-

ranya menjayakan negaranya, membela negaranya. Itulah bedanya, kalau penduduk setelah duduk pergi, kadang-kadang tidak mau terlalu lama takut membayar mahal, tapi kalau warga negara, di sanalah aku berdiri jadi pandu ibuku.

Untuk itu mari kita cintai negara, negara yang kita tinggal di dalamnya, negara yang kita menjadi warga negara di dalamnya. Mari kita tampilkan kecintaan terhadap negara kita. Cinta warga negara terhadap negara akan membuat sebuah negara bertahan dan akan tercipta ketahanan untuk negara itu. Kalau cinta itu datang dari warga negara maka terciptalah ketahanan nasional. Pertahanan kokoh yang diciptakan oleh cinta bangsanya sendiri.

Jadi ketahanan nasional yang kokoh adalah kekuatan yang diciptakan oleh bangsanya sendiri. Kita bangsa Indonesia dan tinggal di Indonesia harus terus mengutamakan negara sendiri, bukan bangsa lain. Apa pun yang diperlukan, semestinya harus bangsa Indonesia sendiri yang membuatnya, bukan bangsa lain. Alat apa pun itu, semestinya harus dibuat oleh bangsa Indonesia sendiri, bukan bangsa lain. Senjata apa pun yang diperlukan Indonesia, harus dibuat bangsa Indonesia, bukan bangsa lain. Makanan apa pun yang dimakan bangsa Indonesia harus dibuat oleh bangsa Indonesia, bukan bangsa lain. Itu cinta negara! Itu *hubbul wathon* dan itu bukti iman! Semua manusia mempunyai iman. Jangan mengatakan hanya orang Islam yang mempunyai iman.

Negara memerlukan warga negara, bukan

SYAYKH AL-ZAYTUN:
ketahanan nasional yang kokoh adalah kekuatan yang diciptakan oleh bangsanya sendiri.



Dari hampir 7.100 ribu kilo meter luas negara Indonesia, hanya 27% darat, selebihnya lautan. Maka pantas *founding fathers* kita mengatakan Indonesia bukan dengan sebutan negara, tetapi tanah air.

penduduk. Kita tinggal di mana? Kita tinggal di Indonesia. Tinggal sebagai apa? Sebagai penduduk? Bukan! Sebagai warga negara. Kalau hari ini, misalnya, ada warga Singapura di sini, itu tetamu negara Indonesia. Tamu negara harus dihormati. Kalau ada warga Saudi Arabia ikut shalat di sini, itu tetamu negara Indonesia. Tetamu negara Indonesia harus dijaga karena kita cinta negara. Jangan pernah meremehkan bangsa lain. Siapa meremehkan bangsa lain, dialah yang remeh. Siapa mengecilkan bangsa lain, dia kecil. Bangsa besar adalah bangsa yang mampu menghormati bangsa lain.

Indonesia Tanah Airku

Kita bangsa Indonesia, warga negara Indonesia, tinggal di Indonesia, kenali Indonesia. Indonesia modern terdiri dari 34 provinsi, hapalkan satu persatu, kunjungi satu persatu, pandang satu persatu, nikmati satu persatu. Hari ini kita mempunyai 501 distrik (Kabupaten/Kota). Indonesia hari ini memiliki 6.493 kecamatan. Indonesia modern memiliki 76.655 desa, dusun dan kampung atau yang setingkat dengan desa.

Betapa besar bangsa ini, memiliki kekayaan dan strukturalnya memang seperti itu,

teritorialnya seperti itu. Bagaimana dengan geografinya? Tidak ada negara yang memiliki kepulauan yang jumlahnya puluhan ribu. Kepulauan yang terbanyak di dunia adalah kepulauan yang ada di negara Indonesia. Kita catat kepulauan yang ada di negara Indonesia ini 18.493 pulau besar maupun kecil, sekalipun di sana sini masih ada yang belum punya nama, yang masih mungkin diperebutkan oleh orang kalau tidak ditata ke depan.

Dari hampir 7.100 ribu kilo meter luas negara Indonesia, hanya 27% darat, selebihnya lautan. Maka pantas *founding fathers* kita mengatakan Indonesia bukan dengan sebutan negara, tetapi tanah air. Seperti dalam lagu kebangsaan kita "Indonesia tanah airku." Kalau kita cermati bukan negara tanah tumpah darahku.

Kalau saudara tinggal di Malaysia akan mendengar lagu kebangsaannya seperti ini: "negaraku, tanah tumpah darahku." Itu lagu Malaysia. Tapi Indonesia tidak menyebut negara tapi menyebutkan tanah air. Mengapa disebut tumpah darah? Karena di sana tempat berjuang. Bukan tempat lahir. Mungkin ada yang lahir di Australia, mungkin ada yang lahir di Singapore, mungkin



ada yang lahir di Malaysia, tapi tumpah darah tetap Indonesia karena di sini tempat berjuang bangsa Indonesia. Tumpah darahku bukan kelahiran saja, tapi tumpah darah itu adalah tempat berjuang kalau perlu meneteskan darah terakhir, maka disebut tumpah darahku.

Begitu luasnya Indonesia. Luas Indonesia 7.100.000 kilometer persegi. Namun bangsa Indonesia pernah melepaskan apa yang telah diberikan oleh Belanda setelah kita merdeka tahun 1945, yaitu blok timur Irian. Lalu kemudian, dengan perjuangan gagah melawan penjajahan, bangsa Indonesia yang ketika itu memiliki angkatan laut lumayan, memiliki angkatan udara yang lumayan, empat besar di dunia mampu merebut kembali Irian Barat. Ketika itu angkatan udara Indonesia mampu terbang dari Adam Smith ke Madiun, ke pusat. Untuk mengintai Irian Barat, dari Morotai ditempuh dalam waktu satu setengah jam dan mampu membawa pesawat tempur yang membawa bom, dan apabila bom itu dijatuhkan, kapal induk Belanda akan remuk.

Ketika itu Presiden Amerika John F Kennedy memberikan nasehat kepada Belanda, *Londo koe, koe orang* (pakai

bahasa lama) kalau tetap bertahan dibantai habis. Kamu tahu penerbang Angkatan Udara Indonesia sekali beraksi, rontok gigimu. Lebih baik *koe* mundur, tapi bukan menyerah melainkan berunding. Setelah berunding, Menteri Luar Negeri kita, ketika itu Subandrio, dan kawan-kawan memenangkan perundingan. Diadakan pemilihan umum, Pepera (penentuan Pendapat Rakyat) dan menang. Irian Barat kembali ke pangkuan Ibu Pertiwi.

Pada tahun 70-an bangsa Indonesia pernah juga mengalami hal yang sama. Namun kali ini bukan mengambil, tapi menerima penggabungan Timor-Timor kepada Indonesia. Namun karena kurang kokoh pemerintah selanjutnya setelah Presiden Soeharto, lembek, tidak getas, tidak ulet, maka diserahkan (hilang) Timtim.

Dirgantara Belum 100% Merdeka

Masih ada satu lagi tugas bangsa Indonesia untuk membebaskan darat, laut dan udara. Mungkin sudah banyak yang tahu, namun kita ingatkan lagi: Wilayah Dirgantara Indonesia belum 100% merdeka. Di mana itu? Yaitu di wilayah barat bagian utara, radius 110 mil, masih dikuasai dan

Syaykh Al-Zaytun:
Masih ada satu lagi tugas bangsa Indonesia untuk membebaskan darat, laut dan udara. Mungkin sudah banyak yang tahu, namun kita ingatkan lagi: Wilayah Dirgantara Indonesia belum 100% merdeka.



Sudah 70 tahun merdeka masih lemah. Masih ada dirgantara kita yang belum merdeka. Lemah, antara lain karena ketahanan nasional kita bukan oleh bangsa sendiri.

dikontrol oleh Singapore. Siapa yang terbang di atasnya harus ijin kepada Singapore. Yang 110 mil itu di mana adanya? Di wilayah kepulauan Riau sampai Tanjung Serawak, hingga ke Sabang. Bayangkan negara *upil* mampu mengontrol sebuah negara besar. Ini sebagai contoh bahwa bangsa besar tidak jaminan untuk bisa menguasai dirinya kalau tidak memiliki ketahanan. Ketahanan pun kalau bukan rasional yakni ketahanan oleh bangsanya sendiri, malu, malu.

Ada peribahasa mengatakan kita boleh kehilangan segala sesuatu (karena kita bodoh), tapi kita tidak boleh kehilangan kehormatan. Dalam hal ini, dirgantara dikuasai bangsa kecil, negara kecil, itu namanya kehormatan dicabik-cabik. Kapan kita bebaskan? Kapan, kapan? Tidak bisa menjawab karena tidak mampu.

Saya ingin bertanya, mengapa sampai jatuh di tangan Singapore? Hal ini tidak terlepas daripada imperialisme. Sehingga negara Indonesia dijajah oleh bangsa kecil. Dari dulu, Jepang, Belanda, teritorialnya kecil, warga negaranya sedikit. Bangsa kita ketika itu 30 juta, bangsa besar, dijajah oleh bangsa kecil. Penduduk banyak dijajah oleh penduduk kecil. Mengapa? Jawabnya ada pada kita semua.

Sesudah Belanda, tak lama kemudian datang Jepang, tidak lebih besar, kecil juga, tapi menjajah bangsa besar lagi. Belanda dan Jepang yang kecil menjajah bangsa besar yang punya 18.493 pulau.

Ceritanya, tatkala Jepang mampu menaklukkan Rusia di kawasan maritimnya pada

tahun 1905, Jepang merasa ingin menguasai maritim bagian selatan. Sehingga pada akhirnya, 1915-1930, Jepang keliling-keliling di Indonesia dan masuk ke Selat Sunda. Mereka melihat betapa indahnya Indonesia dan ingin menguasainya.

Saat itu Hindia Belanda mengadakan perundingan dengan Inggris yang sedang menguasai daratan Malaya (ketika itu belum ada Malaysia). Di antaranya adalah perundingan kerjasama pertahanan udara 1946 untuk menghambat perjalanan Jepang yang ingin menguasai Indonesia. Anehnya, perjanjian pertahanan udara yang diresmikan 1946 itu masih dianggap berlaku kenda-ti Indonesia, Malaysia dan Singapore sudah merdeka, bahkan sampai sekarang.

Mengapa hal itu bisa terjadi? Karena kita lemah. Sudah 70 tahun merdeka masih lemah. Masih ada dirgantara kita yang belum merdeka. Lemah, antara lain karena ketahanan nasional kita bukan oleh bangsa sendiri.

Astagatra Ipoleksosbud Hankamrata

Maka mari kita dengan cinta negara, cinta tanah air untuk memperkuat pertahanan dan ketahanan negara. Namun untuk membuktikan cinta kita di dalam pertahanan atau ketahanan itu ada peraturannya, ada pintunya. Apa yang pernah dirumuskan, apa yang dinamakan Astagatra, yang harus dimasuki, dijaga. Dahulu pada tahun 70 dikumandangkan Ipoleksosbud Hankamrata, yakni (I) Ideologi, (POL) Politik, (EK) Ekonomi, (Sos) Sosial, (Bud) Budaya, (HAN) Pertahanan (KAM) Keamanan (RATA)



Rakyat Semesta. Itu yang dinamakan Asta-gatra.

Ketahanan itu artinya kekuatan. Tidak akan ada ketahanan kalau bangsa ini tidak kuat. Kuat intinya mempunyai banyak tenaga, baik gaya maupun daya. Seorang insinyur selalu mempertimbangkan gaya dan daya. Apa itu gaya? Gaya berbangsa untuk berbuat. Bangsa ini kalau mempunyai gaya untuk berbuat, apa pun yang dikehendaki oleh tanah air untuk berbuat, itu harus mempunyai daya atau kemampuan. Gaya dan daya inilah kekuatan dan harus banyak. Warga negara yang banyak ini kalau memiliki kekuatan gaya dan daya adalah suatu *power* kemenangan.

Kemudian kuat dari sisi tahan. Bangsa Indonesia ini dinamakan kuat kalau tahan. Apa yang dimaksud dengan tahan? Yaitu tidak mudah rusak. Dalam kaitan ini, mari kita telisik. Bagaimana filosofi membangun di Indonesia saat ini, 5 tahun sudah rusak. Ini artinya tidak memiliki daya tahan. Dalam pikirannya yang dimiliki hanya daya keuntungan materi, bukan daya tahan.

Gaya dan daya tahan bisa kita amati dalam beberapa unsur. Unsur pertama adalah tahan dari ukuran umur rata-rata orang Indonesia. Nah itu namanya memiliki ketahanan fisik yang tidak mudah rusak. Selain tidak mudah rusak, tidak mudah putus. Mengapa bangsa ini gampang putus, tidak cocok dalam keluarga putus, rumah tangga putus, politik gampang putus, ekonomi gampang putus, semua gampang putus dan mudah putus. Tidak punya ketahanan, tidak cinta tanah air. Sedikit-sedikit putus, asa

putus, cinta putus, ekonomi putus, semua putus. Hal ini terjadi kalau tidak memiliki daya tahan, akan mudah patah. Orang kuat tidak dapat patah.

Kalau hanya soal ekonomi masih relatif gampang, kita punya daya dan gaya. Asal jangan kehormatan yang hilang. Kalau sudah kehormatan, semestinya lawan. Dirgantara dikuasai orang, bukankah itu kehormatan?

Kenapa hal itu dibiarkan? Karena tidak kuat kemauannya untuk mempertahankan tanah air, maka langsung *teplek*. *Teplek* itu menyerah sebelum bertanding. Seperti ayam jago yang berjengger merah tinggi namun ketika ada ayam jago menantang langsung bunyi *teplek-teplek* minggir. Bangsa ini kekuatannya pecah. Pecah dalam pertahanan dan penjagaan.

Ikrarkan, Negara Maritim

Maka kita harus ikrarkan, negara kita ini adalah negara maritim, masuklah ke laut. Supaya kita bisa kokoh dalam pertahanan laut, kuat dalam pertahanan darat dan penjagaannya. Pertahanan laut bukan saja untuk mengejar bajak laut, buatlah markas di laut dan ketika ada bajak laut cukup membunyikan sirene, mereka sudah pergi. Semestinya Angkatan Laut bermarkas di laut bukan bermarkas di darat. Hal ini penting untuk mempertahankan 18.493 pulau dan 27% wilayah daratan negara Indonesia.

Kalau sekarang ada 34 provinsi sudah pantas jika AL memiliki 34 kapal induk yang di dalamnya ada skuadron AU. Mari kita

Maka kita harus ikrarkan, negara kita ini adalah negara maritim, masuklah ke laut. Supaya kita bisa kokoh dalam pertahanan laut, kuat dalam pertahanan darat dan penjagaannya.





**Selamat
berjuang
untuk
menjadikan
Indonesia
sebagai
poros
maritim
dunia.**

usulkan angkatan perang laut dari AL harus diutamakan, senjatanya harus ditingkatkan, sarana dan prasarananya harus dilengkapi. Jangan beli dari orang. Sebab yang punya ideologi tidak akan beli dari negara lain. Tapi buat sendiri agar kita pegang kunci sendiri. Kalau kita kerjasama, pintaran mereka yang diajak. Maka jika kerjasama habis, mentok lagi kita. Kalau sudah seperti itu, laut kita akan habis, darat habis dan dirgantara habis amblas, jadi bangsa kere.

Masih dalam arti kuat, bangsa kita ini tidak terlalu tahan menderita, gempur sana gempur sini. Ayo habiskan gaya dan dayamu. Tapi jangankan seperti itu, baru ditekan sedikit oleh Amerika sudah takut. Mengapa kita tidak belajar dari Cina. Ketika negaranya dijadikan bancakan Amerika, Belanda, Jepang dan Inggris, sudah kalah perang, disuruh bayar biaya perang lagi, sampai sempat jadi bangsa kere. Maka mereka bangkit dengan mengutamakan kekuatan sendiri dan sekarang membalas, kawasan darat dikuasai, kawasan laut dikuasai sampai menjorok masuk ke dekat Indonesia. Sekarang Jepang protes, Filipina protes termasuk Malaysia.

Pada Perang Dunia ke-1 dan ke-2, pertempuran terjadi di udara dan darat sedangkan laut hanya sedikit. Perang dunia ke-3 bisa dielakkan karena semua negara blok barat dan blok timur menonaktifkan nuklirnya sebelum digunakan seperti sejarah keris empu Gandring "*hai Ken Arok sopo ngiris dikikis.*" Tapi perang dunia ke-4 akan terjadi

karena perangnya lain, semua perang maritim. Siapa bisa menguasai maritim dia akan menguasai perdagangan. Kita tidak perlu menguasai maritim dunia, jaga maritim Indonesia ini saja supaya tidak diambil orang lain. Kapal perang buat sendiri, kapal selam buat sendiri, kapal pemburu buat sendiri. Berapa lama dan jangan berpikir itu mustahil. Bagi bangsa yang kuat tidak ada kata mustahil.

Tahun 70-an yang lulus tentang kemaritiman banyak sekali. Tapi kebijakan Presiden Soeharto dan Habibie ketika itu tidak mendukungnya, hanya mendukung dirgantara yang sampai sekarang tidak terbang-terbang si gatot koco. Kalau Amerika datang ke sini masuk dirgantara, "wah hebat," dihebatkan karena tidak ada yang menyaingi. Tapi kalau sudah maritim semua ngeri: "Wah Indonesia sudah dijaga maritimnya, lautnya sudah dijaga." Selamat semoga dapat menguasai negara maritim ini dengan keamanan dan dengan pertahanan. Hal ini untuk menyusun kekuatan dan kemampuan bangsa dan negara, untuk menyusun daya tahan bangsa dan negara, yang dibuat oleh bangsa sendiri. Selamat berjuang untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. ■ mbi

**Disarikan dari Khutbah 'edul Adha 1435 /
Wartawan Berita Indonesia Bantu Hotsan,
Rukmana Rafli dan Sastra Suganda*

Ribuan Pulau Tanpa Nama

Negara Alpa

DPR Kaget, Menteri Janji Kumpulkan Pemda



Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang: Segera beri nama ribuan pulau itu.

Anggota DPR kaget atas pengungkapan Syaykh Al-Zaytun dimana 6.580 pulau di Indonesia belum punya nama. Menteri Kelautan dan Perikanan berjanji akan membahas dengan Pemda. Anggota DPD pun menilai negara kedodoran mengurus pulau. Negara Alpa!

Presiden Jokowi berjanji akan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Presiden menegaskan akan menempatkan samudra, laut, selat dan teluk sebagai beranda depan Indonesia.

Berbagai pihak menyambut dan mendukung pernyataan Presiden RI tersebut. Di antaranya, Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang. Dalam rangka memberi dukungan pada kehendak Presiden untuk menjadikan Indonesia sebagai po-

ros maritim dunia itu, Syaykh Al-Zaytun antara lain menyarankan agar sebanyak 6.580 pulau Indonesia yang sampai saat ini belum punya nama, supaya segera diberi nama. Sebab menurut Syaykh Panji Gumilang, bagaimana mengatur strategi laut kalau 6.580-an pulau saja tidak punya nama. Dia pun bertanya, apa susahinya bagi pemerintah (negara) untuk memberi nama semua pulau itu?

Sebagaimana dirilis Majalah Berita Indonesia (BERINDO) edisi 93

lalu, dari 18.493 pulau di Indonesia hanya 11.913 pulau yang teridentifikasi dan sudah memiliki nama, sisanya, 6.580 pulau tak bernama. Pulau-pulau tak bernama yang jauh dan terhampar di wilayah kedaulatan Indonesia itu, sering pula disebut pulau terluar.

Syaykh AS Panji Gumilang mengingatkan agar ribuan pulau itu segera diberi nama, dan jangan disebut sebagai pulau terluar. “Sebaiknya disebut sebagai pulau-pulau terdepan, beranda terdepan Indonesia,” kata Syaykh Panji Gumilang. Dia sependapat dengan Presiden Jokowi agar kita mengakhiri perlakuan membelakangi laut. “Kita semestinya kembali menghadap laut menjadikan lautan dan pantai sebagai beranda Indonesia,” kata Syaykh Panji Gumilang.

Anggota Komisi IV DPR RI Hamdani, S.IP, terkejut kaget ketika dikonfirmasi perihal itu. Dia mengaku baru mengetahui informasi bahwa masih ribuan pulau di Indonesia belum diberi nama. “Terus terang, saya baru dapat informasi bahwa ternyata masih ribuan pulau



Hamdani, kaget ribuan pulau tanpa nama

(di Indonesia) belum diberi nama,” aku politisi dari Partai Nasdem saat dihubungi BERINDO, usai Raker bersama Menteri Kelautan dan Perikanan, di Senayan, Jakarta Pusat, Senin (26/1) malam.

Menurut Hamdani S.IP, pemerintah, khususnya Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti harus segera memberi nama pulau-pulau yang belum memiliki nama itu. Karena, sambung Hamdani, bagaimana mau mengoptimalkan potensi kelautan kalau kenyataannya masih ribuan pulau yang terbentang di kedaulatan Indonesia, belum mempunyai nama? “Seandainya informasi ini saya ketahui sebelumnya, pasti, tadi saya sampaikan kepada Ibu Menteri di dalam (Raker),” ungkapnya.

Meski demikian, menurut Hamdani, tak ada istilah terlambat kalau memang punya keinginan. Di samping itu, ia mengaku khawatir pulau-pulau yang belum diberi nama itu dikuasi pihak asing atau pihak-pihak lain secara individu yang menimbulkan kerugian bagi negara. Karenanya, dia mengimbau agar Kemen-



Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti: “Pemberian nama-nama pulau itu bukan kewenangan saya.”

terian Kelautan dan Perikanan segera memberi nama pulau-pulau di seluruh wilayah kedaulatan Indonesia tersebut.

“Karena pulau-pulau (yang belum diberi nama) itu, bisa saja untuk dijadikan tempat mencusuar atau tempat berlabuh kapal-kapal ikan seperti yang telah disinggung di dalam rapat kerja dengan Menteri Kelautan dan Perikanan. Karena itu, Menteri Kelautan dan Perikanan segera untuk memberinya nama, sekaligus guna meningkatkan pertahanan di Indonesia,” terangnya.

Dalam praktiknya, lanjut Hamdani, bisa saja Kementerian Kelautan dan Perikanan bekerjasama dengan Kemenhan, Kemenhub, Kepala-Kepala Daerah dan beberapa institusi lainnya yang berkompeten atas keberadaan pulau-pulau di Indonesia. “Intinya, pulau-pulau itu harus diberi nama, karena itu ada anggarannya,” pungkas Hamdani.

Sementara itu, Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti saat dikonfirmasi BERINDO menyebutkan, masalah pemberian nama pulau-pulau itu bukan menjadi kewenangannya tapi tugas kepala-kepala daerah. “Itu tugas kepala daerah, bukan tugas saya,” kilahnya.

Kendati begitu, Susi mengakui pemberian nama bagi pulau-pulau itu, perlu. Oleh sebab itu, dia berjanji akan membahas perihal tersebut dengan kepala-kepala daerah dan BMKG. “Nanti lah, ya, hal itu kita bahas dengan kepala daerah dan kita undang BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika),” kata Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pujiastuti selepas Rapat Kerja dengan Komisi IV DPR RI, membahas kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2015-2019, Senin (26/1) malam.

Pandangan lain dari Wakil Ketua Komisi IV DPR RI Titiek Soeharto. Tampaknya dia agak skeptis menyikapi perihal tersebut. Menurutnya, apakah arti sebuah nama? Dia menambahkan, pulau-pulau itu, baik yang punya nama atau tidak, sejauh berada dalam garis teritorial Indonesia, tetap kita jaga. “Kenapa sih yang ditanya pulau-pulau yang tidak ada namanya? Yang jelas, selama itu berada di garis teritorial,



Anang Prihartono: Negara betul-betul kedodoran mengurus ribuan pulau

pasti dijaga. Lagi pula, apakah arti sebuah nama?” kilahnya.

Negara Kedodoran

Anggota DPD RI Perwakilan Provinsi Lampung, yang juga Ketua Panitia Penyusunan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Wawasan Nusantara, Ir. Anang Prihartoro, menilai selama ini negara sangat kedodoran mengurus ribuan pulau di seluruh wilayah kedaulatan Republik Indonesia.

“Selama ini Indonesia memang larut membelakangi laut dan memosisikan darat sebagai sektor utama dalam pengelolaan sumber daya alam dengan paradigma (Indonesia) negara agraris. Padahal, darat dan lautan memiliki potensi yang sama jika dikelola secara optimal,” ungkap Anang Prihartoro ketika dihubungi BERINDO, di ruang kerjanya, Gedung DPD RI, Jalan MT Haryono, Senayan, Jakarta, Rabu (4/2) lalu.

Namun dia berpandangan, ketidakmampuan mengelola pulau tersebut pastinya dijadikan tantangan, jangankan kemudian diabaikan. Dalam kaitan ini, Anang sangat mengapresiasi keinginan percepatan pembangunan infrastruktur di daerah-daerah perbatasan Indonesia yang menjadi prioritas pemerintahan Presiden Jokowi-Jusuf Kalla. Menurutnya, hal ini merupakan suatu bentuk konkret kinerja pemerintah yang merencanakan daerah

perbatasan Indonesia menjadi beranda negara. Dia menilai, hal itu merupakan upaya pemerintah mengatasi ketimpangan pembangunan di daerah yang berlangsung cukup lama.

Anggota DPD RI yang juga Ketua Umum Serikat Petani Indonesia (Sertani) itu, begitu responsif terhadap gagasan Pemerintahan Jokowi-JK yang mencanangkan Indonesia menjadi poros maritim dunia. Menurut Anang, ini adalah hajat besar yang butuh sokongan dari segenap komponen bangsa. “Ini tidak main-main. Karena dalam konsepsi tersebut harus ada perubahan yang mendasar, yakni perubahan sudut pandang,” katanya.

Selain itu, sambung Anang, dibangun dengan rencana tersebut, pemerintah juga harus memperhatikan aset negara berupa pulau-pulau, besar maupun kecil, yang jumlahnya ribuan terbentang di wilayah kedaulatan Indonesia yang menyimpan potensi yang cukup besar.

“Kita kan punya pulau 17 ribu lebih, iya, kan? Ternyata, kalau saya lihat dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2014, itu pulau-pulau yang terdaftar dan berkoordinat baru 13.466. Ini sudah tercatat di PBB, United Nations Group of Experts on Geographical Names (UNGEGN). Nah, masih ada sisa 3.534, pulau yang tanda tanya.

Ini pulaunya ada di mana? Nah, ini boro-boro namanya, tempatnya juga tidak tahu,” katanya, prihatin.

Oleh karena itu, lanjut Anang, tanpa menyalahkan siapa pun, tapi itulah faktanya bahwa kita masih punya harapan untuk kedaulatan, kewilayahan, geopolitik kita itu tentu ada batas-batas fisik dan teritorialnya.

Dia menilai, negara memang masih lemah dalam mengelola pulau. “Memang, kalau lihat faktanya sampai hari ini, untuk mengurus pulau-pulau besar saja, pulau-pulau yang jelas (bernama) saja, kita ini masih keteter. Ya, contohnya di daerah perbatasan itu. Apalagi kalau semua pulau besar dan kecil. Tapi ketidakmampuan itu, pastinya dijadikan tantangan supaya kita mampu, jangan kemudian malah mengabaikan,” kata Anang.

Maka, lanjutnya, inilah salah satu yang akan kita perhatikan dari RUU Wawasan Nusantara. “Jadi, satu sisi kita mengurus apa yang ada, dan satu sisi lagi memastikan keberadaan yang ada, yang belum jelas harus diperjelas,” katanya.

Terkait teknis pemberian nama, kata Anang, seyogyanya diserahkan kepada *local wisdom* (kearifan lokal). “Biarkan masyarakat setempat yang menentukan namanya, yang sesuai dengan kebiasaan mereka menyebut pulau itu. Tentu di bawah koordinasi kepala-kepala daerah,” katanya. Tapi, Anang mengingatkan, jangan lantas kepala daerah mengambil-alih untuk memberikan nama. Kepala daerah cukup memfasilitasi dan mengoordinasikannya kepada lembaga yang berkompeten, seperti BIG ataupun tim nasional Pembakuan Rupabumi Indonesia (PRI),” terang anggota DPD RI asal Lampung itu.

Anang mengkhawatirkan keberadaan ribuan pulau-pulau yang belum teridentifikasi dan belum bernama itu dijadikan untuk tujuan tertentu yang bertentangan dengan tujuan negara. Menurutnya, pemerintah memang masih kesulitan dalam mengurus pulau-pulau yang berpencair di wilayah kedaulatan Republik Indonesia. Sehingga menjadi ironi ketika menyebut pulau sendiri yang geografisnya jauh dengan menyebutkannya

**ANANG PRIHANTORO:
“Saya lihat negara memang betul-betul kedodoran mengelola pulau-pulau yang banyak itu. Nah, mestinya posisi ketidakmampuan itu kita jadikan pelajaran dan tantangan untuk memampukan diri dengan menyatukan persepsi dan cara pandang.”**

pulau terluar.

“Saya lihat negara memang betul-betul kedodoran mengelola pulau-pulau yang banyak itu. Nah, pastinya posisi ketidakmampuan itu kita jadikan pelajaran dan tantangan untuk memampukan diri dengan menyatukan persepsi dan cara pandang,” kata Anang berulang-kali. “Tapi, rupanya ketidakmampuan itu, malah menjadi celah bagi oknum-oknum, bisa jadi dari dalam negeri maupun dari luar negeri, memanfaatkan pulau-pulau itu untuk kepentingan-kepentingan yang bertentangan dengan semangat wawasan nusantara, semangat bersama sebagai bangsa,” pungkas Anang Prihantoro, prihatin.

■ mbi | al amin - basan



Indonesia, Kembalilah ke *Khittah*

IR. ANANG PRIHANTORO: Dewan Perwakilan Daerah (DPD) menghendaki Indonesia kembali ke *khittah*. Untuk itu, DPD menginisiasi RUU Wawasan Nusantara.



Ir. Anang Prihantoro, anggota DPD-RI, Ketua Panitia Penyusunan RUU Wawasan Nusantara, dan Ketua Umum Serikat Tani Indonesia (Sertani)

Setelah Dewan Perwakilan Daerah (DPD) berhasil menginisiasi lahirnya Rancangan Undang-Undang (RUU) Kelautan yang disahkan DPR pada 29 September 2014 lalu, kini DPD kembali menyiapkan RUU tentang Wawasan Nusantara. Menurut Anang Prihantoro, anggota DPD RI Perwakilan Provinsi Lampung, RUU Wawasan Nusantara ini, lahir bukan dari ruang hampa tapi dari semangat kebhinekaan yang menjadi persatuan dan kekuatan, sebagaimana awal bangsa Indonesia didirikan.

“Awalnya Indonesia ada, itu dibangun oleh bersatunya daerah-daerah, bersatunya pandangan, pemikiran dan sikap bangsa Indonesia sehingga menjadi satu kekuatan secara integral,” ungkap Anang Prihantoro yang juga Ketua Panitia Penyusunan RUU tentang Wawasan Nusantara, kepada *BERINDO*, di ruang kerjanya, Gedung DPD/MPR RI, Senayan, Jakarta, Rabu (4/2) lalu.

Pengertian tentang Wawasan Nusantara itu sendiri, katanya, adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan bentuk geografisnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam pelaksanaannya, wawasan nusantara mengutamakan kesatuan wilayah dan menghargai kebhinekaan untuk mencapai tujuan nasional.

Sekarang ini, sambung Anang, undang-undang yang ada semua berjalan, tapi ketika ditengok ada sisi-sisi atau aspek-aspek yang boleh jadi memunculkan persoalan di daerah, yakni merasa daerahnya hanya menjadi (daerah) sektoral. Menurutnya, ini bisa memancing primordialisme.

Dia menyontohkan, otonomi daerah yang dikawal atau yang menjadi rohnya DPD itu, apabila dalam

pelaksanaannya hanya berpikir secara parsial, bisa menjadi penyebab disintegrasi. Padahal, lanjut Anang, mustinya itu melahirkan semangat Nusantara.

“Semangat kedaerahan selama itu dapat membangun daerah dalam bingkai NKRI, oke. Namun ketika (pelaksanaan otonomi daerah) wawasannya itu hanya berpikir yang penting daerahnya saja yang maju, yang penting daerahnya saja yang dapat, maka ketika berpikirnya parsial begitu, ini bisa menimbulkan disintegrasi. Ini sangat bertentangan dengan semangat awal bersatunya daerah-daerah untuk mewujudkan Indonesia,” jelas Anang.

Selain itu, katanya lagi, ancaman disintegrasi bisa juga disebabkan oleh nilai-nilai kearifan lokal (*local wisdom*) yang diaplikasikan tidak sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Karena setiap suku, setiap daerah, punya kultur dan nilai-nilai yang berbeda. Menurut Anang, semua itu merupakan kekayaan (Indonesia) yang harus dioptimalkan secara terpadu agar tidak terjadi ketimpangan di dalam pembangunan.

“Akan tetapi, sekarang ini tercerai-berai atas nama *local wisdom*, namun dalam praktiknya menjadi kepentingan daerahnya sendiri. Sehingga ada provinsi yang bisa tumbuh subur, sementara provinsi lain dalam kondisi prihatin. Ini yang menurut saya, riskan untuk (pembangunan Indonesia) ke depan. Maka dari itu, musti ada undang-undang yang nanti bisa menjadi tolok ukur, supaya undang-undang yang lainnya bisa dikroscek dulu, selaras dengan semangat wawasan nusantara atau tidak, untuk kepentingan bersama apa tidak, bisa memancing perpecahan bangsa atau tidak. Nah, inilah yang harus diperhatikan,” katanya.

Oleh sebab itu, lanjut Anang, guna memperoleh kekuatan hukum, apa yang diimplementasikan di setiap ruang gerak masyarakat, bangsa dan negara dalam proses pembangunan nasional, DPD perlu merumuskan konsepsi tentang wawasan nusantara dari beragam perspektif.

Untuk tujuan tersebut, pada 27 Januari 2015 lalu, DPD menggelar

acara Dengar Pendapat Umum tentang konsepsi wawasan nusantara dengan sejumlah pakar dari kalangan akademisi, yaitu Prof. Dr. Sudjito, SH, MSi (Guru Besar Ilmu Hukum dan Kepala Pusat Studi Pancasila UGM), Laksamana Madya TNI DR. D.A Mahit (Rektor Universitas Pertahanan Indonesia), dan Prof. Burhan Djubir Magenda MA, PhD (Guru Besar Ilmu Politik Universitas Indonesia). Hal ini dilakukan DPD agar pengkajian yang akan dirumuskan dalam RUU tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara yuridis-ilmiah.

Selain itu, masih kata Anang, guna memperoleh input tentang Wawasan Nusantara yang komprehensif dan menyeluruh, DPD terus berupaya melakukan kajian-kajian dan menampung segala aspirasi dari segenap komponen bangsa secara proporsional. “Termasuk dari media,” imbuhnya.

Dia berharap, kelak UU tersebut dapat memberi roh kepada produk hukum (UU) lainnya. Sebab, esensi tentang wawasan nusantara adalah keutuhan nusantara. Artinya, setiap warga bangsa dan aparaturnya harus berpikir, bersikap dan bertindak secara utuh dan menyeluruh demi kepentingan bangsa dan negara Indonesia, bukan parsial.

Sebab, lanjutnya, wawasan nusantara itu tidak lepas dari pemahaman nilai-nilai universal. Kita juga tidak bisa lepas dari kekuatan yang ada di luar. Ini tergantung

bagaimana menyinergikan kekuatan-kekuatan yang ada di luar untuk peradaban dan kemaslahatan bersama.

“Oleh sebab itu, pemahaman atau sudut pandang tentang wawasan nusantara sangat relevan untuk diimplementasikan dalam pembangunan Indonesia ke depan. Karenanya materi yang akan dirumuskan di dalam RUU Wawasan Nusantara, di antaranya ialah tentang kebhinekaan yang dapat dijadikan dasar bagi kita untuk saling menghormati dan saling menghargai satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, maka ancaman disintegrasi bisa dihindari,” ungkap Anang, optimistis.

Anang menambahkan, pemahaman wawasan nusantara tak ubahnya dua sisi mata uang. Satu sisi tentang semangat pengembangan kewilayahan dalam bingkai NKRI, sedang sisi lainnya merupakan penguatan dalam ketahanan nasional. Karena, menurutnya, tidak ada artinya kita berbicara soal wawasan nusantara tapi tidak berakibat kepada terbangunnya ketahanan nasional.

“Oleh sebab itu, kami berharap Lemhannas sebagai tempat pendidikan dan penggodokan para aparat negara dan ideologi, mengawal betul RUU ini. Karena ini betul-betul demi kenusantaraan kita dan demi ketahanan kita,” harap Anang Prihantoro, yang juga Ketua Umum Serikat Tani Indonesia (Sertani) itu.

■ mbi - al amin

Anang Prihantoro dan Irman Gusman Ketua DPD, pada seminar Serikat Tani Indonesia (Sertani) di Lampung, Senin (23/12/2014)



Tidak Ada Negara Maritim yang Miskin



OPTIMISTIS. Itulah sikap yang tersirat dari Dra. Ir. Hj. Eni Sumarni, M.Kes ketika dimintai pendapatnya seputar rencana pemerintahan Jokowi-JK (Joko Widodo-Jusuf Kalla) yang ingin mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Perwakilan Jawa Barat ini begitu antusias atas rencana tersebut. “Sejauh yang saya ketahui, tidak ada negara maritim yang miskin. Karena itu, saya mendukung konsepsi tersebut,” ungkap Eni Sumarni kepada BERINDO, di sela kesibukannya mengikuti rapat komisi di Gedung DPD RI, Jalan Gatot Subroto, Senayan, Jakarta, Rabu (4/2) siang.

Diakui Eni, untuk bisa mewujudkan gagasan itu memang sulit. Hal ini membutuhkan komitmen yang kuat dari pemerintah. Menurutnya pemerintahan Jokowi-JK harus dapat mengubah sudut pandang bangsa Indonesia.

“Untuk mengubah paradigma dari negara agraris menjadi negara

maritim, itu tidak mudah. Tapi, kalau memang kita betul-betul punya keinginan yang kuat, kesulitan apa pun itu, pasti bisa diatasi,” tegasnya, sebagaimana pernah ia sebutkan dalam acara Dengar Pendapat Umum tentang konsepsi wawasan nusantara di Gedung DPD RI, 27 Januari 2015 lalu, bersama sejumlah pakar dari beberapa universitas terkemuka.

Lebih jauh diungkap Eni, bangsa Indonesia sudah cukup lama mengesampingkan potensi kelautan yang menjadi warisan nenek moyang. Kalau sekarang kelautan malah dijadikan beranda negara, sangat tepat. “Saya yakin Indonesia bakal mengalami kemajuan yang signifikan,” katanya optimis.

Apa yang diyakini Eni itu, tentu bukan tanpa alasan. Sebab, menu-

rutnya, kelautan Indonesia banyak menyimpan kekayaan. “Faktanya ikan kita banyak. Bahkan, tidak sedikit nelayan asing yang melakukan *illegal fishing* di perairan Indonesia,” ungkap Eni, bersemangat.

Kini, lanjutnya, semua tergantung bagaimana cara pengelolaannya. Sebab, sebanyak apa pun kekayaan yang dimiliki negara ini, kalau tidak ada perhatian khusus dari pemerintah mengoptimalkannya, tentu tidak bisa memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

“Oleh karena itu, seiring dengan rencana (pemerintah) tersebut, kami (DPD) pun berupaya menyiapkan segala pirantinya yang dirumuskan ke dalam rancangan undang-undang (RUU) yang sangat relevan bagi penyelenggaraan negara ke depan, seperti UU Kelautan yang telah disahkan DPR (29 September 2014) dan RUU Kawasan Nusantara yang sedang dilakukan DPD, sekarang,” terang dia.

Ia menambahkan, sumber daya alam Indonesia, baik yang di darat maupun di lautan, adalah aset negara. Menurutnya hal itu merupakan rahmat dari Tuhan yang harus dioptimalkan. Maka, berbicara mengenai negara maritim, tentu tidak bisa lepas dari keberadaan pulau-pulau yang terbentang luas di wilayah NKRI. Kalau memang masih banyak pulau yang belum bernama, harus segera diidentifikasi kemudian diberikan nama.

Sebab, masih kata Eni, pulau-pulau itu tidak hanya menyimpan potensi kekayaan, tapi itu merupakan bagian dari kedaulatan negara yang berimplikasi kepada ketahanan nasional. “Saya optimis, kalau pulau-pulau itu, besar atau kecil, dikelola secara baik dan benar, insya Allah menjadi rahmat, sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Tapi, kalau itu digunakan untuk hal-hal yang negatif, perjudian misalnya, ini bukan cuma *mudharat*, tapi malah bisa menjadi laknat,” tegas Hj. Eni Sumarni menutup percakapannya.

■ mbi | al amin

Bibit Cantik Komisioner KPK

Chatarina Muliana Girsang, SH, SE, MH, perempuan berdarah Batak kelahiran Jakarta, 19 November 1972, dalam mengemban tugas sebagai Kepala Biro Hukum KPK, terutama sebagai Jaksa Penuntut Umum (JPU) KPK selalu berupaya melandasinya pada prinsip penegakan hukum dan keadilan serta tanggung jawab kepada Tuhan.

Sebagai JPU dia mengaku selalu berusaha menjunjung tinggi keadilan. Baginya penuntutan (terdakwa korupsi) adalah penegakan hukum dan keadilan, bukan dengan kebencian (kepada koruptor atau yang dituntut) atau alasan lain seperti pencitraan, ambisi jabatan apalagi ambisi politik (politisasi) dan penzaliman (kriminalisasi).

Chatarina Girsang, memegang teguh prinsip hukum lebih baik membebaskan 1000 orang yang bersalah daripada menghukum 1 (satu) orang yang tidak bersalah. Maka apabila orang yang dituntutnya terbukti tak bersalah, dengan tegas dia akan mengakuinya. Tapi, jika yang dituntut dianggap bersalah, dia berharap rasa adil dalam persidangan bisa diterapkan.

Chatarina menegaskan prinsipnya: "Saya juga harus bertanggung jawab dengan Tuhan." Makanya, dia selalu berpegang pada prinsip-prinsip kebenaran dan keadilan. Dia mengaku dalam setiap perkara yang ditangani harus selalu berusaha menjamin apakah dilakukan secara adil.

Chatarina mengaku bahwa posisi sebagai JPU dalam persidangan bukanlah hal mudah. Pengalamannya menjadi JPU dalam perkara tindak pidana korupsi, tidak jarang keluarga terdakwa yang diadili tak memahami kondisi dirinya sebagai penuntut umum. Keluarga terdakwa yang hadir di persidangan menganggap para penuntut umum adalah musuh mereka. Sebab di pengadilan argumentasi antara yang dituntut dengan yang menuntut sering menjadi pisau pemisah dua kubu.

Melihat jejak rekamnya selama menjadi jaksa yang sering mena-

ngani perkara korupsi, baik saat bertugas di Kejaksaan maupun di KPK, Chatarina Muliana Girsang, telah menunjukkan kinerja dan integritasnya sebagai seorang puteri bangsa yang berpotensi menjadi Komisioner KPK masa depan.

Memang masih perlu waktu yang cukup untuk menguji dan mema-



Chatarina Muliana Girsang, saat dilantik jadi Kepala Biro Hukum KPK, Mei 2013

tangan kapasitas, kapabilitas dan integritasnya sebagai jaksa penuntut umum, untuk memastikan apakah Chatarina akan layak menjadi pimpinan KPK masa depan yang mumpuni dan sudah teruji. Sehingga tidak lagi terjadi seperti saat ini (KPK Jilid III), tiba-tiba (ujuk-ujuk) jadi Ketua KPK hanya karena aktif sebagai penggiat antikorupsi (pembenci koruptor), tanpa pernah teruji dalam jabatan publik, terutama jabatan penyidik dan penuntut umum (hukum). Sehingga kelak KPK dengan kewenangannya yang luar biasa mampu menegakkan hukum dan keadilan pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan efektif.

Chatarina Muliana Girsang, putri tokoh marga Girsang di Jakarta, asal Nagasaribu, Saribudolok, Simalungun, Sumatera Utara, adalah lulusan S1 (SH) Hukum Perdata, Universitas Brawijaya dengan predikat cum laude, 1996. Pada saat kuliah di Universitas Brawijaya, dia juga kuliah di Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Sehingga pada tahun yang sama (1996), dia juga meraih gelar S1 (SE Akuntansi) dengan IPK 3,4. Kemudian meraih gelar S-2 (MH, Master Hukum) Jurusan Pidana Internasional, Unpad, predikat cum laude, 2007.

Setelah menyelesaikan kuliah S1 (SH dan SE), dia melamar dan diterima mengawali karier sebagai Staf Administrasi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan, 1996-1999. Kemudian, dia ditempatkan sebagai Jaksa di Kejaksaan Negeri Bekasi, 1999. Tak berapa lama, ditarik menjadi Staf Khusus Jaksa Agung, pada masa Marzuki Darusman dan MA Rahman, 1999-2001.

Setelah itu, dia diangkat menjabat Kepala Sub Seksi Ekonomi Moneter, Seksi Intelijen Kejaksaan Negeri Bekasi, 2001-2005. Prestasi dan integritasnya, meyakinkan Jaksa Agung mengutus dan melepasnya bertugas di KPK sejak tahun 2005. Chatarina mengaku penugasannya di KPK bukan atas kemauannya sendiri tapi atas penugasan atasannya di Korps Adhyaksa.

Di KPK, dia berusaha menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Selain mengemban jabatan fungsionalnya sebagai JPU KPK, dia juga dipercaya mengemban tugas jabatan struk-



Chatarina Muliana Girsang

tural. Dia pernah dipercaya menjabat Kepala Satgas Penuntutan pada Direktorat Penuntutan KPK. Kemudian menjabat Kepala Bagian Perancangan Peraturan KPK dan sempat merangkap Plt. Kepala Biro Hukum KPK, sebelum dia resmi dilantik menjabat Kepala Biro Hukum KPK, 27 Mei 2013.

Chatarina menyadari bahwa penugasannya di KPK tidaklah bersifat permanen, tapi ada batas periodisasinya. Masa penugasannya dari Korps Adhyaksa sudah periode kedua. Memang tidak ada batasan berapa periode. Namun periode keduanya akan habis beberapa tahun lagi. Setelah itu, apakah penugasannya di KPK diperpanjang atau ditarik ke Kejaksaan, dia menyerahkan sepenuhnya kepada atasannya di Kejaksaan. Kendati berkarier di KPK, dia tetap terikat secara struktural di Kejaksaan dan akan mengikuti bagaimana perintah dari atasan di Kejaksaan. Bagi dia, mengabdikan di Kejaksaan atau KPK adalah sama-sama mengabdikan ke negara.

Sosok Perempuan Cantik

Sosok perempuan cantik yang tampil dalam siaran televisi persidangan praperadilan yang diajukan Komjen Pol Budi Gunawan atas penetapannya sebagai tersangka korupsi oleh KPK, mendapat perhatian pemirsa televisi Tanah Air. Perempuan cantik, berkulit putih, kelihatan cerdas dan percaya diri, itu duduk di deretan kursi kuasa

hukum KPK.

Terutama ketika menghadapi empat saksi ahli yang diajukan pemohon Budi Gunawan. Di antaranya Prof. Dr. Romli Atmasasmita (Ketua Tim Perumus UU KPK, UU Tipikor dan UU Antikorupsi). Sama sekali perempuan cantik itu tidak terlihat galau, apalagi gugup. Dia tetap tenang dan bertanya dengan cerdas.

Ketika menghadapi pers pun, dia menjawab setiap pertanyaan wartawan dengan tenang, cerdas dan berwibawa. Dia pun mendapat sorotan pers. Setiap gerak-geriknya cukup mendapat perhatian. Penampilannya yang tampak percaya diri, derap langkah kakinya yang mantap ketika memasuki ruang sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Wajah menawan pun menjadi sorotan televisi dan berbagai media cetak dan online.

Siapa perempuan mungil nan cantik itu? Dia adalah Chatarina Muliana Girsang. Kali ini, KPK tampaknya sangat mengandalkannya dalam menghadapi permohonan praperadilan Budi Gunawan.

Ketenangan dan kecerdasannya makin mencuat di mata pemirsa tatkala dia mengajukan pertanyaan kepada Prof. Romli Atmasasmita, Guru Besar Hukum Pidana Internasional pertama di Indonesia, yang tak lain tak bukan adalah guru besarnya Chatarina ketika menekuni program pascasarjana di Universitas Padjajaran bidang Hukum Pidana Internasional.

Dialognya dengan Prof. Romli Atmasasmita berulang kali disiarkan televisi dan dikutip berbagai media, penetapan tersangka yang harus ditetapkan lima (lengkap) komisioner KPK dalam kepemimpinan kolektif kolegial. Chatarina mengajukan pertanyaan dan contoh kasus apabila ada tertangkap tangan sementara ada pimpinan KPK berada di luar negeri (di atas pesawat) dan tak bisa dihubungi. Sampai akhirnya, Prof. Romli mengatakan untuk itu ada diskresi.

Ada diskresi. Pernyataan itu langsung ditangkap dan ditegaskan Chatarina, sehingga dia mengatakan kepada pers bahwa keterangan saksi ahli yang diajukan Budi Gunawan tersebut justru menguatkan KPK. ■
mbi | tsl

Waspadai Kelainan pada Bayi

Bayi yang sehat dan sempurna memberi kebahagiaan besar bagi kedua orang tua. Namun, bagaimana jika sang buah hati mengalami kelainan bawaan. Pertolongan medis apa yang bisa dilakukan demi kelangsungan hidup sang bayi?

Kelainan bawaan menyebabkan gangguan fisik atau mental bahkan bisa berakibat kematian. Terdapat lebih dari 4.000 jenis kelainan bawaan, mulai dari yang ringan sampai yang berat. Kelainan yang ringan misalnya Tongue Tie dimana selaput pada bagian bawah lidah terlalu panjang hingga hampir ke ujung lidah. Kondisi ini membuat lidah tidak dapat menjulur dan bergerak leluasa terutama saat menyusui. Normalnya selaput (frenulum) tersebut hanya sepanjang setengah lidah.

Kondisi tongue tie dikenal juga sebagai ankyloglossia terjadi pada sekitar 4-10 persen bayi yang baru lahir. Kelainan ini dapat diidentifikasi ketika bayi tidak dapat minum ASI dengan optimal. Bayi membutuhkan waktu lama untuk menyusui, kadang frustrasi selama menyusui atau tertidur sebelum ia kenyang. Bayi pun kadang mengalami muntah atau tersedak saat menyusui, hingga berat badan rendah (dalam jangka waktu lama). Dari sisi ibu, adanya lecet dan perih serta rasa sakit pada puting payudara karena bayi menggigit saat menyusui. Masalah-masalah tersebut membuat ibu tidak bisa memberikan ASI secara maksimal pada bayi atau kadang harus menyerah menyusui dan menggantinya dengan susu formula.

Tongue Tie dapat dikoreksi dengan melakukan tindakan frenotomy yaitu pengambilan atau pemotongan jaringan frenulum dengan anestesi lokal (bius lokal). Menurut Dr. Asti Praborini, SpA IBCLC, tindakan tersebut terasa mengerikan dan menyakitkan bayi, namun operasi kecil tersebut tidak sampai 10 detik dan bayi langsung diminumkan ke payudara sang ibu sebagai obatnya.

Kelainan bawaan lain yang cukup

ringan selama masa pertumbuhan janin dalam kandungan. Gangguan fusi ini terutama terjadi pada trimester pertama kehamilan (3 bulan pertama) dengan tingkat kelainan sumbing bervariasi, mulai dari ringan sampai parah. Dimana celah dapat meluas sampai ke gusi dan langit-langit rongga mulut bahkan hidung.

Beberapa jenis bibir sumbing yang diketahui misalnya celah sumbing terjadi hanya di salah satu sisi bibir (*unilateral incomplete*), celah sumbing terjadi di salah satu sisi bibir dan memanjang hingga ke hidung (*unilat-*



sering dijumpai pada bayi baru lahir adalah bibir sumbing. Kelainan ini lebih umum pada keturunan Asia dan beberapa keluarga Indian Amerika. Bayi laki-laki lebih sering dibandingkan bayi perempuan. Penyebabnya selain warisan genetik, adalah kekurangan vitamin B dan asam folat dalam diet ibu. Ibu yang mengonsumsi obat antiepilepsi memiliki risiko yang lebih tinggi melahirkan bayi dengan bibir sumbing dan/atau langit-langit.

Kelainan bentuk bibir terjadi akibat terganggunya fusi (penyatuan) ja-

eral complete), celah sumbing terjadi di kedua sisi bibir dan memanjang hingga ke hidung (*bilateral complete*).

Meskipun bibir sumbing bukan merupakan kelainan yang berbahaya namun mengakibatkan gangguan pada bayi, diantaranya sulit menyusui dan makan makanan cair lainnya. Dibutuhkan metode khusus, seperti dot khusus, serta posisi makan agak tegak agar bayi tidak tersedak. Diperlukan kesabaran lebih saat memberikan makanan pada bayi dengan celah pada bibir dan mulutnya.

Kelainan bibir dan langit-langit pada bayi dikoreksi dengan operasi. Bayi usia 3-6 bulan dapat dilakukan operasi bibir (labioplasty) sebagai tahap awal. Tujuannya merapatkan celah pada bibir dan menautkan otot-otot bibir, diharapkan pertumbuhan dan perkembangan anatomi rongga mulut akan lebih terkendali, celah langit-langit akan terbatas tidak akan bertambah melebar.

Tahap berikutnya bila ada celah langit-langit, operasi langit-langit (palatoplasty) dilakukan setidaknya 6 bulan pascaoperasi bibir. Idealnya operasi perbaikan sumbing langit-



langit adalah sebelum pasien berusia 2 tahun. Mengingat pada usia 5-6 bulan anak mulai berlatih bicara dan terus berkembang sampai usia 2 tahun. Bila operasi dilakukan lewat dari usia 2 tahun maka ada risiko pengucapan huruf bibir (B, F, M, P, V, W) tak sempurna, dan kebiasaan pengucapan yang salah itu akan dipelajari sistem otak selama masa tumbuh-kembang sehingga berisiko menetap.

Kelainan bawaan lain yang cukup sering pada bayi adalah hernia. Yang

umum terlihat langsung adalah hernia umbilikal pada pusar dan hernia inguinalis pada lipatan paha. Pada bayi, hernia terjadi karena tidak tertutupnya beberapa lubang yang pernah ada semasa bayi dalam kandungan. Yang mana seharusnya lubang-lubang tersebut menutup sebelum atau sesudah bayi lahir.

Pada kasus bayi dengan hernia umbilikal akan terlihat gejala seperti tonjolan atau benjolan yang muncul di pusar. Sedangkan pada hernia inguinalis, tonjolan muncul di selangkangan atau juga di buah pelir (skrotum) pada bayi laki-laki dan bibir vagina pada bayi perempuan. Tonjolan akan lebih terlihat di saat bayi sedang menangis, bersin, batuk dan mengejan. Kemudian mengempis atau hilang lagi di saat bayi sudah tenang.

Saat pemeriksaan, dokter akan meraba isi hernia dengan ujung jarinya kemudian akan mendorong masuk tonjolan itu di saat bayi sedang dalam keadaan berbaring dengan tenang. Proses masuknya kembali isi hernia bisa terjadi secara spontan karena cincin hernia pada bayi masih elastis, terutama bila lubang hernia kurang dari 1 cm. Umumnya, cincin hernia pada pusar yang tanpa komplikasi ini akan tertutup sendiri ketika ia berusia 12-18 bulan.

Hernia pada lipatan paha umumnya diketahui orang tua setelah benjolannya besar dan menimbulkan rasa sakit pada bayi. Nyeri terjadi akibat terjepitnya isi kantong hernia tersebut. Jika yang terjepit usus, maka gejala yang terlihat lebih hebat berupa muntah, perut kembung, dan gangguan BAB. Pada bayi perempuan, seringkali yang terjepit di dalam kantong hernia adalah indung telur sehingga bayi tampak kesakitan.

Hernia pada pusar yang tanpa komplikasi umumnya dapat tertutup sendiri pada usia anak lebih besar, sekitar usia 2-5 tahun, namun selama itu pusar akan kelihatan menonjol besar sehingga secara kosmetis orang tua pasien menganggap itu suatu masalah. Operasi pembedahan pada hernia umbilikal diperlukan jika lubang berukuran 2 cm atau lebih, karena tidak mungkin akan menutup sendiri.

Untuk hernia inguinalis, operasi adalah terapi terbaik. Karena pada hernia jenis ini, risiko untuk terjadi jepitan jauh lebih besar. Operasi harus segera dilakukan untuk menyelamatkan organ yang terjepit dalam kantong hernia. Biasanya, operasi dilakukan bila ukuran lubang hernia

sekitar 1,5 cm atau lebih atau hernia menetap sampai bayi berusia 3 bulan. Namun, operasi bisa saja dilakukan secara terencana bila hernia tetap ada sampai anak memasuki usia sekolah.

Kasus bayi dengan cacat bawaan seyogyanya dapat ditekan jika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin (antenatal care). Dokter akan memeriksa kondisi fisik sang ibu. Mulai dari tekanan darah, berat badan, besarnya rahim berbanding usia kehamilan serta pemeriksaan dalam.

Sebagai pemeriksaan penunjang, dokter akan menyarankan cek laboratorium dan ultrasonografi atau USG. Pemeriksaan laboratorium misalnya urinalisis, cek protein dalam urin bila tekanan darah tinggi, gula darah dan hemoglobin. Guna mendeteksi dini kelainan pada janin disarankan periksa alpha fetoprotein (AFP), Chorion Villus Sample (CVS), dan amniosintesis.

Sedangkan pemeriksaan ultrasonografi (USG) berguna untuk mengetahui jumlah janin, pergerakan jantung janin, lokasi plasenta (ari-ari), dan mendeteksi kelainan bawaan janin. Dokter spesialis kebidanan Rumah Sakit Premier Bintaro Dr. Nurwansyah, Sp. OG mengatakan, USG sebaiknya dilakukan secara berkala sehingga perkembangan janin dapat dikontrol dan bila terjadi kelainan pada janin, dokter dapat segera mengambil tindakan yang diperlukan.

"Idealnya USG dilakukan setiap bulan, namun setidaknya USG dilakukan 4 kali selama masa kehamilan," ungkap Dr. Nurwansyah. Prinsip USG yaitu menggunakan gelombang suara frekuensi tinggi yang tidak dapat didengar oleh telinga. Karena tidak berefek radiasi, USG tidak memiliki efek negatif bagi janin. USG pun memiliki beberapa jenis dimensi. Untuk mendeteksi awal adanya kelainan harus digunakan USG tipe 2D, sedangkan untuk 3D dan 4D digunakan untuk melihat keseluruhan dari cacat bila ditemukan.

Agar bayi lahir tanpa cacat bawaan, kondisi kesehatan ibu harus terjaga. Utamanya, selama hamil, perbanyak asupan makanan bergizi terutama yang mengandung protein dan zat besi juga asam folat tinggi. Tidak mengonsumsi obat atau jamu yang dijual bebas di pasaran. Tidak merokok baik secara aktif maupun pasif dan menghindari polusi asap kendaraan. Menghindari minuman beralkohol, paparan sinar X atau radiasi dari foto rontgen berulang. ■ DGR

Kekerasan Masih Terjadi



Aksi kekerasan terhadap perempuan masih menjadi sebuah fenomena global.

Kekerasan terhadap perempuan masih sering terjadi dalam banyak bentuk dan dimensi yang dapat dikategorikan ke dalam beberapa hal antara lain penyelundupan, kekerasan rumah tangga, penyekapan, pemerkosaan, perampokan, penganiayaan, pembunuhan, dan trafiking atau perdagangan perempuan dan anak-anak.

Secara umum kekerasan terhadap perempuan terjadi akibat dua faktor utama yaitu faktor kultur dan struktur. Faktor kultur bermula dari nilai-nilai dan norma-norma yang menempatkan laki-laki sebagai pihak yang paling berkuasa. Sementara, faktor struktural berasal dari institusi atau lembaga yang dibangun untuk menyelenggarakan kehidupan bersama yang disebut negara.

Hingga kini, perempuan tetap tersisih, didiskriminasi, terancam

bahaya dan menjadi warga negara kelas dua di banyak negara. Bahkan di Eropa yang menyatakan diri menjunjung tinggi hak asasi, setiap tahunnya tercatat 350.000 kasus kekerasan terhadap perempuan, mulai dari penganiayaan, pelecehan seksual hingga pembunuhan.

Sementara di Indonesia, angka kekerasan terhadap perempuan terus meningkat dari tahun ke tahun. Data Komnas Perempuan pada 2014 menunjukkan jumlah kekerasan terhadap perempuan sebanyak 293.220 kasus. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2013 sebanyak 279.688 kasus. Menurut Komisioner Komisi Nasional Perempuan Saur Tumiur dalam diskusi catatan akhir tahun Komnas Perempuan di Jakarta, 6 Maret 2015, pola yang terjadi selama ini masih didominasi kekerasan dalam rumah tangga dan relasi personal sebanyak 68 persen, dan

kekerasan yang terjadi dalam komunitas sebanyak 30 persen. Sisanya adalah kekerasan yang dilakukan negara terhadap perempuan Indonesia seperti kasus tes keperawanan polisi, larangan adopsi, dan kasus pekerja migran.

Hukuman bagi pelanggaran hak-hak perempuan sebenarnya sudah semakin berat namun kekerasan terhadap perempuan terus terjadi terutama di negara-negara yang kental dengan dominasi kaum pria. Salah satu penyebabnya adalah aparat hukum yang tidak pernah berpihak pada korban. Kalau ada kasus perkosaan, misalnya, selalu menyalahkan pakaian perempuan atau kenapa dia keluar malam.

Komisi Kepolisian Nasional bahkan memberi nilai merah pada kinerja kepolisian terkait dengan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Komisioner Kompolnas, Hamidah

Abdurrachman menyebutkan sepanjang 2014, sedikitnya ada enam laporan yang diterima oleh Kompolnas, di mana perempuan yang melaporkan justru menjadi tersangka. Menurut dia, hal ini tidak terjadi jika penyidik mau berempati bahwa korban adalah orang yang menderita. Ia juga menyayangkan cara pandang kepolisian yang menilai korban sebatas saksi. Padahal, kata Hamidah, semestinya kasus akan selesai jika tersangka sudah diproses.

Sedangkan secara global, menurut data yang dilansir PBB, lebih 35 persen perempuan dilaporkan pernah sekali mengalami aksi kekerasan fisik atau seksual dalam hidupnya. Bahkan di sejumlah negara bisa mencapai 70 persen. Data lainnya menyebutkan bahwa sekitar 140 juta anak perempuan mengalami mutilasi genital dan lebih 30 juta anak perempuan terancam mengalami hal yang sama.

Sedikitnya ada enam negara yang terkenal dengan kekerasan pada perempuan yakni Nigeria, Afghanistan, Republik Demokratik Kongo, Pakistan, India, dan Somalia.

Di Nigeria, dua dari tiga perempuan mengatakan mereka menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga. Perempuan Nigeria banyak yang dipukuli, diperkosa, dilecehkan baik secara mental, seksual, dan psikologis oleh laki-laki di negara ini. Sementara di Afghanistan, awalnya perempuan bebas untuk bekerja dan mendapatkan pendidikan yang layak di negara ini. Namun ketika Taliban berkuasa,



BERBAHAYA: Pemerkosaan massal serta pembunuhan korban bisa membuat India jadi tempat yang sangat berbahaya bagi perempuan.

hak mereka dibatasi. Perempuan tidak diperbolehkan meninggalkan rumah tanpa ditemani anggota laki-laki dari keluarga mereka. Sekitar 87% dibiarkan buta huruf, dan 70-80% dipaksa menikah. Kondisi kesehatan yang buruk juga membuat kehamilan dan kelahiran anak menjadi berbahaya bagi perempuan Afghanistan. Jumlah kematian perempuan ketika hamil dan 42 hari setelah keguguran mencapai 400 dari 100.000 (bandingkan dengan Inggris hanya 8). Di samping itu, tingkat KDRT sangat tinggi.

Sedangkan Republik Demokratik Kongo terkenal sebagai salah satu negara dengan tingkat kekerasan bermotif seksual paling tinggi di dunia. American Journal of Public Health memperkirakan, 1.150 perempuan diperkosa tiap hari di negara ini, yang berarti 420.000 per tahun.

Kondisi kesehatan perempuan juga sangat buruk, 57% perempuan hamil dinyatakan menderita anemia atau kekurangan sel darah merah.

Sementara di Pakistan, perempuan tidak bisa berbuat apa-apa tanpa izin dari ayah, saudara, atau suaminya. Nikah paksa, disiram air keras, pemerkosaan dan pembunuhan terhadap perempuan kerap terjadi di Pakistan. Bila kasus yang menimpa perempuan dibawa ke ranah pengadilan, hakim kerap memperlakukan mereka dengan tidak hormat. Menurut Komisi HAM Pakistan, per tahun lebih dari 1.000 anak dan perempuan jadi korban pembunuhan demi kehormatan dan 90% perempuan mengalami kekerasan domestik.

Begitu pula dengan India. Walaupun jadi negara demokrasi terbesar di dunia, namun pemerkosaan massal serta pembunuhan korban bisa membuat India jadi tempat yang sangat berbahaya bagi perempuan. Peneliti memperkirakan, sekitar 50 juta kasus pembunuhan anak atau janin terjadi dalam tiga dekade terakhir. Jumlah anak yang dipaksa menikah dan penjualan manusia juga sering terjadi. Sedangkan bagi perempuan di Somalia, hamil adalah ketakutan terbesar mereka. Dengan tidak adanya fasilitas medis, kelahiran seorang bayi sering mendatangkan kematian. Ketakutan lainnya adalah perkosaan, mutilasi genital dan kawin paksa. Sekitar 95% perempuan Somalia menghadapi mutilasi genital pada usia sekitar 4-11 tahun. Dalam usia melahirkan, hanya sekitar 9% perempuan dapat melahirkan dengan fasilitas medis memadai. ■ **RIE**



PROTES: Kaum perempuan meneriakkan slogan saat melakukan protes di New Delhi, India.



Memutus Kejahatan Begal Motor

Pengendara motor di malam hari dirundung rasa was-was karena menjadi sasaran para begal motor yang tidak segan-segan menghabiskan nyawa korban. Perlu tindakan tegas untuk menekan kasus pembegalan.

Kisah tragis begal motor yang hangus dibakar warga di Pondok Aren, Tangerang Selatan (24/2) adalah bukti amarah masyarakat yang memuncak. Pencuri motor ini ditangkap warga setelah terjatuh saat beraksi bersama lima orang rekannya. Kanit Reskrim Polsek Pondok Aren Iptu Agung S Aji mengatakan, komplotan begal beraksi sekitar pukul 01.30 WIB dengan menggunakan tiga sepeda motor dan membawa senjata tajam berupa pedang. Dia terjatuh dari motor karena korban berusaha melawan bacokan si begal.

Kasus pembegalan marak terjadi belakangan ini di berbagai tempat. Polda Metro Jaya mengakui 13 wilayah di Ibu Kota rawan aksi perampokan sepeda motor. Selain di Jakarta, komplotan begal beroperasi di wilayah Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Kepala Bidang Hubungan

Masyarakat Polda Metro Jaya Komisaris Besar Martinus Sitompul, mengatakan pola perampokan sepeda motor saat ini sudah lebih kejam daripada sebelumnya.

Pelaku pembegalan umumnya adalah anak muda berusia belasan hingga 20-an awal. Banyak juga pelajar sekolah lanjutan ikut dalam komplotan begal motor. Kriminolog Achmad Hisyam menilai ada beberapa alasan mengapa jumlah begal motor semakin meningkat. Selain karena tuntutan ekonomi, para begal melihat kejahatan sebagai hal yang umum.

"Sejak kecil mereka terbiasa melihat kejahatan, jadi mereka berpikir itu tindakan yang biasa saja. Pola pikir dan mental mereka yang perlu diubah," kata Achmad. Para begal umumnya berada dalam lingkungan sosial yang didominasi oleh begal pula. Dengan demikian, sedari muda mereka sudah terbiasa melihat aksi kejahatan untuk

mencari uang. Karenanya, lanjut Achmad, penggunaan kekerasan dalam melakukan aksi tersebut dianggap lumrah oleh mereka.

"Mereka menjadi begal juga karena lapangan pekerjaan yang tidak ada. Maka, begal jangan hanya ditangkap saja, tetapi juga diberi pendidikan dan pekerjaan," lanjut Achmad.

Lebih lanjut Achmad menilai, aksi begal merupakan tindakan yang memiliki "kaderisasi". Begal ini bukan barang baru, sedari dulu sudah ada. Yang ada sekarang, pelakunya hanya meniru tindak-tanduk kejahatan yang sebelumnya sudah dilakukan.

Sedikit berbeda dengan Achmad, kriminolog Universitas Indonesia, Iqraq Sulhin mengatakan, meskipun jika dikaji secara akarnya adalah motif ekonomi, namun sekarang ini berubah menjadi motif ekonomi plus.

"Artinya, begal bukan kejahatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti membeli makan untuk diri pelaku atau keluarganya. Tetapi sudah berkaitan dengan kebutuhan yang hedonis," kata Iqraq.

Iqraq menjelaskan, perilaku hedonis

ini mengarah pada kesenangan semata. Beberapa kesenangan di antaranya seperti pada kebutuhan akan barang mahal, narkoba dan mengonsumsi alkohol. Perilaku hedonis inilah yang mungkin menyebabkan mengapa banyak pelaku begal adalah remaja bahkan anak di bawah umur. Kehidupan remaja yang terpengaruh budaya konsumerisme dan materialisme mendorong mereka mencari uang dengan cara yang mudah. Apalagi industri gadget dan otomotif (sepeda motor) menjadi sebuah tren yang menurut mereka harus senantiasa diikuti.

Menurutnya, remaja masih memiliki kepribadian yang labil dan mudah terpengaruh. Pergaulan yang buruk dan kecenderungan menggunakan narkoba merupakan faktor pendorong remaja terlibat jaringan begal. Mereka yang sudah terbuai dan kecanduan narkoba akan melakukan segala cara untuk mendapatkan barang haram tersebut.

Banyaknya pelaku begal dari kalangan pelajar mendapat perhatian khusus dari Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah, Anies Baswedan. Saat menjadi pembicara pada Seminar Pendidikan Karakter di Gedung KAA, Bandung (1/3/15), Anies mengatakan kekerasan yang terjadi pada kelompok anak muda bisa disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya video game.

Video game yang berisi aksi kekerasan dan banyak digandrungi anak-anak diduga kuat menjadi salah satu pemicu maraknya aksi begal yang dilakukan sekelompok anak muda Indonesia. Keberadaan video game berisi kekerasan luar biasa massif. Akibat pengaruh video game kekerasan tersebut, anak-anak seringkali tidak bisa membedakan mana kekerasan yang virtual dengan kekerasan yang nyata.

Anies menjelaskan, anak-anak belum memahami secara utuh batasan-batasan benar-salah, boleh-tidak boleh, menyakiti-tidak. Terutama dampak tindakan tersebut terhadap dirinya ataupun orang lain untuk jangka waktu jauh ke depan. Selain itu, usia anak dalam masa perkembangan masih rentan untuk membedakan maya dan nyata.

Sayangnya baik film, sinetron,

ataupun permainan banyak yang menampilkan adegan kekerasan secara vulgar yang seolah mengajari penontonnya untuk bisa melakukan hal tersebut. Celakanya, sinetron dan video game bisa dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan sebagian anak-anak.

Oleh karena itu, orang tua, guru, lingkungan sekitar baik di rumah maupun di sekolah harus bijak dalam memilih tontonan dan permainan yang baik serta mendidik bagi anak-anaknya. Ia juga meminta agar lingkungan sekolah mulai dari kepala sekolah, guru bimbingan konseling dan wali kelas agar jeli dan tegas terkait kasus kekerasan.

"Pemerintah akan mendukung kepala sekolah yang berani bertindak tegas terhadap munculnya kekerasan dan bila ada masalah maka bukan hukuman tapi kedisiplinan bersama orang tua, karena yang menangani di rumah adalah orang tua," katanya.

Hal senada diungkapkan Kepala Sekolah SMA Kolese Kanisius, Edu Ratu Dupo. Sekolah dinilai memiliki peran dalam mencegah remaja agar tidak terlibat dalam aksi begal. Sekolah juga berperan menanamkan nilai-nilai yang baik dan buruk. Bila tidak, para remaja akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Terlebih, para remaja memiliki kebutuhan aktualisasi diri.

Sebagai contoh, Edu menjelaskan bahwa di SMA Kolose Kanisius, siswa dilarang keras untuk mencontek. Bila kedapatan mencontek, siswa tersebut akan langsung dikeluarkan. Hal ini dilakukan untuk mengajarkan nilai-nilai baik dan buruk, bukan hanya secara teori tetapi juga secara konkret.

"Sekolah berperan mengajarkan mereka menjadi orang terhormat, menjadi orang yang punya *pride* kalau dia berusaha dengan cara-cara yang terhormat pula," kata Edu saat ditemui Berita Indonesia (11/3/15).

Kendati demikian, Edu menekankan bahwa agen pendidikan yang paling utama ialah orangtua dan lingkungan remaja itu sendiri. "Kalau di rumah tidak diperhatikan, bagaimana diharapkan sekolah? Sementara kurikulum kita ini kan di atas kertas bagus sekali, tapi dalam pelaksanaannya ada gap antara yang seharusnya dilakukan dan kenyataan," kata Edu.

Tindakan jangka pendek untuk menghentikan para begal ini adalah intervensi dari pihak yang berwajib. Intervensi bukan hanya dilakukan secara penegakan hukum, melainkan juga memberikan solusi terhadap alasan utama mereka menjadi begal. Achmad menilai positif hukuman tembak di tempat yang dilakukan kepolisian saat melakukan penangkapan begal. Menurut dia, aksi tegas untuk menghukum begal juga diperlukan.

Kepolisian merilis ada enam kelompok begal sadis yang berkeliaran di Jakarta. Keenam sindikat itu kebanyakan berasal dari luar Ibu Kota seperti Lampung, Depok dan Bogor. Polisi telah melakukan berbagai upaya meminimalisir aksi begal di Ibu Kota. Salah satunya dengan melakukan razia di setiap penjurur wilayah dan sekitar Jakarta.

Para begal yang tertangkap diancam hukuman cukup berat, yaitu 15 tahun penjara. Pada kenyataannya, pelaku hanya dipenjara tak kurang dari 5 tahun. Namun, hukuman yang berat sekalipun masih memiliki celah bagi begal untuk beraksi kembali. Jadi untuk memberikan efek jera, tidak bisa dilihat dari berat ringannya hukuman. Hukuman perlu diberikan secara berkelanjutan. Artinya selama menjalani hukuman penjara, para begal juga dibekali dengan pendidikan untuk mengubah pola pikir.

Selain itu, memberikan lapangan pekerjaan dan pendidikan bagi para begal harus dilakukan jika ingin menuntaskan "kaderisasi" begal. Memang, diakui Achmad, solusi tersebut tidak dapat memberikan hasil yang instan.

Sedangkan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, akrab disapa Ahok, mempunyai cara untuk mengatasi aksi begal di Ibu Kota. Caranya, dengan memasang Closed Circuit Television (CCTV) di seluruh penjurur Jakarta. Ahok menargetkan pemasangan 2.500 CCTV sampai akhir tahun 2015. Menurut Ahok, kamera pengintai diperlukan karena luasnya wilayah Ibu Kota serta minimnya pengawasan yang dilakukan aparat. Pengawasan lewat CCTV ini diharapkan membantu kepolisian untuk menekan kasus pembegalan dan nantinya bisa menekan tindak kriminalitas di Ibu Kota. ■ DHE

Disambut dengan Meriah



Barongsai

Tahun Baru Imlek merupakan kesempatan baik untuk mengucap syukur dan memanjatkan doa harapan yang lebih baik pada sang pencipta, sarana perenungan, memberikan penghormatan kepada leluhur, dan sarana silaturahmi dengan kerabat, sahabat dan tetangga.

Perayaan Tahun Baru China atau Imlek setiap tahun selalu dirayakan dengan meriah di seluruh pelosok negeri bahkan dunia. Sesuai namanya, perayaan ini merupakan perayaan pergantian tahun menurut penanggalan suku atau bangsa China. Karena itu, perayaan ini tidak dapat dipisahkan dari tradisi masyarakat China. Sekalipun jauh dari tanah leluhurnya di data-

ran China, mereka setiap tahun tidak mau melewatkan perayaan Imlek.

Dari sudut etimologi, 'Im' berarti bulan sementara 'Lek' berarti penanggalan. Jadi, Imlek berarti penanggalan yang dihitung berdasarkan peredaran bulan, berbeda dengan penanggalan Yanglek (tahun Masehi) yang dihitung berdasarkan peredaran Matahari ('Yang' berarti Matahari).

Perayaan Imlek biasanya jatuh

pada tanggal satu bulan pertama di tahun baru. Imlek dimulai pada tanggal 30 bulan ke-12 dan berakhir pada tanggal 15 bulan pertama. Acara perayaan Imlek terdiri dari sembahyang Imlek dan perayaan Cap Go Meh. Ritual sembahyang itu merupakan wujud rasa syukur dan doa harapan agar di tahun yang baru mendapat rezeki lebih banyak.

Menurut cerita, Imlek yang sudah dirayakan sejak ratusan tahun silam ini awalnya merupakan sebuah perayaan yang diadakan para petani di China untuk menyambut datangnya musim semi.

Di Indonesia, Imlek bukan sebagai hari besar agama tertentu tapi lebih sebagai perayaan budaya lintas aga-

ma. Semua orang berdarah China ikut merayakan, terkecuali untuk ritual sembahyang ke kelenteng atau vihara, hanya dilaksanakan oleh penganut Konghucu dan Buddha. Di luar dua agama itu, biasanya merayakannya hanya dengan berkumpul dan makan bersama keluarga serta memberikan ang pao.

Seminggu sebelum perayaan, untuk orang yang sudah menikah biasanya membersihkan rumah. Bagi yang beragama Konghucu dan Buddha, tentunya disibukkan dengan kegiatan menata altar persembahyangan. Sebagai persiapan ritual sembahyang, patung dewa-dewi dicuci dengan sabun kemudian dibersihkan dengan menggunakan air bunga supaya wangi. Sehari menjelang hari H, mereka biasanya menyiapkan lima jenis buah, yakni, jeruk, pear, anggur, apel, dan jeruk besar yang ikut diletakkan di altar sebagai simbol persembahan.

Ritual sembahyang dimulai saat perayaan tahun baru, waktu yang paling baik adalah sekitar pukul 00.30 sampai 06.00. Seperti umumnya hari-hari besar lainnya, pada hari Imlek mereka menggunakan pakaian yang terbaik. Dipimpin oleh kepala keluarga, satu persatu anggota keluarga bersembahyang sebagai wujud penghormatan kepada leluhur. Dengan menghormati leluhur, mereka yang merayakan Imlek berharap di tahun yang baru itu, Tuhan memberikan rezeki yang melimpah.

Selesai sembahyang, biasanya terjadi saling mengunjungi antar sanak saudara maupun tetangga. Anak-anak memberikan hormat kepada orang tua. Untuk orang-orang yang sudah menikah biasanya memberikan angpao kepada anak-anak atau mereka yang sudah berumur tapi belum menikah. Hal itu dilakukan dengan harapan si penerima angpao dapat diberi rezeki berupa jodoh.

Tradisi saling berkunjung berlangsung selama 15 hari dan berakhir pada saat perayaan Cap Go Meh atau hari ke-15 setelah Tahun Baru Imlek. Anggota keluarga yang tinggalnya saling berjauhan dan jarang bertemu biasanya berkumpul dan bersuka cita saat Imlek.

Khusus Imlek, hidangan istimewa juga biasanya disediakan. Sajian khas yang lazim pada perayaan ini adalah kue keranjang dan ikan bandeng. Kue keranjang biasanya dikirimkan kepada kerabat, sahabat dan relasi. Sementara, ikan bandeng digunakan untuk persembahan sembahyang. Selain itu, perayaan Imlek juga ikut



Memanjatkan doa untuk tahun yang lebih baik

diramaikan dengan bunyi petasan atau sekadar membakar kembang api. Dentuman keras dari petasan merupakan simbol kegembiraan rezeki yang meledak-ledak. Selain itu ada pula yang memanggil barongsai sebagai pertanda mengundang rezeki dan menolak bala.

Imlek juga merupakan sarana penenangan untuk memperbaiki diri dan momen untuk memohon kehidupan yang lebih baik kepada Sang Pencipta, serta mendoakan para leluhur.

Sebagai perayaan terbesar, Imlek atau Sin Tjia (sebutan etnis Tionghoa), memang sudah mendarah daging bagi warga keturunan China. Di Indonesia, ketika rezim Orde Baru, dimana segala hal yang berbaur

Tionghoa termasuk hari besarnya dilarang ditampilkan, masyarakat Tionghoa diketahui tetap merayakan Imlek walaupun secara diam-diam di dalam rumah.

Ketika pemerintahan di tangan Presiden Abdurrahman Wahid, tokoh toleransi itu mencabut larangan itu. Bahkan Presiden Megawati Soekarnoputri pada 9 April 2002 meresmikan Imlek sebagai hari libur nasional.

Tahun ini, perayaan Tahun Baru Imlek jatuh bersamaan dengan tanggal 19 Februari 2015. Menurut perhitungan horoskop Tiongkok, Tahun Baru Imlek 2566 ini merupakan Tahun Kambing Kayu yang dikatakan relatif lebih tenang dan damai. ■ ROY



Pasar yang menjual semua pernik-pernik Imlek

Hingga saat ini, film-film fiksi ilmiah masih menarik minat banyak penonton. Selain *Helix*, kini hadir serial *12 Monkeys* yang tayang perdana pada 16 Januari 2015. *12 Monkeys* dibuat dalam format serial televisi dengan harapan bisa mengulang sukses film layar lebar besutan Terry Gilliam yang tayang tahun 1995 silam. Saat itu, *12 Monkeys* berhasil dinobatkan sebagai salah satu film fiksi ilmiah yang cukup populer. Film yang diperrankan Bruce Willis, Madeleine Stowe, dan Brad Pitt itu sukses mendulang uang dan meraih banyak penghargaan.

Dalam serial *12 Monkeys* ini, sedikitnya ada tiga karakter yang sering muncul yakni James Cole sebagai chrononaut yang ingin menyelamatkan umat manusia dengan melakukan perjalanan menembus waktu ke masa lalu ; Dr. Cassandra Railyly, seorang ahli virologi yang cantik ; dan Ramse, sahabat baik James Cole. James Cole diperankan oleh Aaron Stanford yang sebelumnya pernah berakting sebagai ahli komputer bernama Birkhoff dalam serial *Nikita*. Dr. Cassandra Railyly diperankan oleh Amanda Schull yang dikenal perannya dalam serial *Suits*, *Pretty Little Liars*, dan *One Tree Hill*. Dari sekian banyak serial televisi yang pernah dibintangi Amanda Schull, serial *12 monkeys* menjadi serial pertama yang menempatkannya sebagai pemeran utama. Sedangkan Ramse diperankan oleh Kirk Acevedo yang wajahnya akrab dijumpai dalam serial *Fringe* dan *Prime Suspect*. Ada juga Aaron Marker diperankan oleh Noah Bean yang akrab dikenal dalam serial *Nikita* ; Tom Noonan sebagai Pallid Man, penjahat sadis yang menjadi 'wajah' dari *Army of the Twelve Monkeys* dan Barbara Sukowa sebagai Katarina Jones, pencipta dan operator dari mesin waktu.

Channel Syfy merilis serial televisi *12 Monkeys* dengan alur cerita yang lebih seru. Bila dalam versi layar lebar diselipkan beberapa adegan komedi, namun dalam versi serial televisinya dibuat lebih serius, lebih rumit dan penuh kejutan. Serial *12 Monkeys* menceritakan petualangan fiksi ilmiah James Cole berpindah dari tahun ke tahun - diistilahkan 'splintering' - dimana berkat proses kimiawi tertentu, James Cole mempunyai kemampuan untuk sembuh lebih cepat dan kemampuan berkelahi yang lebih baik. Keadaan James Cole ini jelas berbeda dengan keadaan James Cole



12 Monkeys

Petualangan Mengubah Masa Lalu

Petualangan fiksi ilmiah James Cole melintasi ruang waktu yang penuh misteri membuat emosi penonton naik turun penasaran.

dalam film besutan Gilliam yang terlihat bingung dan kesakitan.

Dikisahkan pada tahun 2043, manusia sedang di ambang kepunahan. Semuanya berawal dari menyebarnya virus mematikan di seluruh dunia yang membunuh 7 miliar manusia di tahun 2017. Untuk mencegah punahnya manusia, sekelompok ilmuwan yang dipimpin oleh Katarina Jones mengirim James Cole ke masa lalu untuk mencari informasi dari mana virus mematikan itu berasal. Dalam perjalanannya itu, Cole bertemu dengan Cassandra Railyly dan Jennifer Goines (Emily Hampshire) - seorang ahli mate-

matika jenius tapi mengalami gangguan jiwa - yang akan membantu Cole menemukan kelompok "Army of the Twelve Monkeys" yang dinilai bertanggung jawab dalam menyebarkan virus berbahaya itu.

Seiring dengan bertambahnya episode, fokus cerita berpindah ke Jennifer Goines (dalam versi layar lebar diperankan oleh Brad Pitt) dan penjahat tua berbadan jangkung (Pallid Man) yang misterius dan suka meninggalkan kelopak-kelopak bunga di tubuh orang yang dibunuhnya.

Alur cerita dalam serial ini cukup sulit ditebak karena tidak berjalan linear. Sebab, James Cole bolak-balik ke

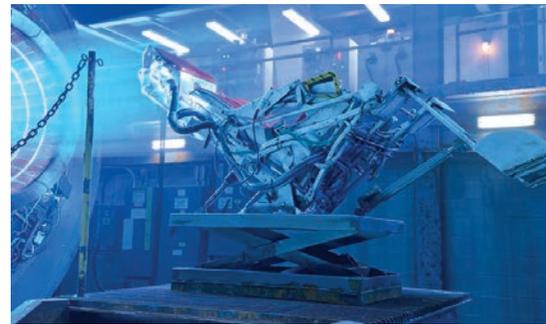


Katarina Jones

Dr. Cassandra Raily

James Cole

IMDB: 7,8/10 from 7.950 users



Mesin waktu yang digunakan James Cole



Jennifer Goines, jenius tapi terganggu jiwanya

masa lalu dan masa depan dengan kisah yang berbeda-beda. Kadang dia kembali ke tahun 2015, 2014, 2013, 2006, dan 2043. Bahkan perjalanan ke berbagai periode waktu seperti Perang Dunia I dan tahun 1980-an. Menariknya, pihak pembuat film serial ini memperluas potensi alur cerita menjadi lebih bervariasi. Pada akhir episode 5 misalnya, James Cole kembali ke tahun 2043 tapi dengan masa depan yang berbeda (*alternate future/alternate reality*). Saat dia kembali, dia malah menemukan kelompok sadis West 7 tinggal di lokasi di mana para ilmuwan dan mesin waktu berada. Mau tidak mau, James Cole harus kembali lagi ke masa lalu untuk memperbaiki masa depan yang berubah itu.

Dalam perjalanannya ke masa lalu, James Cole tidak segan-segan untuk membunuh orang-orang dianggapnya bertanggung jawab terhadap

menyebarnya virus mematikan itu. Sayangnya, membunuh orang-orang itu tidak juga membuat masa depan berubah. Anehnya lagi, perjalanan James ke masa lalu justru sudah dicatat dalam sejarah waktu. Sebagai contoh, tahun 2015, Dr. Cassandra Raily mendapatkan informasi bahwa koleganya Dr. Henri Toussaint tewas dibunuh oleh orang tak dikenal saat bertugas di Haiti. Dr. Cassandra Raily mengenal Dr. Henri saat bertugas mencegah penyebaran virus di Haiti pada tahun 2014. Belakangan, Dr. Cassandra Raily mendapati bahwa yang membunuh Dr. Henri adalah James Cole sendiri. Membingungkan bukan? Kalau Anda pernah menonton film layar lebar berjudul *Predestination* (2014), kira-kira seperti itulah alur cerita yang sedang ditampilkan dalam serial 12 Monkeys ini.

Karena serial ini banyak mengambil waktu yang berbeda-beda maka jalan

ceritanya pun punya banyak peluang untuk 'dipanjang-panjangkan'. Pembuat serial ini, Travis Fickett dan Terry Matalas mempunyai bidang kanvas yang luas untuk bermain dengan warna-warni cerita seputar mesin waktu. Lihat saja serial televisi *Fringe* yang sanggup bertahan hingga lima season karena berhasil 'memanjang-manjangkan' cerita dengan konsep 'paralel universe', sebuah dunia paralel di mana semua peristiwa yang terjadi di dalamnya berbeda dengan dunia sebenarnya. Sedangkan dalam serial 12 Monkeys, penonton akan menjumpai 'alternate future', masa depan alternatif bila masa lalu diutak-atik.

Boleh dibilang, itulah kelebihan dari serial 12 Monkeys yang bisa membuat penonton untuk terus penasaran. Apalagi serial dengan 13 episode di Season 1 ini juga mungkin akan dibumbui dengan kisah romantis yang mungkin akan memiliki 'alternate future' juga. Kerennya lagi, pada website resmi serial 12 Monkeys (syfy.com/12monkeys/timemap/), pemirsa bisa melihat animasi 'timeline' perjalanan James Cole di ruang waktu lengkap dengan cuplikan videonya. ■ CID

Memahami Digital Marketing

Perkembangan dunia digital membuka banyak peluang baru bagi dunia pemasaran.

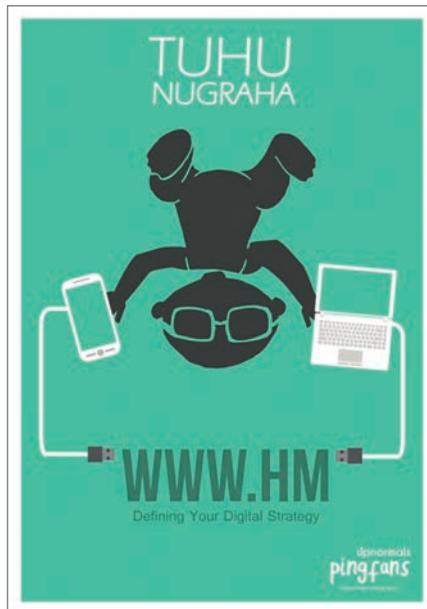
Buku yang mengulas tentang pemasaran di dunia internet/digital (*digital marketing*) cukup banyak kita jumpai di antara buku-buku terbitan luar negeri. Namun di Indonesia, buku bertema serupa belum banyak. Oleh sebab itu, kehadiran buku berjudul *WWW.HM: Defining Your Digital Strategy* karya Tuhu Nugraha ini pantas diapresiasi dan dibaca oleh peminat buku serta praktisi dan pemikir di dunia marketing. Apalagi buku ini terbilang asyik untuk 'diku-nyah' karena bahasanya ringan, disertai dengan gambar-gambar kar-tun menarik dan gambar berwarna. Penulis juga memberikan banyak contoh dari konsep-konsep yang ada di buku ini. Orang yang buta sama sekali dengan *digital marketing* tidak akan kikuk memahami apa yang disajikan dalam buku ini.

Mengapa kita harus berbisnis di dunia digital? Sebab era sudah berubah. Kini adalah era digital, sebuah periode dalam sejarah manusia yang ditandai oleh perubahan dari industri tradisional yang dibawa oleh revolusi industri menjadi industri yang basisnya ekonomi dan informasi.

Pengguna internet jumlahnya sekitar 3 miliar atau setara dengan 45% populasi di dunia. Ternyata 48% dari jumlah tersebut adalah penduduk Asia. Para pengguna internet ini biasanya menjadi penghuni jejaring sosial (facebook, path, instagram, flickr, dll). Itulah yang menyebabkan perkembangan media sosial menjadi pesat sekali dan tidak perlu diragukan.

Di era digital, ada dua jenis makhluk yang menjadi penghuni. Yang pertama bernama *digital native consumer*, yang satu lagi bernama *digital immigrant consumer*. Apakah bedanya *digital native* dan *digital immigrant*?

Digital immigrant adalah orang-orang yang terlahir sebelum era digital, tetapi mereka juga tertarik dan berusaha untuk menerima teknologi yang memiliki manfaat bagi dirinya. Seharian-harinya, mereka melakukan kegiatan tahap demi tahap dan hanya



Judul: WWW.HM: Defining Your Digital Strategy

Penulis: Tuhu Nugraha

Kategori: Marketing

Penerbit: Upnormals Publishing (November 2014)

ISBN: 978-6027127401

Jenis Cover: Soft Cover

Jumlah halaman: 269 hal

melakukan satu pekerjaan dalam satu waktu. Singkatnya mereka tidak *multi-tasking*.

Sedangkan *digital native* adalah orang-orang yang lahir di tengah perkembangan teknologi yang luar biasa. Teknologi canggih merupakan hal yang biasa bagi generasi ini. Selain itu, mereka juga menyukai informasi secara *real time* dan cepat. Berbeda dengan *digital immigrant*, mereka ini sudah terbiasa dengan proses *multi-tasking*.

Perkembangan dunia digital tentunya memiliki konsekuensi bagi dunia pemasaran. Pemasaran digital benar-

benar membuka saluran baru untuk berkomunikasi, yang memberikan pemasar kesempatan untuk bersentuhan dengan konsumennya, serta mengenalnya secara langsung.

Di era digital, pelanggan adalah *the real game changer*. Seorang konsumen yang aktif di dunia digital bisa mencari informasi tentang suatu produk dan juga menjadi "online cheerleader" bagi suatu *brand*. Mereka akan membicarakan *brand* itu dan mempengaruhi teman-temannya untuk mengikuti. Oleh karena itu, pemasar harus merubah cara memasarkan produk mereka. Kalau dulu pemasar berusaha membuat pelanggan tahu apa produknya dan apa benefit dari produk itu, di era digital, pemasar harus berusaha membuat pelanggan menjadi terhubung (*engage*) dan merasa terbantu dengan produk yang mereka tawarkan.

Komunikasi antara pelanggan dan pemasar di era digital sudah menjadi komunikasi horizontal, bukan lagi vertikal. Ini membuat terdapat dua pilihan bagi pemasar: *join the communication* atau *fail to communicate*.

Buku ini menjelaskan sebuah Digital Strategy Framework guna menciptakan Digital Experience kepada konsumen, dimulai dengan menentukan 5 unsur utama yang dirumuskan menjadi *www.hm* yaitu what, who, where, how, dan measurement. Kelima unsur ini harus selalu ada dalam setiap proses pengalaman pelanggan, yaitu Outbound, Inbound, dan CR2M.

Outbound: pada tahapan ini anda mengidentifikasi audiens anda dan media apa yang mereka konsumsi. *Inbound*: pada tahapan ini anda melihat siapa yang menjadi pelanggan anda dan menentukan konten apa yang mereka sukai. *CR2M*: pada tahapan ini anda mengelola pelanggan anda agar menjadi pelanggan loyal maka karena itu anda harus rajin memperbaharui data pelanggan dan mengkategorikan mereka berdasarkan demografi, geografi, sosiologi, gaya hidup dan lainnya.

Jadi kalau anda pelaku bisnis yang tidak hanya ingin *survive* di era digital, tapi juga ingin memenangkan-nya, bacalah buku ini. ■ adi

Android One

Ponsel Murah Berstandar Google



Murah tapi tidak murahan, itulah ponsel pintar berbasis Android yang diusung Google lewat program Android One.

Sejak diperkenalkan pada November 2007, sistem operasi Android buatan Google kini menguasai 81,5% persen pasar ponsel pintar dunia. Menurut riset International Data Corporation (IDC), pada 2014, perangkat berbasis Android terjual lebih dari 1 miliar di seluruh dunia lewat vendor seperti Samsung, HTC, LG, Xiaomi, dan ZTE.

Meski demikian, Google belum puas dan ingin terus memperkuat pengaruhnya dalam kehidupan digital umat manusia di muka bumi ini. Salah satunya dengan meluncurkan proyek Android One.

Google ingin membuat miliaran orang di seluruh dunia bisa mendapatkan ponsel pintar yang murah,

berkualitas, dan selalu tersambung ke internet. Dengan berpegang pada ide itu, raksasa internet Amerika Serikat tersebut mengumumkan inisiatif Android One dalam ajang Google I/O, Juni 2014 lalu.

Proyek Android One dimulai dari India pada September 2014. Google menggandeng tiga mitra yang memproduksi Android One yaitu Karbonn (Sparkle V), Spice (Dream UNO), dan Micromax (Canvas A1). Tiga produsen itu merilis ponsel dengan spesifikasi yang sama yaitu layar berukuran 4,5 inci, mendukung dua kartu SIM, prosesor quad core berkecepatan 1,3 gigahertz, baterai dengan kapasitas 1.700 mAh, memori internal 4 GB, kamera belakang 5 megapiksel

dan kamera depan 2 megapiksel.

Mitra-mitra yang digandeng Google mesti menggunakan standar *hardware* yang ditentukan Google dengan harapan bisa memberikan kualitas dan pengalaman terbaik bagi pengguna. Mitra lokal hanya merakit saja sesuai spesifikasi yang sudah sama-sama disepakati. Meski demikian, mitra Google masih bisa membuat penyesuaian-penyesuaian kecil di rancangan ponsel Android One yang akan dipasarkannya agar lebih sesuai dengan selera lokal.

Google merasa perlu membuat standar, tentu punya alasan. Salah satu masalah terbesar yang dihadapi oleh ponsel-ponsel berbasis Android adalah kemampuan ponsel menurun



Evercoss One X



Mito Impact



Nexian Journey

seiring dengan berjalannya waktu dan produsen ponsel mengabaikan produk mereka sendiri sehingga banyak konsumen yang menggunakan Android versi lawas. Dengan Android One, Google berkomitmen menyediakan update reguler terhadap sistem operasi Android. Bisa dikatakan, ponsel Android One akan tampil eksklusif sama halnya seri Google Nexus yang diutamakan mendapatkan *upgrade* Android setiap tahunnya.

Selain itu, karena ponsel Android One cuma menggunakan aplikasi bawaan (standar), kinerja ponsel menjadi lebih baik bila dibandingkan dengan ponsel-ponsel yang menanamkan tampilan antarmuka *custom* dan *bloatware* yang mengganggu.

Setelah India, Nepal, Bangladesh, dan Sri Lanka, negara yang disasar Google adalah Indonesia. Google mengklaim bahwa ponsel-ponsel Android One di Indonesia menjadi yang pertama menggunakan Android 5.1. Google menggandeng tiga merek dalam negeri yaitu Nexian, Evercoss, dan Mito. Ketiganya meluncurkan produk masing-masing di awal Februari lalu lewat sistem pre-order *online* dengan harga yang cukup terjangkau, mulai Rp 700.000 hingga Rp 1,2 juta. Nexian merilis Journey One, Evercoss merilis One X, dan Mito memilih nama Impact. Spesifikasi yang ditawarkan sedikit lebih baik seperti memori internal meningkat menjadi 8 GB dan sudah menjalankan sistem operasi Android Lollipop 5.1. Sementara ponsel pintar berharga mahal lain kebanyakan masih menggunakan versi 5.0.2. Dari segi penampilan, ketiganya bisa dibilang mirip karena me-

makai rancangan dasar (*reference design*) yang sama dari Google.

Nexian berhasil menjual Journey One pada tahap pertama sebanyak 8.000 unit. Minat pembeli yang besar juga dialami Evercoss lewat penjualan *online* dan meneruskan penjualan lewat jalur distribusi milik Erafone. Sedangkan Mito mengklaim bahwa produknya dengan nama Impact sudah habis dipesan dalam waktu satu hari bahkan telah menambah jatah pemesanan ponsel sebanyak 5.000 unit. Mito kemudian menaikkan harga untuk pre-order Android One Impact dari Rp 699 ribu menjadi Rp 999 ribu.

Berita Indonesia berkesempatan mencoba Journey One keluaran Nexian. Kesan pertama saat membuka kotak kemasan ponsel ini cukup baik.

Kemasan didesain *simple* tapi elegan. Desain dan postur ponsel pun tidak menunjukkan kesan murahan. Membuka casing belakang tidak sulit sehingga pengguna bisa bolak-balik mencabut baterai dan kartu SIM. Dalam paket pembelian disertakan kartu micro SIM, beberapa voucher belanja di situs-situs online, buku manual, charger, earphone, dan micro SD 8GB yang sudah terpasang di dalam ponsel. Perlu dicatat, ponsel ini menggunakan dual micro SIM. Artinya, kita tidak bisa memasukkan kartu SIM konvensional ke dalam ponsel ini. Kita harus datang ke provider seluler terkait untuk mengubahnya menjadi micro SIM (ukurannya setengah kali lebih kecil dibandingkan kartu SIM konvensional).

Untuk ukuran ponsel seharga seki-



Kelebihan utama ponsel Android One adalah akan selalu mendapat Android versi termutakhir dari Google.

tar 1 juta, kinerja ponsel pintar ini tidak mengecewakan. Layar ponsel responsif saat disentuh dengan gambar lebih realistis dan sudut pandang yang luas karena sudah menggunakan teknologi IPS LCD. Namun, jangan berharap banyak dengan tampilan antarmuka (*user interface*) seperti yang bisa kita nikmati pada HTC Sense, Samsung TouchWiz atau Sony Xperia. Tampilan antarmuka dalam ponsel Journey One ini mengusung *Material Design*, sebuah prinsip desain yang akan digunakan Google dalam seluruh layanan mereka dan desain aplikasi lain. *Material Design* merupakan desain antar muka yang benar-benar baru dan diterapkan mulai dari Android 5.0 Lollipop.

Bagi mereka yang terbiasa dengan tampilan antarmuka yang ramai, njelimet dan canggih, tampilan antarmuka pada ponsel Journey One yang flat dan minimalis terasa membingungkan. Bagian-bagian yang seharusnya berbentuk tombol dibuat *flat* sehingga pengguna kadang bingung mau menekan tombol yang mana. Boleh dibilang, tampilan antarmuka yang *flat* dan minimalis membuat pengguna cepat bosan dalam menjelajah isi ponsel ini.

Sebagian besar aplikasi yang tertanam di dalamnya merupakan blikn Google (Calendar, Camera, Keyboard, Talkback, Hangouts, Chrome, Drive, Gmail, News, Messenger, dsb) yang mesti terhubung dengan akun pengguna di Google. Saat melihat aplikasi-aplikasi Google dalam ponsel ini, sebagian pengguna mungkin akan merasa was-was dan berpikir bahwa lewat ponsel inilah, Google bisa mengumpulkan data dan informasi kebiasaan pengguna untuk kepentingan bisnisnya. Seperti kata pepatah, "There is no free lunch (tidak ada makan siang gratis)". Langkah bijak tentunya adalah menggunakan ponsel ini untuk kepentingan komunikasi semata dan tidak menyimpan data-data sensitif di dalamnya.

Secara keseluruhan, spesifikasi *hardware* ponsel Android One ini bisa mendukung kinerja Android Lollipop yang ada di dalamnya. Pengguna juga tentu harus sadar diri untuk tidak berharap banyak pada ponsel seharga sekitar 1 juta. Bagi mereka yang ingin beralih dari ponsel konvensional (dipakai cuma untuk telepon/SMS) ke ponsel pintar berbasis Android, ponsel insiatif Google ini bisa menjadi pilihan ekonomis. Dengan catatan, pengguna minimal harus mempunyai akun Gmail agar bisa memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada di

Menikmati Manisnya Lollipop



Android 5.0 Lollipop merupakan sistem operasi generasi penerus dari Android KitKat. Salah satu ciri khas Lollipop yang diluncurkan pada Oktober 2014 ini adalah desain antarmuka yang benar-benar baru, diberi nama *Material Design*. Pada *Material Design*, pengguna bisa melanjutkan aktivitas yang ditinggalkan sebelumnya, meski sudah memakai jenis perangkat yang berbeda. Misalnya melanjutkan pemutaran lagu dari perangkat satu ke perangkat lain, menjalankan aplikasi, melihat foto hingga mencari *keyword* yang dilakukan dengan perangkat Android. Dengan begitu, pengguna akan mendapatkan pengalaman yang serupa meski sudah memakai perangkat yang berbeda.

Selain itu, *Material Design* dirancang dengan tampilan minimalis dengan ikon-ikon yang lebih *flat* serta memiliki warna dan tipografi

yang lebih tegas ketimbang versi Android sebelumnya. Tampilan antarmuka Android 5.0 Lollipop juga diklaim lebih responsif terhadap suara dan sentuhan.

Keunggulan lain yang ditawarkan Android 5.0 Lollipop adalah pengguna bisa mengatur sendiri notifikasi dari siapa saja yang akan ditampilkan. Dengan begitu, pengguna hanya akan melihat notifikasi yang diinginkan di layar perangkat. Selain itu, Google menambahkan fitur pengirit baterai. Google mengklaim bahwa baterai platform Lollipop mampu bertahan selama 90 menit lebih lama ketimbang OS Android 4.4 KitKat.

Dari segi fitur keamanan, Android 5.0 Lollipop menambahkan fitur baru bernama Smart Lock, selain PIN, password, dan pattern. Dengan Smart Lock, pengguna bisa membuka ponsel pintar dengan menggunakan obyek-obyek tertentu sebagai kunci, misalnya jam tangan atau mobil.

Untuk menutupi kekurangan dan meningkatkan kemampuan dari Android 5.0 Lollipop, Google mengeluarkan Android 5.1 Lollipop. Perubahan yang paling menonjol terlihat pada panel notifikasi, di mana terdapat menu Quick Settings yang memungkinkan pengguna untuk mengaktifkan dan menonaktifkan koneksi Bluetooth dan WiFi dengan cepat. Peningkatan lain terletak pada perbaikan bug dan kinerja diantaranya *silent mode* ditambahkan setelah sebelumnya absen di versi 5.0 ; manajemen RAM lebih baik ; peningkatan manajemen baterai ; perbaikan terhadap fungsi "Okay Google" ; perbaikan terhadap masalah notifikasi ; perbaikan masalah suara dalam beberapa perangkat ; dan perubahan dalam warna palet *Material Design*. ■

dalamnya.

Pesaing Android One

Tidak butuh waktu lama untuk menunggu hadirnya ponsel-ponsel alternatif yang bakal menyaingi Android One. Salah satunya adalah ponsel pintar buatan Polytron bernama Polytron Zap 5. Ponsel pintar ini memiliki spesifikasi yang tidak jauh berbeda dengan Android One dengan harga yang sama-sama terjangkau. Salah satu kekurangan Polytron Zap

5 adalah masih menggunakan OS Android KitKat, namun pihak developer menjanjikan akan menghadirkan update OS Lollipop. Meski demikian, Polytron Zap 5 memang memiliki keunggulan lebih baik pada sektor jaringan karena sudah mampu menjangkau jaringan internet super cepat kelas 4G LTE. Harga Polytron Zap 5 dibanderol Rp 1.099.000,- per unit dalam warna hitam dan putih. Polytron Zap 5 bisa dibeli secara *online* di beberapa situs belanja lokal. ■ cid



Makanan Organik, Perlukah?

Gaya hidup mengonsumsi makanan organik masih berkuat di kalangan tertentu saja. Alasannya, harga yang lebih mahal, kandungan gizi yang tidak jauh berbeda dengan non-organik, dan beredarnya makanan organik 'aspal'.

Saat ini, tren mengonsumsi makanan organik masih terbatas pada mereka yang peduli betapa pentingnya faktor makanan bagi kesehatan dan mereka yang punya uang berlebih. Sudah bukan rahasia lagi kalau makanan organik harganya relatif lebih mahal ketimbang jenis biasa. Mereka yang beralih ke makanan organik percaya bahwa mengonsumsi makanan organik secara konsisten bisa mencegah serangan beragam penyakit. Buah-buahan dan sayuran organik tumbuh tanpa diberikan pupuk berbahan kimia dan pestisida. Karena tak memakai pupuk, peluang untuk menelan bahan kimia berbahaya dari makanan juga menurun. Kedua, tak ada hormon pertumbuhan dalam daging. Daging organik berasal dari hewan yang tumbuh dengan cara organik atau tidak disuntik dengan

hormon pertumbuhan atau steroid. Ketiga, diyakini ramah lingkungan. Pertanian organik mengurangi polusi (udara, air, dan tanah). Tidak hanya itu, pertanian organik juga menghemat air, mengurangi erosi, meningkatkan kesuburan tanah, serta menggunakan lebih sedikit energi. Keempat, makanan organik tidak diradiasi sehingga lebih aman dan sehat untuk dikonsumsi. Namun, karena tidak diradiasi, makanan organik menjadi lebih cepat rusak.

Berbagai kelebihan makanan organik ini sudah banyak diekspos di berbagai media. Banyak yang memilih langsung percaya dan tidak sedikit pula yang lebih memilih untuk kritis sebab tidak jarang berbagai kelebihan makanan organik itu cuma trik marketing semata. Setidaknya, ada tiga hal yang perlu dicermati dalam hal makanan organik yaitu

apakah makanan organik lebih bergizi atau lebih sehat daripada non-organik; mengapa harga makanan organik lebih mahal padahal tidak menggunakan bahan-bahan kimia; dan bagaimana membedakan makanan organik dan non-organik.

Soal makanan organik lebih bergizi dibandingkan non organik, organic.org memaparkan hasil penelitiannya bahwa buah-buahan dan sayuran organik mengandung 27% lebih banyak vitamin C, 21,1% lebih banyak zat besi, 29,3% lebih banyak kandungan magnesium, 13,6% lebih banyak kandungan fosfor, dan 18% lebih banyak kandungan polyphenol. Namun, hasil penelitian ini masih menjadi perdebatan sebab banyak pula penelitian yang menyebutkan bahwa kandungan vitamin dan nutrisi produk organik sama saja dengan yang non-organik.

Dr. Crystal Smith-Spangler dari Universitas Stanford dan timnya menganalisa 200 penelitian yang membandingkan kesehatan orang yang rutin mengonsumsi produk organik dan makanan konvensional, serta mengetahui kandungan nutrisi dalam produk organik itu sendiri. Produk organik dan non-organik yang

diteliti termasuk sayuran, buah-buahan, daging, susu, telur, daging unggas, serta padi-padian.

Dari analisa yang dilakukan Smith-Spangler, ditemukan bahwa sebenarnya tidak ada perbedaan jumlah vitamin dalam produk organik dan non-organik, baik produk hewani atau nabati. Produk organik juga tidak bebas dari bakteri patogenik, seperti E.coli atau salmonella. Tetapi perbedaan signifikan adalah jumlah residu pestisida dalam makanan. Hampir seluruh makanan non-organik mengandung residu pestisida, sedangkan pada contoh produk organik hanya 7 persen dari seluruh contoh.

Selain itu, sudah bukan rahasia lagi kalau makanan organik hampir selalu lebih mahal daripada makanan non-organik. Harganya bisa lebih tinggi 20%-100%. Padahal, dalam pemeliharannya, makanan organik tidak membutuhkan biaya zat kimia, pestisida sintetis, maupun antibiotik. Sejumlah sumber menyebutkan beberapa alasan mengapa harga makanan organik lebih mahal. Pertama, lebih banyak tenaga kerja. Petani konvensional menggunakan zat kimia dan pestisida sintetis agar lebih efisien dan pekerjaan lebih cepat selesai, sehingga bisa menekan biaya produksi. Jika tidak, mereka harus merekrut pekerja untuk menyiangi rumput-rumput liar, membersihkan air yang tercemar, dan memulihkan tanaman dari kontaminasi pestisida. Kedua, permintaan lebih tinggi daripada penawaran. Jumlah produksi produk organik lebih sedikit daripada pertanian konvensional. Ketiga, biaya pupuk mahal. Petani konvensional menggunakan endapan limbah dan pupuk kimiawi untuk membuat tanamannya subur. Biayanya rendah, ongkos transportasinya juga murah. Namun petani organik tidak menggunakannya untuk menjaga tanaman mereka tetap alami. Mereka menggunakan pupuk kompos dan pupuk kandang yang ongkos transportasinya lebih mahal.

Keempat, ongkos transportasi mahal. Pertanian organik biasanya terletak di lahan yang jauh dari kota besar sehingga ongkos angkutnya mahal. Belum lagi kuantitasnya sedikit dan tak boleh dicampur dengan makanan non-organik. Ongkos transportasi makanan non-organik bisa lebih murah karena pengirimannya

dalam jumlah besar. Kelima, standar hewan ternak tinggi. Peternak organik memiliki standar kesejahteraan hewan yang lebih tinggi. Pakan organiknya saja bisa berharga dua kali lipat lebih mahal daripada makanan biasa. Keenam, tanaman organik tumbuh lebih lama. Pertanian organik tak hanya lebih kecil daripada yang konvensional. Rata-rata tanamannya juga tumbuh lebih lambat karena tak menggunakan hormon pertumbuhan kimiawi.

Hal lain yang seringkali menjadi kendala bagi mereka yang ingin mengonsumsi makanan organik adalah perlu ketelitian ekstra untuk membedakan makanan organik dan non-organik. Setidaknya ada tiga cara yaitu memeriksa data pada label yang mencantumkan daftar komposisi nutrisi. Kalau bahan organik akan dicantumkan kandungannya paling tidak 90 persen; memeriksa apakah tercantum logo atau sertifikat organik; dan terakhir melihat ciri-ciri fisiknya. Makanan organik yang segar seperti sayur dan buah umumnya memiliki penampilan tidak sempurna. Terkadang ada lubang-lubang bekas dimakan ulat. Hal ini disebabkan pola pertanian organik yang tidak menggunakan pestisida. Walau terdapat lubang-lubang, penampilan sayuran dan buah organik biasanya berwarna menarik, kontras dan segar. Cita rasa yang dihasilkan pun berbeda dengan produk pertanian non-organik. Misalnya apel rasanya akan lebih manis jika ditanam secara organik dibandingkan apel yang ditanam non-organik. Contoh lain beras organik, lebih tahan lama dan tak mudah basi ketika dimasak menjadi nasi. Satu hal yang perlu dicatat, pemalsuan makanan organik sudah akrab terjadi dimana makanan non-organik diberi label organik. Oleh sebab itu, diperlukan keahlian untuk mengenal ciri-ciri fisik yang membedakan produk organik atau non-organik. ■ PAN

Lima Alasan untuk Menghindari Makanan Organik

David Dearborn dalam tulisannya di *nationsjournal.com* mengungkapkan lima alasan untuk menghindari makanan organik.

1. **Tidak lebih sehat**, menurut Stanford University. Makanan non-organik tidak lebih sehat atau kurang sehat dibandingkan dengan makanan organik. Orang-orang marketing telah memanipulasi pandangan ini dan menipu orang agar percaya bahwa makanan organik lebih baik. Produksi makanan non-organik juga di bawah pengawasan ketat dan diuji keamanannya.

2. **Berdampak lebih buruk bagi lingkungan**, menurut Oxford Univeristy. Pertanian organik menghasilkan lebih banyak gas rumah kaca dibandingkan pertanian non-organik. Orang-orang marketing memanfaatkan rasa bersalah konsumen ketika menyatakan bahwa pertanian organik baik bagi lingkungan.

3. **Lebih mahal**. Hal ini disebabkan oleh hasil panen yang dihasilkan per hektar lebih kecil dibandingkan dengan pertanian non-organik. Rantai distribusi juga relatif tidak efisien. Biaya pemasaran makanan organik juga sangat besar bila melihat perjalanan makanan organik dari pertanian ke supermarket.

4. **Makanan non-organik menyelamatkan nyawa**. Norman Borlaug pernah berkata, "Ada 6,6 miliar manusia sekarang. Kita hanya bisa memberi makan 4 miliar. Saya tidak melihat kalau 2 miliar bersedia untuk menghilang." Norman Borlaug dan lainnya mengembangkan berbagai tanaman pertanian yang bisa memberi makan semua orang di bumi. Ketika dia menerima hadiah Nobel pada tahun 1970, dia sudah menyelamatkan sekitar 1 miliar hidup manusia! Pertanian organik tidak bisa memberi makan dunia sedangkan makanan non-organik bisa dan Anda harus mendukungnya.

5. **Tidak ada keputusan yang salah**. Anda bebas memilih dalam hal makanan. Bila Anda lebih suka makanan organik silakan nikmati. Namun perlu diketahui, beberapa orang yang mendukung makanan organik menolak keras terhadap pengembangan teknologi pangan. Orang-orang itu turut berperan pada kelaparan manusia dan harus diabaikan.

Evaluasi Lima Tahun Lelang Agro Jambi

Perdagangan beli di muka, itu salah satu istilah Lelang Agro Forward pasar tempat bersuanya penjual dan pembeli melakukan transaksi sistim lelang secara terbuka, lisan, dan langsung sehingga mekanisme harga transparan.

Pasar Lelang di Jambi ini dimulakan bulan Maret 2006 (berdasarkan SK Gub. No.441/2004) saat Gubernur Jambi dipimpin Oleh Drs. H. Zulkifli Nurdin, MBA.

Dalam pasar lelang ini, pembeli/*buyer* dan petani/produsen/penjual mengadakan transaksi jual beli

komoditinya yang penyerahannya dilakukan kemudian hari (dua hari, satu pekan atau lima bulan) sesuai dengan perjanjian baik jumlah, mutu, tempat penyerahannya.

Manfaat bagi petani, memperoleh kepastian harga sebelum menanam/panen, hingga rugi akibat harga murah saat panen dapat

diantisipasi (proteksi nilai).

Bagi industri pengolahan, memperoleh jaminan pasokan bahan baku, sesuai dengan kapasitas produksi dan anggaran bahan baku terencana dengan masak. Untuk Pedagang/Eksportir, Swalayan, Mini Market, memperoleh jaminan pasokan barang yang dibutuhkan hingga menekan risiko fluktuasi harga.

Kepastian penyediaan pangan regional dan masyarakat konsumen dapat menikmati harga makanan yang stabil berkualitas prima.

Memberikan kepercayaan kepada perbankan dalam menyalurkan



Pasar Lelang Forward Komoditi Agro Edisi IV Sebagai Sarana Transaksi yang Efektif dan Efisien bagi Pelaku Usaha, Jambi, 14 Oktober 2014

kreditnya, karena transaksi dilindungi kontrak yang aman. Harga yang terbentuk dapat digunakan sebagai sumber yang benar bagi berbagai pihak.

Penjual di pasar Lelang Agro Berjangka adalah petani/produsen, koperasi, ketua kelompok tani bertujuan menekan risiko kerugian fisik saat panen raya.

Pembelinya, industri pengolahan, eksportir, perantara yang mendapat mandat (LK-MA/Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis) untuk melakukan transaksi sehingga petani tak perlu harus selalu ke pasar.

Tata caranya mudah, penjual menerbitkan order jual dan didatangi, pembeli terbitkan order beli dicatat langsung oleh petugas penyelenggara lelang (Formulir disiapkan oleh panitia Disperindag Provinsi Jambi).

Penjual juga serahkan contoh yang hendak dijualnya lengkap dengan speknya, mutu, jumlah, harga harapan, awal penyerahan, berapa tahap penyerahannya dan akhir penyerahan. Sebaiknya tiga hari sebelum lelang diadakan.

Data akan dicatat dan dimasukkan secara elektronik dan disebarluaskan di media jejaring sosial. Bila telah ada kesepakatan antara penjual dan pembeli maka panitia mengundang keduanya pada Pasar Lelang.

Petugas administrasi lelang memeriksa pendaftaran yang telah diinput ke dalam sistem elektronik sesuai nomor urut pendaftaran. Bila ada komoditas yang sama maka ketua lelang mengadakan lelang sekaligus.

Ketua lelang (M. Zaini, SH) menyebutkan kembali harga, satuan, jumlah, jenis, mutu, asal barang, waktu dan tempat penyerahan,



Pembukaan Lelang Agro Berjangka Jambi

pengemasan, penawaran jual, penawaran beli sehingga ada kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Satu jam setelah terjadi transaksi, pembeli dan penjual menandatangani akte jual beli bermaterai Rp 6.000,- disaksikan oleh pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dan akte ini dapat digunakan sebagai salah satu agunan bagi penjual dan pembeli mendapatkan kredit usaha (seperti di Jawa Timur oleh Bank Jatim).

Untuk info Hub 0741-62842/0741 63137 Cp :+6282178434663 (Dra.Filda Deviarni) +628526901144 (M.Zaini,SH) +6281274168737 (Nirvana Lifidia)

Dalam pelaksanaan yang penulis ikut di dalamnya dengan No Lelang Agro 006, komoditas yang dijual-beli antara lain Bibit Gaharu (deal 20.000 bibit ke Jember), Gubal Gaharu, Beras, Kopi, Kulit Kayu Manis, Kakao, Pinang, Jahe, Rotan, Karet, Gula Tebu Organik Kerinci, Kelapa, Jagung, Ubi Jalar, Kentang Organik Kerinci, Getah Jernang, Getah Jelutung, Rotan, Ubi Kayu, pangan dari berbagai olahan seperti keripik/dodol ubi, keripik/dodol pisang dan beberapa komoditas lokal Jambi lainnya.

Pada tahun 2009 terjadi deal

Rp7.951.726.000,-

Sedangkan pada masa pemerintahan Gubernur Drs. H. Hasan Basri Agus, MM:

2010 Rp4.399.692.000,-

2011 Rp25.843.899.468,-

2012 Rp15.963.180.000,-

2013 Rp21.515.700.000,-

2014 Rp24.628.021.000,-

Terjadi kenaikan Rp 16.676.295.000,- kecuali pada tahun 2010 di awal kepemimpinan HBA terjadi penurunan Rp3.552.034.000,- dan terbesar kenaikan pada tahun 2011 sebesar Rp17.892.173.468,- dibanding tahun terakhir kepemimpinan Gubernur Drs. H. Zulkifli Nurdin, MBA.

Lelang agro berjangka ini amat menguntungkan bagi petani dan pedagang baik lokal maupun dari daerah lain ataupun eksportir. Sayangnya, masih belum ada dukungan penuh dari pejabat tertinggi daerah (Gubernur), karena belum pernah sekalipun hadir pada setiap acara Lelang Agro Berjangka, juga pihak Bank Jambi belum serius untuk mendanainya. Karena sebenarnya "Bila Petani Kaya Negara Kuat Berjaya". Pedagang Jujur Jambi-Indonesia Subur Makmur. ■

(Abdul Qodir Hadi mh aljambi 31122014)



Pasar Gembrong

Pasar Mainan Murah

Ada banyak jalan menuju roma, tapi hanya sedikit tempat yang menjual mainan dengan harga murah di Jakarta selain di Mangga Dua dan Asemka.

Buruan, ambil duit dari ATM sebanyak-banyaknya, segeralah melesat ke pasar Gembrong. Entah kenapa diberi nama gembrong. Namun pasar gembrong bukanlah sebuah pasar, melainkan hanya sederetan bangunan semi permanen yang dihuni oleh banyak pedagang.

Pasar Gembrong beralamat di Prumpung, Jatinegara Jakarta Timur. Posisinya pas di pinggir jalan raya. Jarak antara jalan raya dan toko para pedagang hanya menyisakan 4 meter. Space 4 meter yang seharusnya digunakan sebagai jalan bagi para pembeli, juga digunakan oleh para pedagang untuk berjualan. Alhasil para pembeli hanya mendapatkan sedikit ruang untuk berjalan. Senggal-senggal antara pembeli tidak terhindari. Bagi yang mau senggal-senggalan bisa coba datang. Siapa tahu nyenggol jodohnya. Mantap! Asal jangan senggol bacok. Sial!

Pasar Gembrong merupakan pusat jual beli mainan anak yang dipatok dengan harga yang murah. Harga mainan yang dijual di pasar Gembrong bisa 50% (tergantung jenis mainan) lebih murah dari mainan yang dijual di mal. Mainan yang dijual serupa tapi tak sama dengan yang dijual di toko-toko resmi di mal. Serupa dari sisi fisik tapi tak sama dari sisi kualitas. Kualitasnya memang beda dengan yang asli tapi jangan pesimis, barangnya tetap bagus kok, walau tidak asli tapi gak ada cacatnya. Maklum saja karena mainan yang dijual di pasar Gembrong adalah mainan kualitas KW yang distribusi barang-barangnya dari Kota, dan kebanyakan mainan dan aksesoris yang dijual di pasar Gembrong ini diimpor dari China.

Berburu mainan di pasar Gembrong memiliki "kenikmatan" tersendiri. Begitu anda melangkahkan kaki di pasar Gembrong, ini adalah surga

bagi anda yang punya hobi nawar apapun yang mau dibeli. Semua mainan bisa ditawarkan. Kalau pedagangnya tidak mau ditawarkan atau tawarannya tidak cocok, anda bisa pindah ke toko sebelah yang pasti punya barang yang serupa. Kalau anda mau membeli mainan tetapi tidak tahu pasaran harganya, anda bisa survei sendiri harga mainan itu dari toko ke toko. Setelah itu anda pilih mana harga yang terendah. Hanya saja yang perlu anda waspadai kalau mendapat harga lebih murah adalah kualitas barangnya. Bisa saja barang itu lebih murah karena kualitasnya lebih rendah. Semakin sering anda belanja di pasar Gembrong, anda akan memiliki firasat untuk membedakan mana barang KW super, KW1 dan KW-KWan (udah kw dibikin lagi kw-nya).

"Kenikmatan" lainnya berburu mainan di pasar gembrong adalah bau keringat dari keramaian orang bercampur dengan bau dinding yang lembab, dengan tambahan campuran bau dari barang-barang yang dijual di sana, contohnya bau anak ayam. Ya, pasar Gembrong tidak hanya menjual mainan saja. Tempat ini juga menjual anak ayam, peralatan sekolah anak seperti tas dan peralatan menulis, juga aneka aksesoris perhiasan seperti kalung dan jepit rambut. Bau-bau dikit gak apa-apa lah,



Penjual makanan di pinggir jalan

yang penting bisa dapat barang murah. Mau murah kok mintanya suasana plaza senayan.

"Kenikmatan" selanjutnya adalah serba sempit. Jika cari mainan di sini, siap-siap beradu badan dengan pengunjung lain karena ruang jalan bagi pengunjung hanya bisa muat untuk 2 orang kurus. Perlu diwaspadai bahwa dalam kondisi sempit biasanya selalu ada yang mengambil kesempatan. Hati-hati terhadap copet. Perhatikan barang bawaan setiap saat. Jika langkah sedikit, dompet atau

barang berharga lain bisa lenyap.

Kalau anda naik motor ke tempat ini, mencari tempat parkir cukup mudah. Anda bisa parkir di sepanjang jalan pasar Gembrong. Para petugas parkir tak berseragam resmi sudah teratur berjaga di wilayahnya masing-masing. Kalau anda naik mobil ke tempat ini, urusan parkir lain soal. Parkir mobil tidak ada di sepanjang jalan pasar. Parkir mobil hanya ada di lokasi tertentu. Ini membuat anda para pengendara mobil harus rela berjalan jauh dari tempat parkir

menuju toko yang anda tuju.

Tempat ini juga menyediakan para abang-abang yang menjual teh botol dan makanan ringan seperti batagor dan risol. Jadi saat anda lelah dan haus setelah berbelanja, anda bisa membasahi tenggorokan anda dan mengisi perut anda ditemani harum keringat dan tamparan debu sambil tersenyum menenteng belanjaan mainan yang anda dapatkan dengan harga murah. Ini baru namanya sengsara membawa nikmat. Yuk... ke pasar Gembrong! ■ DAP



Ada pedagang menjual anak ayam



Parkir motor di pinggir jalan



MENGECAP KEINDAHAN FLORES

perjalanan, operator selam, perahu motor, *liveaboards* untuk menyeberang ke Taman Nasional Komodo, atau pergi menyelam di perairan yang masih murni. Tersedia pula penyewaan mobil untuk membawa Anda berkunjung ke pedalaman Flores, Gunung Kelimutu dan Maumere.

Semua fasilitas tersebut dapat ditemui di sepanjang jalan Soekarno Hatta. Pada ruas jalan yang paling ramai ini berjejer pula restoran, rumah makan, warung, toserba, pertokoan, tour operator dan dive center yang bisa disesuaikan dengan budget. Salah satu pengalaman berwisata yang tak terlupakan di Labuan Bajo adalah pemandangan laut yang sungguh mengagumkan terutama saat matahari terbenam. Anda bisa menyaksikan keindahan pulau-pulau kecil di sekitar Labuan Bajo yang tersapu sinar matahari yang akan terbenam.

Obyek wisata yang wajib dikunjungi di Labuan Bajo adalah Gua Batu Cermin. Lokasinya sekitar 4 kilometer dari Labuan Bajo, tepatnya di Kampung Wae Kesambi, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat. Goa seluas 19 hektar dengan tinggi gua sekitar 75 meter ini ramai dikunjungi wisatawan pada siang hari. Untuk menuju gua, dari tempat parkir kendaraan, pengunjung harus berjalan kaki sekitar 300 meter menyusuri jalan setapak yang sudah diberi korn blok.

Batu Cermin sebenarnya adalah sebuah terowongan atau gua di bukit batu yang gelap. Sinar matahari masuk ke dalam gua melalui lubang dan kemudian memantul di dinding batu yang seolah-olah merefleksikan cahaya kecil ke area lain di dalam gua seperti sebuah cermin. Itulah sebabnya tempat ini disebut batu cermin.

Wisatawan akan dipandu memasuki gua sepanjang sekitar 200 meter. Memasuki gua, tubuh Anda akan diapit oleh

Labuan Bajo, Pulau Komodo, dan Danau Kelimutu adalah tempat wisata yang terkenal di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur.

Alam Pulau Flores yang masih perawan dengan pulau, bukit, pantai dan pemandangan laut yang indah memberi sensasi petualangan yang takkan terlupakan. Pulau yang berada di ujung tenggara Indonesia ini adalah pulau terpanjang dengan luas pulau mencapai 14.300 km². Pulau ini makin terkenal setelah Pulau Komodo ditetapkan sebagai salah satu keajaiban dunia oleh organisasi New 7 Wonders. Di Pulau ini, tempat wisata lain yang terkenal misalnya Labuan Bajo dan Danau Kelimutu di Ende.

Labuan Bajo, ibu kota Kabupaten Manggarai Barat, di Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan sebuah kota pelabuhan yang cantik dan menjadi pintu masuk ke Taman Nasional Komodo. Dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pulau Komodo dan Flores, sarana dan prasarana penunjang pariwisata di Labuan Bajo makin beragam. Penginapan alakadarnya sampai hotel berbintang tersedia di sana. Pengunjung dapat memilih agen

tebing yang menjulang tinggi dan miskin sinar matahari. Semakin dalam memasuki gua, kegelapan dan dingin makin terasa. Bekal senter yang diberikan oleh pemandu wisata sebelum masuk gua sangat berguna. Di atas gua tergantung stalaktit yang besar-besar, sehingga memaksa pengunjung untuk merunduk bahkan merangkak.

Dulunya gua ini berada di bawah laut berdasarkan temuan koral dan fosil satwa laut yang menempel di dinding gua. Yang paling jelas adalah sebuah fosil kura-kura di dinding gua. Untuk melihatnya, pengunjung harus berjalan sejauh sekitar 20 meter memasuki lubang yang cukup dimasuki oleh satu orang, tidak bisa berpasangan. Pengunjung yang masuk gua dibatasi, maksimal 10 orang sekali masuk dan yang lainnya menunggu giliran di luar. Gua ini juga memiliki hutan dengan beberapa jenis hewan seperti kera ekor panjang dan babi hutan.

Puas di Labuan Bajo, Anda bisa bertolak ke Taman Nasional Komodo (TNK). Taman Nasional Komodo memiliki luas 1.817 km² yang terdiri dari 3 pulau utama yaitu Pulau Komodo, Pulau Rinca dan Pulau Padar. Perlu waktu 4 jam menyeberang untuk sampai ke Pulau Komodo. Hewan reptil terbesar di dunia yang habitatnya masih alami adalah daya tarik dari pulau ini. Pengunjung dapat melihat komodo yang berkeliaran tanpa perlu takut karena ditemani oleh pawang komodo. Seki-

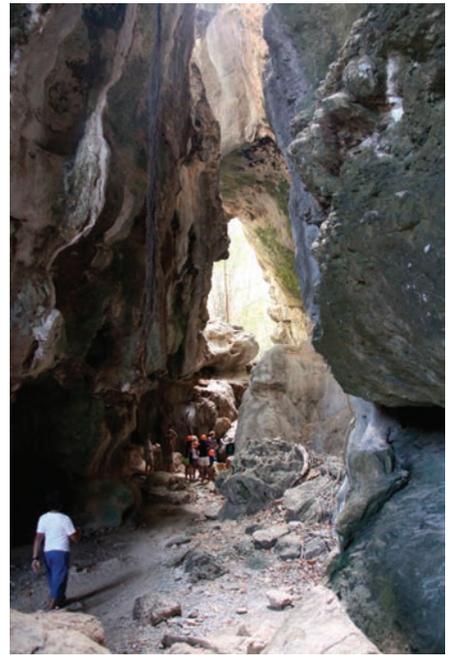
tar 3.000 ekor komodo saat ini berhabitat di Pulau Komodo dan sekitarnya.

Bagi pengunjung yang ingin melihat komodo tapi tidak ingin menempuh perjalanan laut yang lama, bisa mengunjungi Pulau Rinca. Pulau Rinca dapat dicapai dengan perahu motor atau speed boat dari Labuan Bajo sekitar 2 jam. Pulau Rinca berada di sebelah barat Pulau Flores yang dipisahkan oleh Selat Molo.

Hampir sama dengan Pulau Komodo, di sini pengunjung akan ditemani pemandu wisata yang sekaligus pawang komodo menjelajahi pulau. Anda perlu stamina yang baik karena penjelajahan cukup jauh. Disarankan membawa topi, air minum dan bekal. Di pulau ini hidup berbagai jenis binatang lain seperti babi liar, kerbau dan burung yang dimangsa komodo. Bagi wanita yang sedang menstruasi dilarang masuk ke dua pulau tersebut karena dapat dimangsa komodo. Bulan September adalah waktu Komodo bertelur dimana satu ekor komodo betina mampu menelurkan 30 butir.

Pulau ketiga terbesar adalah Pulau Padar. Pulau ini relatif lebih dekat ke Pulau Rinca daripada ke Pulau Komodo, yang dipisahkan oleh Selat Lintah. Namun pulau ini tidak dihuni oleh ora (biawak/komodo). Pulau Padar juga diterima sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO, karena berada dalam wilayah Taman Nasional Komodo, bersama dengan Pulau Komodo, Pulau Rinca dan Gili Motang.

Dari Labuan Bajo, Anda dapat melalui jalan darat dengan meng-



Gua Cermin

gunakan bis menuju Ruteng, Bajawa, Ende, Moni, atau Maumere. Bila Anda berkunjung ke Ende, salah satu tempat wisatanya yang sangat terkenal adalah Danau Kelimutu. Danau Tiga Warna ini berupa kawah yang terletak di puncak Gunung Kelimutu. Danau ini berada di ketinggian 1.631 meter dari permukaan laut dengan luas ketiga danau itu sekitar 1.051.000 meter persegi dengan volume air 1.292 juta meter kubik.

Kelimutu merupakan gabungan



DANAU KELIMUTU: Memiliki tiga warna yang berbeda yaitu merah, biru, dan putih.

kata dari "keli" yang berarti gunung dan kata "mutu" yang berarti mendidih. Memiliki tiga warna yang berbeda yaitu merah, biru, dan putih. Namun warna-warna tersebut selalu berubah-ubah seiring dengan perjalanan waktu.

Danau atau Tiwu Kelimutu berwarna biru atau "Tiwu Nuwa Muri Koo Fai" merupakan tempat berkumpulnya jiwa-jiwa muda-mudi yang telah meninggal. Danau yang berwarna merah atau "Tiwu Ata Pollo" merupakan tempat berkumpulnya jiwa-jiwa orang yang telah meninggal dan selama ia hidup selalu melakukan kejahatan/tenung. Sementara danau berwarna putih atau "Tiwu Ata Mbupu" merupakan tempat berkumpulnya jiwa-jiwa orang tua yang telah meninggal.

Dua kawah berada saling berdekatan dan dilarang untuk dijangkau. Dua kawah ini berada persis di depan pintu masuk ke kawasan danau tiga warna ini. Sedangkan kawah yang satu lagi agak terpisah dan bisa dijangkau oleh manusia. Warna air danau dapat berubah-ubah. Kadang biru, hijau dan hitam dan lain waktu bisa berwarna putih, merah dan biru. Perubahan ini tidak dapat diprediksi. Namun, secara ilmiah perubahan warna Danau Kelimutu merupakan faktor kandungan mineral, lumut dan batu-batuan di dalam kawah dan juga pengaruh cahaya matahari. Fenomena ini menarik perhatian para ahli geologi karena danau yang berbeda warna ini berada di gunung yang



KOMODO: Taman Nasional Komodo memiliki luas 1.817 km² yang terdiri dari 3 pulau utama yaitu Pulau Komodo, Pulau Rinca dan Pulau Padar.

sama.

Untuk mencapai lokasi danau, Anda dapat memulai dari Moni, kota kecil yang terletak di kaki Gunung Kelimutu. Jarak antara Moni dan Kelimutu sekitar 15 km. Di sepanjang jalan menuju lokasi danau, pemandangan sangatlah asri. Anda bisa menggunakan ojek, mobil, atau bus umum ke area parkir sebelum menuju puncak Gunung Kelimutu. Perjalanan dilanjutkan dengan mendaki sejauh 12 km dan memakan waktu selama 30 menit. Sungguh perjalan-

an mendaki yang menantang.

Danau Kelimutu merupakan bagian dari Taman Nasional Kelimutu. Seperti Komodo, Kelimutu sudah ditetapkan oleh Pemerintah menjadi Taman Nasional yang harus dijaga dan dipelihara dengan baik. Karena selain danaunya, kawasan ini juga menjadi ekosistem unik untuk biosfer setempat. Taman Nasional Kelimutu merupakan habitat bagi sekitar 19 jenis burung yang terancam punah.

Jika ingin menginap, di Moni tersedia penginapan sederhana yang mungkin cocok bagi *backpacker*. Namun, jika ingin menginap di tempat yang lebih nyaman maka Anda bisa ke Ende atau Maumere. Di sana berbagai hotel dapat ditemui lengkap dengan wisata kulinernya, butuh waktu sekitar 4 jam.

Danau Kelimutu biasanya diselimuti oleh kabut. Sebaiknya berkunjung pada dini hari sekitar jam 3.30 pagi agar dapat menyaksikan suasana matahari terbit yang indah. Suasana inilah yang paling baik untuk menyaksikan pemandangan Danau Kelimutu. Bulan terbaik untuk berkunjung ke Danau Kelimutu adalah Juli dan Agustus.

Bila Anda ingin mendapat pengalaman baru menikmati wisata alam yang perawan sambil mengagumi karya agung Sang Pencipta, Flores wajib dikunjungi. Namun, Anda harus siap dengan fasilitas di lokasi yang belum cukup baik. Anggap saja sedang berpetualang di zaman pra modern. ■ **ayu**



Gerbang Pulau Rinca di Loh Buaya



Al-Zaytun



KARSA



PARAMADINA

BUDHY MUNAWAR-RACHMAN

ENSIKLOPEDI

Nurcholish Madjid

ENSIKLOPEDI

Nurcholish Madjid

Disunting oleh:

BUDHY MUNAWAR RACHMAN



PESAN SEKARANG:

AL-ZAYTUN
(0234) 742815

BERITA INDONESIA
(021) 32195353

E-MAIL:
sales@tokohindonesia.com



PASAR NARKOBA DUNIA, BERNAMA INDONESIA

BERINDO

MAJALAH BERITA INDONESIA

EDISI 94 TAHUN IX ★ APRIL 2015

Rp.18.000,-



RIBUAN PULAU TANPA NAMA

NEGARA ALPA

DPR KAGET, MENTERI JANJI



DPD-RI: INDONESIA, KEMBALILAH KE KITTAN